PERATURAN DESA LABBO
NOMOR 1 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
DESA LABBO KECAMATAN TOMPOBULU
TAHUN 2019 – 2025

PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
KECAMATAN TOMPOBULU
DESA LABBO

RPJM – DESA
TAHUN 2019 – 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang senantiasa memberikan taufik dan hidayah_Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menyusun rencana pembangunan Jangka Menengah desa (RPJMDes) desa Labbo setelah melalui proses dan tahapan-tahapan penggalian gagasan di setiap dusun dan kelompok sampai dengan musyawarah desa dalam rangka Menggagas Masa Depan Desa Labbo, tim penyusun yang terdiri dari Riswan sebagai Ketua, Ade Anriani S.IP Sekertaris, Anggota terdiri dari, Nirda S.Pd, Nur Halis Elvin S.Pt, Asriadi ST, Iqbal S.Pd, Andi Diarman S.Sos, dan Asriandi yang telah berhasil menyusun RPJMDes.

RPJMDes adalah bagian dari perencanaan seluruh warga masyarakat Desa Labbo yang menginginkan masa depan Desa Labbo yang lebih baik di segala bidang. Mimpi Desa Labbo akan menjadi kenyataan ketika dimulai dengan perencanaan yang matang dan disertai kerja keras dan usaha untuk mewujudkannya.

Dokumen ini dalam penyusunannya telah melalui proses yang panjang dan melibatkan banyak orang. Meskipun banyak kekurangan dalam penyusunan dokumen RPJMDes tetapi dokumen ini sudah cukup mewakili aspirasi dari seluruh lapisan masyarakat karena disusun dengan prinsip lengkap, cermat, sistematis, partisipatif dan terbuka.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada bapak Kepala Desa Labbo Sirajuddin S.Ag selaku pembina dan semua pihak yang telah membantu Tim Penyusun dalam proses penyusunan RPJMDes ini sesuai dengan tahapan-tahapan yang diatur dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan permendagri No. 114 Tahun 2014 tengang Pedoman Pembangunan Desa.

Harapan kami semoga Dokumen ini bisa menjadi landasan dalam melaksanakan proses Pembangunan di Desa Labbo Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan dan semoga seluruh Rencana

Pembangunan yang tersusun dalam dokumen RPJMDes ini bisa terealisasi sesuai dengan yang di cita-citakan masyarakat Desa Labbo.

Labbo, Maret 2020

Tim Penyusun RPJMDes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Landasan Hukum 2
1.3 Pengertian 3
1.4 Maksud dan Tujuan 3
BAB II 5
PROFIL DESA 5
2.1 Kondisi Desa 5
2.1.1 Sejarah Desa 5
2.1.2 Peta dan Kondisi Desa 6
2.1.3 Demografi 19
2.1.4 Keadaan Sosial 21
2.1.5 Dinamika Konflik 22
2.1.6 Keadaan Ekonomi 23
2.1.7 Prasarana dan Sarana Desa 25
2.2 Kondisi Pemerintahan Desa 26
2.2.1 Pembagian Wilayah Desa 26
2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa 28
BAB III 30
MASALAH DAN POTENSI 30
3.1 Masalah Dan Potensi Dari Sketsa Desa 30
3.2 Masalah Dan Potensi Dari Kalender Musim 32
3.3 Masalah Dan Potensi Dari Kelembagaan Desa 34
BAB IV 37
ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAN ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA SERTA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF 37
4.1 Visi dan Misi 37
4.2 Arah Kebijakan Pembangunan Desa 38
4.3 Arah Kebijakan Keuangan Desa 40
4.4 Rencana Kegiatan Desa 40
BAB V 43
PENUTUP 43
LAMPIRAN 44

DAFTAR TABEL DAN PETA

Tabel 2.1 Orbitasi 6
Tabel 2.2 Batas Desa 7
Tabel 2.3 Infrastruktur Melitas Desa 8
Tabel 2.4 Tipografi 8
Peta 2.5 kelerengan 8
Tabel 2.6 Iklim 9
Peta 2.7 Penggunaan lahan 9
Tabel 2.7 Penggunaan lahan 10
Peta 2.8 Rawan Bencana Longsor 10
Tabel 2.8 Rawan Bencana Longsor 11
Peta 2.9 Jenis Tanah 11
Tabel 2.9 Jenis Tanah 12
Tabel 2.10 Sungai 12
Tabel 2.11 Kondisi Kesuburan Tanah 16
Tabel 2.14 Jenis tanah Hutan Desa Labbo 19
Tabel 2.15 Topografi areal kerja hutan desa Labbo 19
Tabel 2.16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Usia 20
Tabel 2.17 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin 20
Tabel 2.18 Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan 20
Tabel 2.19 Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan 21
Tabel 2.20 Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan 22
Peta 2.21 Sarana dan Prasaran 25
Tabel 2.21 Sarana dan Prasaran 25
Peta 3.1.1 Masalah dan potensi Sketsa Desa 30
Tabel 3.1.2 masalah dan potensi kalender musim 32
Tabel 3.3.1 masalah dan potensi kelembagaan desa 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan Desa yang baik adalah harapan semua warga masyarakat, karena merupakan cita-cita terwujudnya desa yang maju, adil dan makmur. Penyelenggaraan Desa yang baik inilah yang harus menjadi perwujudan dalam setiap aspek baik pelayanan dasar, pengembangan sumber daya, maupun penggalian dan pembinaan potensi semua masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan segala potensi desa menjadi sangat penting dengan proses penyerapan aspirasi. Melalui musyawarah yang ada di desa, masyarakat bisa menyampaikan gagasan, saran, usulan maupun kritikan yang baik secara langsung sehingga dapat secara bersama-sama dengan pemerintah Desa dalam membangun pemerintahan yang baik, sesuai dengan cita-cita bangsa dan negara.

Diperlukan sebuah perencanaan desa dengan baik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan sebagai perwujudan dari hasil kerjasama pemerintah dengan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penysusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) untuk keberlanjutan pembangunan desa sesuai dengan masa jabatan Kepala Desa terpilih. Pemilihan kepala desa merupakan perencanaan untuk keberlanjutan pembangunan desa melalui visi dan misi, karena rakyat memlih sesuai dengan program-program yang ditawarkan oleh masing-masing calon. Oleh karena itu, penyusunan pembangunan adalah penjabaran lebih lanjut dari semua program yang ditawarkan kepala desa pada saat kampanye, menjadi rencana pembangunan jangka menengah desa.

Berkaitan dengan pembangunan desa, maka ada beberapa masalah yang sering ditemui di setiap desa, oleh karena itu perlu segera menjadi perhatian penuh. Di antaranya keterbatasan sumber daya manusia yang profesional, belum tersusunnya kelembagaan sosial-ekonomi yang mampu berperan secara efektif, belum terbentuknya sistem dan regulasi yang jelas dan tegas serta kurangnya kreatifitas dan pasrtisipasi masyarakat secara lebih kritis dan rasional. Hal ini juga sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) adalah rencana kegiatan pembangunan selama 6 (enam) tahun. Proses pembuatan RPJM Desa ini

dilakukan dengan melakukan musyawarah. Musyawarah dilakukan untuk menyerap aspirasi masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan desa. Untuk lebih menentukan arah dari pembangunan maka dilakukan musyawarah dengan semua unsur masyarakat dengan melakukan musyawarah di tingkat dusun yang menghadirkan semua tokoh-tokoh masyarakat. Selain itu, pemerintah desa melaksanakan musyawarah rencana pembangunan desa antara Badan Permusyawaratan desa, pemerintah desa dan unsur masyarakat untuk menentukan prioritas program, kegiatan dan kebutuhan pembangunan desa yang di danai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, Swadaya Masyarakat Desa dan/atau Anggaran Pendapan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.

Berdasarkan ketentuan Pasal 79 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Desa wajib menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten. Keberadaan RPJM-Desa merupakan dokumen perencanaan yang penting bagi keberadaan dan arah pembangunan Desa Labbo selama 6 (enam) tahun kedepan. Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disebut RPJM Desa ini memuat visi dan misi Kepala Desa, arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan yang meliputi bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

1.2 Landasan Hukum

2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
9. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal-usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
10. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa;
11. Pertauran Daerah Nomor 5 tahun tentang perubahan atas peraturan daerah kabupaten Bantaeng nomor 5 tahun tahun 2015 tentang Desa

1.3 Pengertian

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun sesuai dengan masa jabatan kepala desa. Dalam pembuatan dokumen RPJM Desa ini dilakukan kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa untuk menetapkan prioritas program, kegiatan dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota. Dalam dokumen RPJM Desa ini memuat visi dan misi kepala Desa, arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan yang meliputi bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

1.4 Maksud dan Tujuan

- **Maksud**

RPJM Desa Labbo ini dibuat dengan maksud:

1. Sebagai pedoman pada Pemerintah Desa tentang kegiatan-kegiatan yang ada di desa selama masa jabatan Kepala Desa.
2. Sebagai penjabaran dari visi dan misi Kepala Desa dalam melaksanakan program Kepala Desa selama masa jabatannya.

- **Tujuan**

  RPJM Desa Labbo ini dibuat dengan tujuan:

  1. Sebagai pedoman Perencanaan Pembangunan Desa yang memuat visi dan misi kepala Desa, arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan yang meliputi bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
  2. Memberikan gambaran prioritas permasalahan desa yang harus ditanggulangi dan potensi unggulan yang berpeluang untuk dikembangkan melalui program pembangunan desa.
  3. Memberikan arah program dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan program pemerintah Kabupaten Bantaeng.

BAB II

PROFIL DESA

2.1 Kondisi Desa

2.1.1 Sejarah Desa

Desa Labbo adalah Desa yang paling tua di wilayah Kecamatan Tompobulu, menurut sejarahnya Desa Labbo berasal dari perkataan Labboro yang berarti longsoran Tanah yang pada waktu itu merupakan bagian kampung Ganting, nama ini diberikan oleh leluhur kampong Ganting (Tau toana Ganting) yaitu Ni Camma.

Tahun 1961,Masyarakat yang bermukim diluar kampung Ganting disatukan dalam kampung Labbo ini diprakarsai olek karaeng Naikang yang saat itu berada diKampung Ganting .Tahun 1963 awal mula terbentuknya Desa Labbo yang terbagi menjadi Dua Dusun yaitu Dusun Bagan (Bawa' dan Ganting) dan Dusun Pattaneteang Kepala Desa pertama adalah Bapak Kaimuddin yang memimpin mulai Tahun 1963-1970.

Tahun 1970-1977,Jabatan Kepala Desa dijabat oleh Bapak Padu S sebagai Desa yang kedua menggantikan Bapak Kaimuddin, Tahun 1977-1981 Bapak Padu s digantikan Oleh Bapak Budu S Dg Ngunjung dan pada waktu Pemerintahan beliau banyak mengubah Pola hidup Masyarakat tentang peduli kebersihan Lingkungan dan Penataan Pemukiman yang pada waktu itu masih belum teratur. Dan hanya memimpin selama 4 Tahun. Tahun 1981-1983 Kepala Desa dijabat oleh Bapak Haris,Tahun 1983 -1986,Dijabat oleh Bapak Kadir, Tahun 1986-2002 Dijabat oleh Sahib Sehu yang dijabat selama Dua periode kepemimpinan pada waktu itu sudah Nampak pembangunan Pembukaan jalan Poros Kayu Tanning Ke taccepe (Dusun Bawa') yang dilakukan secara swadaya dan juga membagi wilayah menjadi Tiga dusun Yaitu Dusun Ganting, Dusun Panjang, Dusun Bawa' dan pernah mendapat Juara 1 Lomba P2WKSS Tingkat provinsi

Tahun 2002-2013, Dijabat oleh Bapak Subhan, S.Ag selama Dua periode kepemimpinan melalui pemilihan secara Demokratis, Dimasa ini Pembangunan Desa Nampak secara pesat. Dan tahun 2003 wilayah kembali dimekarkan menjadi Empat Dusun yaitu Dusun Pattiro, Ganting, Panjang, Bawa' dan Pada tahun 2005 meraih Juara III Lomba P2WKSS. Tahun 2007 dipercayakan lagi mengikuti Lomba Desa Tingkat provinsi dan mendapat juara III. Dan Tahun 2009 dimekarkan lagi wilayah menjadi Enam dusun yaitu Dusun Pattiro, Dusun Labbo, Dusun Ganting, Dusun

Panjang Selatan, Dusun Panjang Utara, Dusun Bawa' dan masuk sebagai Desa Berprestasi pada tahun 2010.

Pada tahun 2013 Terjadi peralihan kepemimpinan dari Subhan Ya'kub ke Sirajuddin S.Ag. Di masa kepemimpinannya, Sirajuddin banyak melakukan perubahan dengan melakukan perintisan jalan tani untuk memudahkan pengangkutan hasil pertanian. Selain itu, pelayanan dasar ditingkatkan seperti perpipaan untuk akses air bersih, lampu jalan semua dusun untuk penerangan di malam hari dan Beasiswa berprestasi setiap tahun.

Di tambah dengan ketersediaan anggaran pembangunan Desa maka Pembangunan di Desa Labbo semakin berkembang, di sektor olahraga di buat gedung olah raga (GOR) yang di tempatkan di Dusun Labbo, bahkan mampu menerbitkan sebuah buku yang berjudul "Literasi dari Desa Labbo" dari hasil genjotan pemerintah desa soal literasi. Selain itu, disektor pengentasan kemiskinan Sirajuddin S.Ag berhasil melakukan Rehab Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 135 buah rumah selama 6 tahun kepemimpinannya. Belum lagi, peningkatan sumber daya manusia baik peningkatan kapasitas aparat pemerintah desa, sampai pada peningkatan sumber daya manusia dalam pengelolaan hasil pertanian.

2.1.2 Peta dan Kondisi Desa

1. Letak Geografis

Desa Labbo adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tompobulu yang berada dibagian utara Kabupaten Labbo. Jarak tempuh wilayah Desa Labbo dari Ibukota Kabupaten Labbo 23 km. Desa ini memiliki luas wilayah 14.27 km2, dengan potensi lahan yang produktif diantaranya, perkebunan dan hutan.

Tabel 2.1 Orbitasi

Jarak Kecamatan	7 Km
Lama tempuh kecamatan	
Jarak Kabupaten	37 Km
Lama tempu Kabupaten	

Adapun batas-batas desa sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Pattaneteang dan Kab.Bulukumba

Sebelah Timur : Kelurahan Ereng-ereng dan Kabupaten Bulukumba

Sebelah Selatan : Desa Balumbung dan Desa Bonto Tappalang

Sebelah Barat : Kabupaten Bulukumba, Desa Bonto Lojong dan Desa Pabbumbungan

Tabel 2.2 Batas Desa

Sebelah Utara	Desa Pattaneteang dan Kab.Bulukumba
Sebelah Timur	Kelurahan Ereng-ereng dan Desa Benteng Malewang Kabupaten Bulukumba
Sebelah Selatan	Desa Balumbung dan Desa Bonto Tappalang
Sebelah Barat	Desa Bonto Lojong dan Desa Pabbumbungan

PPusat pemerintahan Desa Labbo terletak di Dusun Labbo dan untuk menuju Kantor Desa dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau jalan kaki karena berada di jalan poros desa yang telah di hotmix, terhubung langsung dengan pusat kota Kabupaten Bantaeng.

Secara administratif desa labbo terbagi atas 6 dusun yaitu :

Dusun Pattiro memBawa'hi (2) RK dan (4) RT

Dusun Labbo memBawa'hi (2) RK dan (4) RT

Dusun Ganting memBawa'hi (2) RK dan (4) RT

Dusun Panjang Selatan memBawa'hi (2) RK dan (4) RT

Dusun Panjang Utara memBawa'hi (2) RK dan (4) RT

Dusun Bawa' memBawa'hi (2) RK dan (5) RT

Setiap Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun dibantu oleh Ketua RK dan Ketua RT.

Sistem pemerintahan yakni, Camat sebagai penyelenggara tugas umum pemerintahan desa, Kepala Desa pada dasarnya bertanggung jawab kepada masyarakat desa, dan prosedur pertanggung jawaban disampaikan ke Bupati melalui Camat, selanjutnya Kepala Desa bersama dengan BPD wajib memberikan keterangan laporan pertanggung jawaban kepada masyarakatnya setiap tahunnya.

Tabel 2.3 Infrastruktur Melitas Desa

NO	Urain	Panjang	Lebar	Keterangan
1	Sungai	31 KM		
2	Jalan Kecamatan	16,4 KM		
3	Jalan Kabupaten	1,4 KM		

2. Tipografi Desa

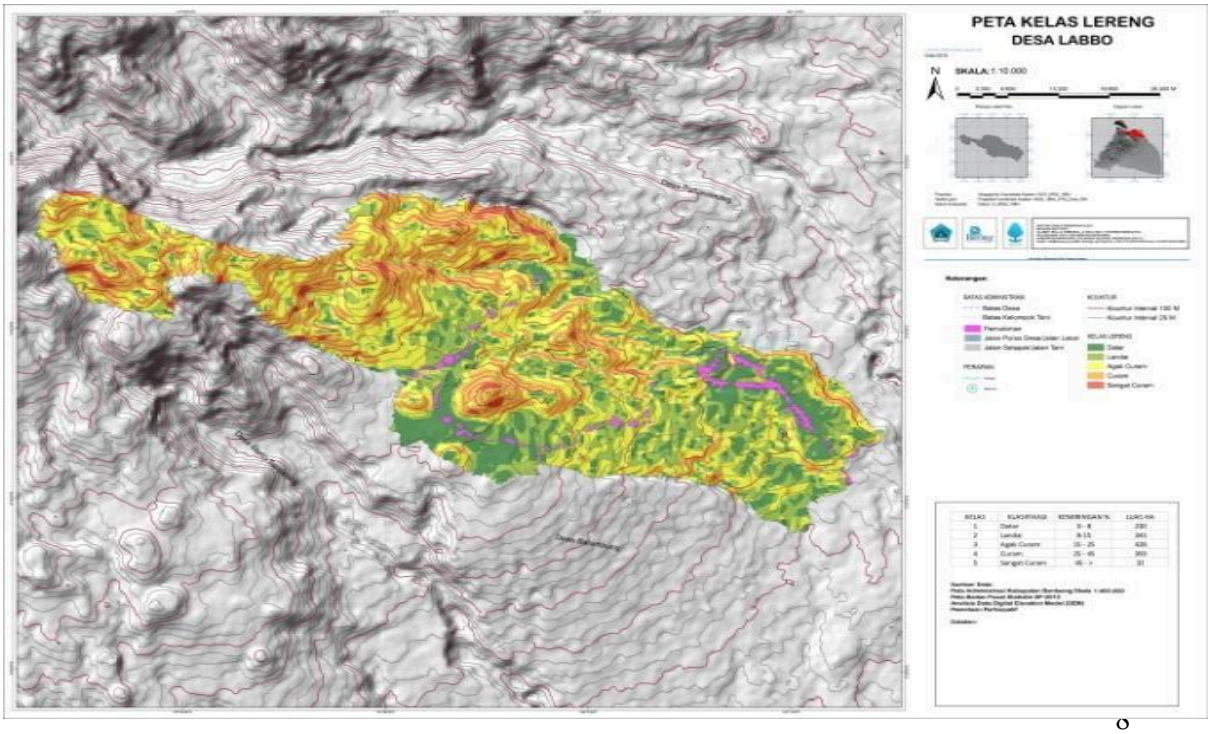
Desa Labbo memiliki kondisi daerah yang berbukit-bukit, berada di atas gunung dengan ketinggian antara 800 meter sampai 1800 meter di atas permukaan laut. Kondisi tanah yang cukup subur untuk ditanami berbagai jenis tanaman baik tanaman jangka pendek maupun tanaman jangka panjang. Dengan keadaan curah hujan 2.000 mm dengan jumlah curah hujan 8 bulan, serta suhu rata rata harian adalah 27 oC, dengan bentang wilayah 14 Km.

Tabel 2.4 Tipografi

NO	URAIAN	Ya/Tidak
1.	Desa sekitar Hutan	ya
2.	Desa terisolasi	Tidak
3.	Desa berbatasan Kabupaten lain	ya
4.	Desa berbatasan Kecamatan Lain	ya

Adapun kondisi desa berdasarkan kelas lereng desa labbo mulai dari yang datar sampai yang paling curam sudah terpetakan dalam peta berikut.

Peta 2.5 kelerengan



Iklim dan curah hujan di Desa Labbo hampir sama dengan daerah lainnya yang ada di Kabupaten Bantaeng yakni terdapat 2 musim (musim hujan dan musim kemarau). Musim hujan biasanya mulai pada bulan November sampai Juni dan oleh masyarakat petani dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman pertanian Jangka panjang maupun tanaman jangka pendek seperti kopi, cengkeh, kakao, markisa, porang, pala tanaman hortikultura dan berbagai jenis tanaman lainnya.

Sedangkan musim kemarau biasanya terjadi antara bulan Juli sampai oktober namun diantara musim kemarau tersebut masih sering terjadi hujan meskipun hanya sesekali.

Tabel 2.6 Iklim

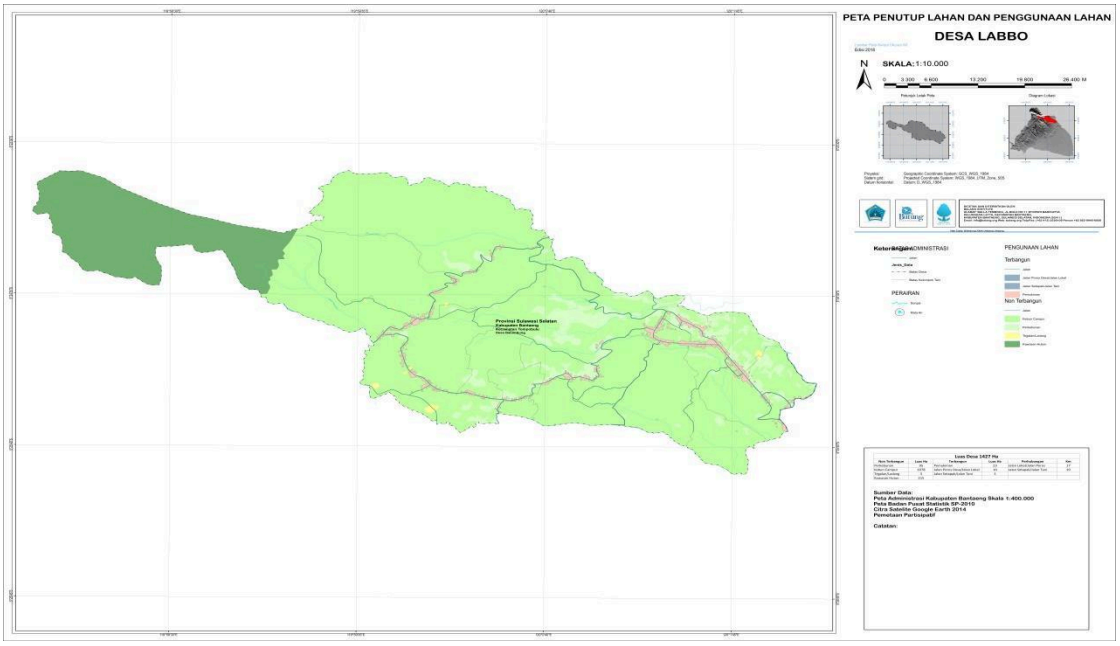
NO	Uraian	Keterangan
	Tinggi kelerengan/Tempat	800 - 1200
	Curah Hujan	
	Suhu rata-rata Hujan	27 oC
	Jumlah bulan Hujan	8 bulan
	Bentang wilayah	11 Km

2. Penggunaan Lahan

Dengan kondisi Desa Labbo yang banyak perbukitan, tentu menyesuaikan penggunaan lahan sesuai dengan karakter Desa. Mulai dari pemukiman sampai pada penggunaan lahan pertanian.

Sebagaimana terdapat dalam peta penutup dan penggunaan lahan berikut:

Peta 2.7 Penggunaan lahan



Berdasarkan pada peta di atas, maka penggunaan lahan memang lebih dominan perkebunan yang memang sebagai sumber pendapatan masyarakat desa Labbo. Hal ini diperjelas pada table berikut:

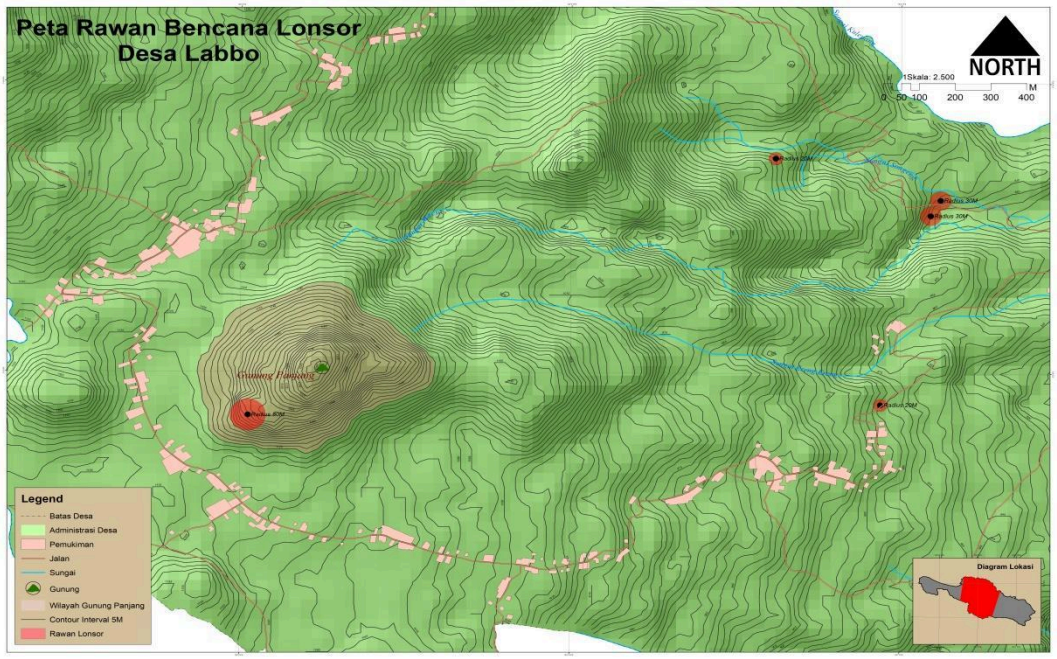
Tabel 2.8 Penggunaan lahan

Kategori	Nama	Luas Ha
Terbangun	Pemukiman	23
Terbangun	Jalan Poros Desa	10
Terbangun	Jalan Setapak/Jalan Tani	3
Non Terbangun	Perkebunan Cengkih	95
Non Terbangun	Tegalan/Ladang	3
Non Terbangun	Kawasan Hutan	215
Non Terbangun	Kebun Campur	1078

Selain itu, dengan kondisi desa yang lebih banyak perbukitan yang dijadikan lahan garapan menyebabkan adanya reboisasi terhadap pohon-pohon besar dan mengganti dengan tanaman kecil yang rendah daya serap air pada saat musim penghujan yang menyebabkan kondisi tanah rawan longsor.

Hal ini terlihat pada peta rawan bencana longsor berikut:

Peta 2.9 Rawan Bencana Longsor



Berdasarkan pada peta di atas, terlihat bahwa daerah rawan bencana longsor berada pada ketinggian yang memang tanamannya mulai terganti dengan pohon yang daya serap airnya kurang. Ada beberapa titik yang menjadi wilayah paling rawan longsor sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.10 Rawan Bencana Longsor

Kategori	Nama	Dusun	X	Y
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor		120° 1' 2.74" E	5° 24' 43.66" S
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor		120° 1' 3.62" E	5° 24' 42.12" S
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor		120° 0' 48.40" E	5° 24' 37.65" S
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor	Dusun Ganting	120° 0' 58.05" E	5° 25' 3.16" S
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor		120° 0' 37.61" E	5° 25' 27.83" S
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor		120° 0' 43.16" E	5° 25' 30.50" S
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor	Dusun Panjang Utara	120° 0' 0.42" E	5° 25' 4.40" S
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor	Dusun Bawa'	119° 59' 42.59" E	5° 24' 11.75" S
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor		120° 0' 50.89" E	5° 25' 28.14" S
Rawan Lonsor	Rawan Lonsor		120° 1' 23.48" E	5° 25' 35.10" S

3. Sumber Daya Alam

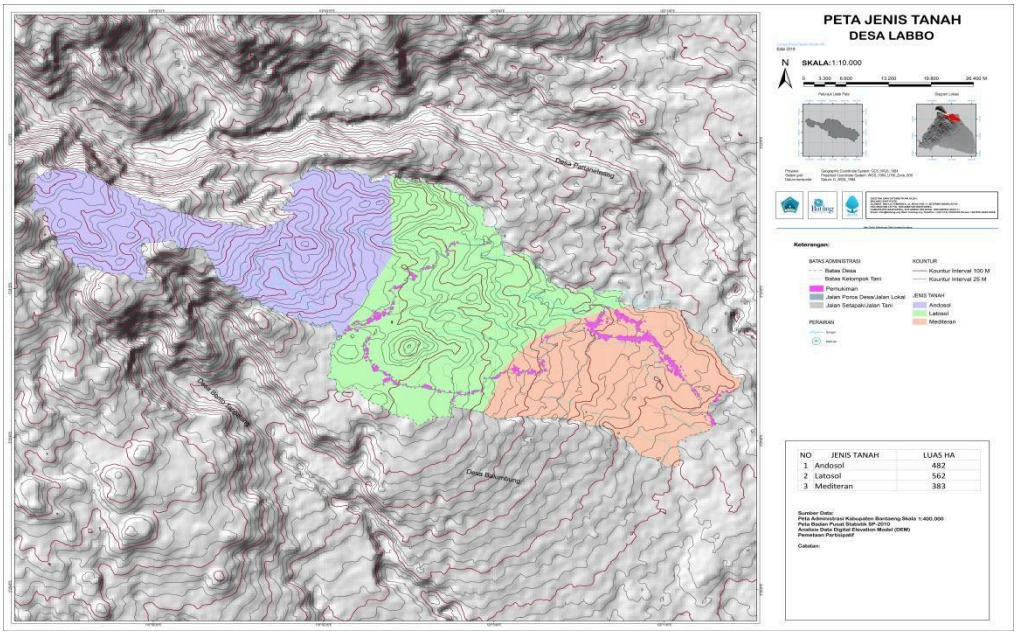
    1. Pertanian

        Dengan ketinggian di atas 800 sampai 1800 Meter Di atas Permukaan Laut dan kondisi curah hujan yang lebat menjadikan Desa Labbo memiliki tanah yang subur untuk budidaya pertanian. Sehingga pengembangan pertanian menjadi

sangat signifikan di Desa Labbo baik tanaman jangka panjang maupun tanaman jangka pendek.

Hal ini terlihat pada peta berikut;

Peta 2.11 Jenis Tanah



Berdasarkan peta di atas, jenis tanah di Desa Labbo terbagi ke dalam tiga jenis yaitu tanah andosol, tanah Latosol dan Tanah mediteran dengan rincian sebagai berikut;

Tabel 2.12 Jenis Tanah

NO	JENIS TANAH	LUAS HA
1	Andosol	482
2	Latosol	562
3	Mediteran	383

Selain kondisi tanah yang subur, kebutuhan air juga tertutupi dengan curah hujan yang tinggi dan banyaknya sungai yang dekat dengan perkebunan.

Tabel 2.13 Sungai

Nama	**Panjang KM**	**Keterangan**
Sungai Batu Lompo	3	
Sungai Ereng-ereng	5	
Sungai Palara	2	
Sungai Songeng	2	
Sungai Kulepang	6	Batas Desa
Sungai Sappayung	3	Batas Desa
Sungai Biang Keke	6	Batas Desa
Sungai Maesa	4	Batas Desa

1) Tanaman Kopi

Dari luas wilayah Desa Labbo, 75 % diantaranya adalah Tanaman Kopi sehingga hasil produksi kopi menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi masyarakat desa labbo, Tanaman kopi telah dibudidayakan sekitar tahun 1960-an dan petani kopi memanen kopi satu kali dalam setahun.

Tanaman kopi jika di hitung permusim penghasilan per-ha mencapai 1000 kg jika pertumbuhannya berjalan normal. Akan tetapi, selama era 2000-an ini penghasilan kopi menurun drastis disebabkan oleh penyakit dan hama, serta kesadaran masyarakat tani kopi dalam perawatan baik pasca dan pra panen masih lemah. Selain itu banyak yang beralih dari tanaman kopi ke tanaman yang lain yang di anggap lebih produktif secara ekonomis.

Berdasarkan masalah tersebut, dapat di analisa bahwa pola tanam masyarakat masih mengandalkan pola-pola tradisional. Proses panen kopi dilakukan dalam dua kali tahapan, yaitu tahap pemeriksaan sekaligus juga pemetikan dan penghabisan. Proses selanjutnya adalah penggilingan yaitu peretakan kulit kopi kemudian pengeringan dengan sinar matahari.

Panen dan pasca panen, peran serta laki-laki dan perempuan sangat besar dan seimbang tidak memandang anak-anak dan orang tua, semuanya ikut terlibat dalam semua proses.

Masyarakat petani kopi terdapat tiga tingkatan yang ikut andil dalam proses pengolahan kopi tersebut,yakni :

1) Petani pemilik,
2) Petani penggarap, dan;
3) Buruh tani.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembagian hasil tanaman kopi pertahunnya disesuaikan dengan kesepakatan antara pemilik dengan penggarap serta buruh tani.

karena selama kurun waktu antara tahun 2000-2012, harga kopi menurun sangat tajam, dan sangat tidak sesuai dengan kebutuhan konsumsi masyarakat, baru di tahun 2013 sampai 2019 harga kopi mulai stabil dan masyarakat mulai melakukan perawatan lebih maksimal kepada tanaman kopi. Petani berharap ditahun 2020 harga kopi semakin naik apalagi ditambah dengan adanya Sentra pengelolaan kopi di tingkat Kecamatan yang tentu akan berefek pada kenaikan harga kopi. Di Sentra Kopi, Desa Labbo sudah memiliki brand kopi yaitu “Kopi Labbo” dan banyak

penikmat kopi yang mulai meliriknya sebagai salah satu kopi yang memiliki kualitas yang istimewah. Tentu hal ini akan menjadi pemicu semangat bagi para petani kopi untuk meningkatkan kualitas kopi mulai dari maksimalisasi perawatan sampai pada saat panen raya.

2) Tanaman Kakao.

Selain kopi, tanaman kakao juga pernah menjadi salah satu tanaman yang sangat produktif di Desa Labbo dan menjadi sumber pendapatan ekonomi bagi masyarakat. Sebelumnya, tanaman Kakao pernah di budidayakan sekita 40 % tapi kemudian menurun sampai hanya sekitar 10 %. Hal ini karena serangan hama dan perawatan yang tidak maksimal di tambah lagi dengan kondisi curah hujan yang sangat lebat sepanjang tahun.

Kakao telah dibudidayakan sekitar tahun 1970an,,panen kakao dua kali setahun dan akan berlanjut kembali di tahun berikutnya. Tanaman kakao jika dihitung permusim dapat menghasilkan sekitar 10 kg perhektarnya,jika pertumbuhan tanaman kakao tersebut berjalan normal.

Berdasarkan problem tersebut, tanaman kakao tidak lagi menjadi proritas di Desa Labbo. Hal ini menjadi factor banyak petani yang mengganti tanaman kakao tersbut dengan tanaman lain yang lebih produktif dan sesuia dengan kondisi iklim yang ada.

3) Tanaman Cengkeh

Sejak sekitar tahun 1960 tanaman Cengkeh sudah mulai dibudidayakan oleh masyarakat tani Desa Labbo, tapi pernah mengalami serangan hama sekitar tahun 1980-an sehinnga banyak yang menebang tanaman cengkehnya, serta harga yang yang tidak sesuai dengan kebutuhan ekonomi masyarakat saat itu, baru ditahun 2000-an petani banyak menanam kembali.

Sampai sekarang tanaman cengkeh sudah mencapai sekitar 45% dari luas wilayah desa, hasilnya dirasakan cukup menunjang dalam hal pendapatan keluarga. Tanaman cengkeh di panen setiap satu tahun sekali dan akan berlanjut di tahun berikutnya jika musim dan cuaca tidak berubah-ubah disebabkan tanaman cengkeh adalah jenis tanaman yang sangat sensitif terhadap perubahan iklim yang berpengaruh pada proses pembuahannya. Penghasilan petani cengkeh setiap tahunnya berkisar antara 1000 sampai 2000 liter perhektarnya

Masyarakat tani cengkeh merawat tanamannya yakni melakukan penyemprotan hama, pemupukan, dan vaksinasi perpohon. Dan saat musim panen tiba cara pemanenan dilakukan dengan sangat tradisional yakni dengan menggunakan tanrang/tangga yang terbuat dari bambu dengan alat penyangga seadanya. Jika musim panen telah selesai maka petani bisa langsung menjual hasil panennya tanpa melalui pengeringan, akan tetapi lebih banyak yang menjual hasil panennya setelah dikeringkan kualitasnya lebih bagus. Petani cengkeh juga terbagi dalam tiga strata/tingkatan yaitu, petani pemilik, penggarap, dan buruh tani yang sangat berperan penting dalam proses pengolahan dan pemanenan dengan pembagian hasil yang telah ditentukan oleh pemilik dengan penggarap/buruh tani. Di tahun 2020 ini petani cengkeh berharap penghasilannya semakin meningkat dan kesejahteraannya semakin baik.

Penambahan volume tanaman cengkeh tidak lepas dari harga yang lebih tinggi dari beberapa tanaman yang ada dan untuk mendapatkan bibitnya sangat mudah. Meskipun dalam pertumbuhannya masih banyak hama yang menyerang tapi petani cengkeh selalu saling berbagi informasi dalam perawatan cengkeh untuk mencegah serangan hama.

4) Tanaman Porang

Tanaman Porang adalah tanaman yang tumbuh liar di kebun petani dan sangat banyak saat musim hujan tiba. Tanaman porang baru dikenal di Desa Labbo sebagai tanaman produktif sekitar tahun 2017 yang lalu, hal ini karena keterlambatan informasi bagi para petani. Tanaman porang yang tumbuh liar saja bisa mencapai 1 ton perhektar karena tanaman tersebut baru di panen dari sekian lama proses pertumbuhan umbinya.

Sekarang ini, tanaman porang menjadi primadona baru dalam pertanian di Desa Labbo khususnya dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Di tambah lagi dalam perawatan porang tidak membutuhkan banyak biaya, bahkan bibit tidak perlu dibeli karena ketersediaan bibit porang hampir merata dalam semua kebun olahan masyarakat kecuali ada yang ingin mengembangkan lebih banyak maka akan membeli bibit yang harganya juga tidak terlalu mahal sesuai dengan kemampuan petani.

Dalam proses budidaya porang, keterlibatan perempuan sebanding dengan keterlibatan laki-laki bahkan anak-anak karena kemudahannya dalam perawatan.

5) Pohon Kayu Olahan (Surian, Ka`ne, Albesia,Jati Putih dll)

Pohon Kayu olahan selama ini bermanfaat sebagai pelindung dari tanaman produktif seperti Kopi, cengkeh, kakao, markisa dan sebagainya. Namun dengan banyaknya penebangan secara liar oleh masyarakat dari tahun ketahun sehingga pohon kayu olahan semakin berkurang dan salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya sosialisasi tentang hutan lindung dan hutan rakyat

Dalam proses pengolahan kayu tersebut keterlibatan perempuan sangat minim. biasanya hanya laki-laki saja yang melakukan pekerjaan ini. Jika penghasilan masyarakat pengolah kayu dihitung dalam pertahunnya maka jumlahnya mencapai puluhan juta rupiah tergantung dari berapa banyak kayu yang dihasilkan selama proses pengolahan.

Harapan masyarakat agar berbagai pihak dapat melakukan upaya-upaya sehingga masyarakat dapat menjadikan kayu olahan sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat namun di samping itu kelestarian kayu olahan tetap terjaga dengan baik. Hal ini juga tidak terlepas dari berkurangnya mata air yang biasanya sumber air jadii sangat sulit di dapatkan karena banyaknya penebangan kayu yang daya serap airnya tinggi.

Tabel 2.14 Kondisi Kesuburan Tanah

NO	Uraian	Keterangan
1	Sangat subur	ya
2	Subur	ya
3	Sedang	ya
4	Lahan Kritis	tidak

2. Peternakan

1) Sapi

Ternak sapi mulai dibudidayakan sejak lama namun hingga saat ini hanya sekitar 1% masyarakat yang memelihara sapi baik jantan maupun betina pada hal pakan cukup tersedia, kurangnya keterampilan dan pendampingan pada kelompok menjadi salah satu faktor penyebab sehingga banyak masyarakat yang tidak siap dan merasa tidak mampu memelihara serta merawat ternak sapi tersebut.

Pada tahun 2005 pemerintah memberikan bantuan ternak sapi kepada masyarakat Dusun Pattiro. Cara mendapatkan bantuan sapi yakni melalui permohonan masyarakat bersama pemerintah desa kepada dinas Peternakan atau instansi terkait

Keterlibatan perempuan dan kaum muda dalam pemeliharaan sapi masih sangat minim karena mebutuhkan tenaga yang kuat serta waktu yang cukup

Pemasaran sapi biasanya dilakukan dengan system barter ataupun pembeli langsung datang menawar kepeternak jika sudah ada kesepakatan harga, maka langsung dilakukan tranksaksi antar pemilik dan pembeli

Harapan masyarakat agar kedepan semua pihak-pihak terkait melakukan berbagai upaya yang dapat menunjang peningkatan pendapatan masyarakat dari hasil beternak sapi.

2) Ternak Kuda

Pengembangan budi daya ternak kuda sangat cocok di Desa labbo karena ditunjang dengan ketersediaan pakan yang melimpah. Pola pemeliharaannya yakni dengan cara di kandangkan atau di ikat di lahan bebas namun ada juga beberapa orang yang memelihara ternak kuda secara liar (lambarang) namun Ternak yang dipelihara secara liar tersebut terkadang merusak lahan pertanian milik warga.

Keterampilan masyarakat dalam memelihara kuda masih minim namun demikian masyarakat di semua dusun telah memelihara ternak kuda baik jantan maupun betina sejak beberapa puluh tahun yang lalu hingga sekarang.

Ternak kuda sudah mulai berkurang karena selama ini masyrakat hanya menjadikan kuda sebagai angkutan hasil pertanian dari kebun ke rumah. Sehingga dengan adanya kendaraan (motor Kebun) fungsi kuda mulai tergeser dan mulai berkurang yang melakukan ternak kuda. Dan hingga saat ini sekitar 5% tersisah yang melakukan ternak kuda dari keseluruhan rumah tangga di Desa Labbo. Keterlibatan perempuan dalam pemeliharaan ternak kuda sangat minim karena dalam memelihara ternak tersebut membutuhkan tenaga yang kuat.

Pemasaran kuda biasanya dilakukan dengan system barter ataupun pembeli langsung datang menawar kepeternak jika sudah ada kesepakatan harga, maka langsung dilakukan tranksaksi antar pemilik dan pembeli

Harapan masyarakat agar kedepan semua pihak-pihak terkait melakukan berbagai upaya yang dapat menunjang peningkatan pendapatan masyarakat dari hasil beternak kuda.

3) Kambing

kambing jantan maupun betina mulai di budi dayakan oleh masyarakat sejak adanya pembagian dari pemerintah pada tahun 1980-an dan Saat ini sekitar 15% masyarakat telah memelihara ternak tersebut.

Cara mendapatkan bantuan kambing adalah melalui permohonan kepada dinas peternakan atau instansi terkait dengan melalui kelompok Tani/peternak yang siap memelihara pembagian tersebut. Keterlibatan perempuan dalam pemeliharaan kambing bisa dikatakan sampai 30% karena dianggap tidak terlalu berat, tetapi lebih banyak dari laki-laki, terkecuali kaum muda biasanya enggan melakukan pekerjaan ini karna dianggap tidak pantas, pekerjaan ini lebih banyak dilakukan oleh orang-orang tua atau orang - orang yang sudah berkeluarga.

Budi daya ternak kambing di Desa Labbo ditunjang dengan pakan yang tersedia dan cukup memadai namun keterampilan masyarakat dalam memelihara kambing masih minim.. Masyarakat mulai banyak yang tertarik melakukan ternak kambing karena mulai menyadari kandungan dari tai kambing yang bisa dijadikan pupuk (pupuk kompos). Walaupun demikian masih sangat butuh pendampingan terkait cara beternak kambing yang benar agar mampu merawat kambing yang sehat yang menaikkan harga jualnya.

Pemasaran kambing dilakukan dengan biasa saja yakni pembeli datang ke perternak dan jika sudah ada kesepakatan harga biasanya, langsung dilakukan transaksi. Hal ini justru menjadi pasar yang musiman atau ketika ada acara keagaaman atau yang lainnya sehingga pasar tidak terlalu berkembang. Hal ini juga berpengaruh pada system perawatan yang apa adanya karena masyarakat akan untung-untungan dalam mendapatkan pasar sehingga tidak ada kejelasan ternak kambingnya apakah sebagai penggemukan atau perkembangbiakan.

Harapan masyarakat agar pihak terkait dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatan penghasilan bagi peternak kambing agar menjadi ternak yang bisa di kembang biakkan lagi kedepannya.

3. Perikanan

Sumber air cukup menunjang untuk budi daya ikan air tawar, namun usaha ini belum menjadi usaha pokok bagi masyarakat sehingga air yang ada terbuang dengan percuma. Hal tersebut disebabkan kurangnya keterampilan serta modal untuk membangun usaha tersebut. Masyarakat berharap ada pihak-pihak yang dapat memberi perhatian menyangkut pengembangan usaha tersebut agar kedepannya sector perikanan dapat menjadi sebagai salah satu sumber penghasilan yang menunjang ekonomi rumah tangga.

4. Hutan Desa

Kawasan Hutan Lindung Desa Labbo sudah mendapatkan SK Penetapan Hutan dari Kemenhut dan SK Pengesahan RKHD dari Gubernur Sulawesi Selatan. Kawasan Hutan Desa terdapat di Desa Labbo sesuai Badan Planalogi Kehutanan dan hasil peta paduserasi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 1999 seluas 342 HA, dengan batas batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Pattaneteang
- Sebelah Timur : Kabupaten Bulukumba
- Sebelah Selatan : Desa Parang Loe dan Desa Pa'bumbungan, Kec. Eremerasa Kab. Labbo
- Sebelah Barat : Desa Bonto Lojong, Kec. Uluere Kab. Labbo

Adapun kondisi tanah pada areal kerja hutan desa Labbo sebagaimana dalam table berikut;

Tabel 2.15 Jenis tanah Hutan Desa Labbo

JENIS TANAH	LUAS (HA)	PRESENTASE
Litosol	136,80	40.00%
Andosol	205,20	40.00%

Sementara topografi areal kerja hutan desa Labbo rata-rata curam dengan kelerengan curam sampai dengan sangat curam 25 – 40 % dan yang cukup dominan adalah landai sekitar 48% dan sama sekali tidak ada daerah yang datar, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.16 Topografi areal kerja hutan desa Labbo

SEBARAN KELAS LERENG	**AREAL KERJA HUTAN DESA**	
	LUAS (HA)	**PRESENTASE**
Sangat Curam (>45%)	18.42	5.38%
Curam (24-45%)	95.55	27.93%
Agak curam (15-25 %)	61.69	18.06%
Landai (8-15%	166.33	48.63%
Datar (0-8%)	-	-
TOTAL	341.99	100.00%

Sementara potensi hutan desa labbo sangat besar untuk beberapa komoditi, mulai dari rotan, banga, markisa, sampai pada tanaman hias. Bahkan terdapat banyak lebah yang biasa di ambil madunya oleh masyarakat sekitar hutan desa. Bahkan budi daya kopi sudah berjalan cukup lama di kawasan hutan desa dengan jenis kopi

arabika. Dan tentu masih banyak potensi lain yang bisa dikembangkan di hutan desa seperti tanaman porang yang tentu tidak akan mengganggu ekosistem kawasan hutan desa. Hal ini menjadi harapan masyarakat bahwa kawasan hutan desa bisa di kelola untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Labbo.

2.1.3 Demografi

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau etnisitas tertentu.

Berdasarkan hasil pengkajian Keadaan Desa Labbo yang kami lakukan, kami telah mengurai data dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 2.17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Usia

USIA	JUMLAH	PRESENTASE
2-5	100	2.74%
6-12	372	10.19%
13-18	396	10.84%
19-25	388	10.62%
26-35	590	16.16%
36-50	956	26.18%
51-70	628	17.20%
71-103	222	6.08%
	3652	**100.00%**

Sementara jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin ada dalam persentase 50.08 % jumlah laki-laki dan 49.92 % jumlah perempuan dari persentase 100 % dengan rincian sebagaimana table berikut.

Tabel 2.18 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASE
LAKI-LAKI	1829	50.08%
PEREMPUAN	1823	49.92%
Grand Total	**3652**	**100%**

Adapun untuk klasifikasi jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan mulai dari yang tidak/belum bersekolah sampai yang sarjana yang terinci pada table berikut:

Tabel 2.19 Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

PENDIDIKAN	JUMLAH	PRESENTASE
AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	11	0.30%
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	450	12.32%
DIPLOMA I/II	25	0.68%
DIPLOMA IV/STRATA I	120	3.29%
SLTA/SEDERAJAT	361	9.88%
SLTP/SEDERAJAT	306	8.38%
STRATA-II	1	0.03%
TAMAT SD/SEDERAJAT	691	18.92%
BELUM SEKOLAH	147	4.03%
TIDAK SEKOLAH	1540	42.17%
Grand Total	**3652**	**100%**

Sementara, jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan dimana petani adalah pekerjaan yang paling utama karena hampir semua penduduk desa memiliki lahan pertanian. Sehingga, seorang PNS ada yang menjadikan pertanian sebagai pekerjaan sampingan di sela kesibukan pekerjaan utamanya. Adapula yang berprofesi sebagai petani tapi juga bekerja sebagai buruh sebagai pekerjaan tambahan untuk menutupi kebutuhan ekonomi keluarga.

Tabel 2.20 Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan

PEKERJAAN	JUMLAH	PRESENTASE
BIDAN	1	0.03%
BURUH HARIAN LEPAS	2	0.05%
BURUH TANI/PERKEBUNAN	4	0.11%
GURU	15	0.41%
KARYAWAN BUMN	1	0.03%
KARYAWAN HONORER	68	1.86%
KARYAWAN SWASTA	3	0.08%
KEPOLISIAN RI (POLRI)	2	0.05%
MENGURUS RUMAH TANGGA	925	25.33%
PEDAGANG	1	0.03%
PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	45	1.23%
PELAJAR/MAHASISWA	490	13.42%
PENSIUNAN	1	0.03%
PERANGKAT DESA	1	0.03%

PERAWAT	1	0.03%
PETANI/PEKEBUN	897	24.56%
SECURITY/SATPAM	1	0.03%
SOPIR	18	0.49%
TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	1	0.03%
TUKANG JAHIT	1	0.03%
TUKANG KAYU	1	0.03%
WIRASWASTA	67	1.83%
BELUM BEKERJA	550	15.06%
TIDAK BEKERJA	556	15.22%
Grand Total	**3652**	**100%**

Section I.01

2.1.4 Keadaan Sosial

Banyaknya kegiatan ormas di Desa Labbo seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Majelis Taklim, Barazanji, PKK, Posyandu, Kelompok Arisan, Kelompok Musik Modern dan tradisional serta kelompok Olahraga merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

Pembangunan desa dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa tentu membutuhkan langkah strategis dengan melihat segala potensi yang ada di desa. Dalam hal ini, desa Labbo harus dilihat secara menyeluruh khususnya ditingkat kesejahteraan masyarakat yang menjadi fokus pembangunan. Dalam melihat keadaan desa, mulai dari tingkat ekonomi dengan jenis pekerjaan yang berbeda-beda tentu penghasilan berbeda-beda pula, tentu masih ada ketimpangan ekonomi sosial yang melahrikan tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda. Keadaan kondisi kesejahteraan penduduk desa Labbo berdasarkan keadaan ekonomi masih terdapat warga yang tidak mampu sebagaimana terlihat pada table berikut:

Tabel 2.21 Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan

No	Uraian	Jumlah	
1.	Jumlah Kepala Keluarga	1223	KK
2.	Jumlah penduduk kurang mampu	365	KK
3.	Jumlah penduduk sedang dan Kaya	858	KK

Dari tabel di atas terlihat bahwa ketimpangan ekonomi masih sangat tinggi dari jumlah Kepala Keluarga (KK) penduduk Desa Labbo secara keseluruhan. Hal inilah yang mesti menjadi prioritas utama pembangunan desa yaitu peningkatan ekonomi sosial agar mampu mengurangi angka penduduk kurang mampu.

2.1.5 Dinamika Konflik

Dengan kondisi alam yang potensial untuk perkebunan tentu sangat berpengaruh pada keadaan social, dimana potensi-potensi konflik social bisa berkembang dalam beberapa hal. Salah satunya adalah factor ekonomi dan perebutan ruang kerja. Tapi setiap konflik tersebut selalu mampu di redam dengan cara adat yang berlaku di Desa Labbo. Sehingga semua potensi konflik tidak berkembang secara massif.

Berdasarkan hasil pengkajian desa yang telah kami lakukan, maka kami mengidentifikasi konflik yang sifatnya sederhana, laten dan horizontal. Objek kajian konflik sebagai berikut:

- Lembaga Desa

  Sesuai kajian konflik lembaga desa yang telah diidentifikasi, hanya soal perbedaan pendapat soal penerapan regulasi baru.
- Kesenjangan Sosial

  Jika kesenjangan social adalah suatu keadaan ketidak seimbangan social yang ada dimasyarakat yang menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok. Masih adanya konflik lahan antar keluarga yang sangat mencolok.
- Pengelolaan Sumber Daya Alam

  Soal pengelolaan sumber daya alam dalam hal ini air bersih dan pertanian, masih ada konflik yang sifatnya sederhana (tunggal dan konfleks) sejumlah masalah saling berkaitan.

2.1.6 Keadaan Ekonomi

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Labbo bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Labbo. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan

desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan.

Tingkat angka kemiskinan Desa Labbo. yang masih lumayan tinggi menjadikan Desa Labbo harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat.

Masyarakat Desa Labbo, banyak yang keluar desa mencari kerja (merantau) untuk menutupi kebutuhan keluarga. Hal ini dilakukan tidak lepas dari tidak adanya lapangan pekerjaan yang di tersedia atau banyaknya sumber daya alam yang tidak terkelola secara maksimal. Untuk itu, potensi ekonomi yang seharusnya menjadi proritas dari pemerintah Desa untuk di buatkan wadah khusus yang mampu menopang perekonomian warga Desa Labbo.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Labbo amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Selain itu, masyarakat desa Labbo yang mulai sadar akan kekurangan SDM dalam pengembangan potensi perkebunan sudah mulai melakukan penggalian potensi baik secara kelompok maupun secara perorangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang mereka miliki untuk menjawab tantangan zaman yang makin berkembang pada pertarungan kecakapan SDM.

Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDes setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Labbo Nomor …. TAHUN 2020 bahwa Sumber Pendapatan Desa :

1. Sumber Pendapatan Desa
    a. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
    b. Bagi hasil pajak daerah kabupaten untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;
    c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;
    d. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;

e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

2. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d disalurkan melalui kas desa;
3. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.

Adapun Kekayaan desa terdiri dari :

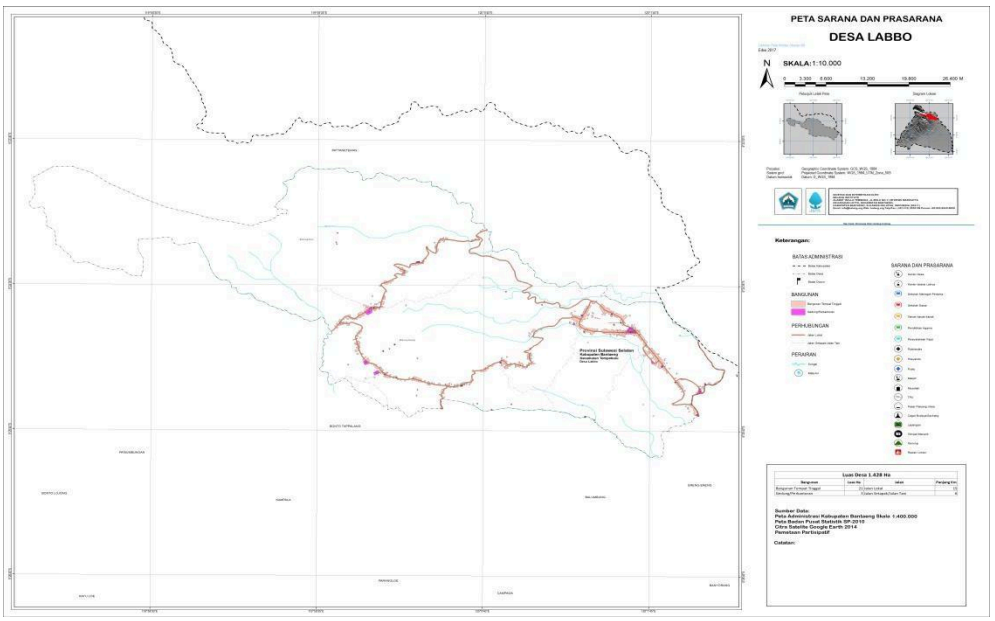
a. Tanah kas desa
b. Bangunan desa yang dikelola desa
c. Lain-lain kekayaan milik desa

2.1.7 Prasarana dan Sarana Desa

Sarana dan prasarana di Desa Labbo sudah terbangun sejak lama, tapi seiring perkembangan zaman kebutuhan akan sarana dan prasarana semakin banyak sehingga menjadi prioritas pemerintah Desa Labbo dalam membangun Desa, tentu beriringan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia.

Adapun sarana dan prasaran yang sudah ada di Desa Labbo baik Fasilitas Umum maupun Fasilitas Sosia sebagaimana terlihat pada berikut:

Peta 2.22 Sarana dan Prasaran



Berdasarkan peta di atas, terlihat bagaimana sarana dan prasarana sudah banyak yang terbangun. Hal ini di jelaskan pada tabel berikut;

Tabel 2.23 Sarana dan Prasaran

DATA HASIL PEMETAAN PARTISIPATIF DESA LABBO			*2017*
1.	*Lampiran Peta Penutup Lahan dan penggunaan Lahan*		
	A. Terbangun		
	1	Jalan Setapak/Jalan Tani	3
	2	Jalan Lokal/ Jalan Desa	6
	3	Pendidikan	1
	4	Peribadatan	1
	5	Kesehatan	0.15
	6	Perkantoran	0.15
	7	Olahraga	0.75
	8	Perdagangan dan Jasa	0.35
	9	Bangunan Tempat Tinggal	23
	Luas Ha		***35.4***
	B. Non Terbangun		
	1	Hutan	215
	2	Perkebunan	95
	3	Kebun Campur	1078
	4	Tegalan/Ladang	3
	5	Empang	0.6
	Luas Ha		**1391.6**
Luas Wilayah Desa (Ha)			***1427***

2.2 Kondisi Pemerintahan Desa

2.2.1 Pembagian Wilayah Desa

Luas wilayah Desa Labbo dengan luas wilayah 1427 ha. Desa Labbo terdiri dari enam dusun yaitu: Dusun Pattiro, Dusun Labbo, Dusun Ganting, Dusun Panjang Selatan, Dusun Panjang Utara dan Dusun Bawa'. Perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Labbo terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Perencanaan, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan 6 Kepala Dusun. Desa Labbo terdiri dari 12 Rukun Keluarga (RK) yang memBawa'hi 25 Rukun Tetangga (RT) dengan rincian sebagai berikut

a. Dusun Pattiro

Kepala Dusun Pattiro di Pimpin oleh: Firdaus

- Ketua RK 001 : Idhan

- Ketua RT 001 : Gassali
- Ketua RT 002 : Ridwan

- Ketua RK 002 : Sattu
  - Ketua RT 001 : H. Lenteng
  - Ketua RT 002 : Asdar

b. Dusun Labbo

Kepala Dusun Labbo di Pimpin oleh: Muh Ramli

- Ketua RK 001 : Abd. Rahman
  - Ketua RT 001 : Saido
  - Ketua RT 002 : Matta
- Ketua RK 002 : Jumali
  - Ketua RT 001 : Jumasing
  - Ketua RT 002 : Tahir

c. Dusun Ganting

Kepala Dusun Ganting di Pimpin oleh: Basri

- Ketua RK 001 : Sattu
  - Ketua RT 001 : Ibrahim
  - Ketua RT 002 : Syahrir S
- Ketua RK 002 : Kaimuddin
  - Ketua RT 001 : Zaenal
  - Ketua RT 002 : Johadi

d. Dusun Panjang Selatan

Kepala Dusun Panjang Selatan di Pimpin oleh: A. Muh. Amri

- Ketua RK 001 : Rabali
  - Ketua RT 001 : Sampara Nassa
  - Ketua RT 002 : Kaseng
- Ketua RK 002 : Nasiri
  - Ketua RT 001 : Suardi
  - Ketua RT 002 : Maling

e. Dusun Panjang Utara

Kepala Dusun Panjang Utara di Pimpin oleh: Ibrahim

- Ketua RK 001 : Sattu D
  - Ketua RT 001 : Asri (Baning)

- Ketua RT 002 : Tajuddin

- Ketua RK 002 : Basir
  - Ketua RT 001 : Taming
  - Ketua RT 002 : H. Hale

f. Dusun Bawa'

Kepala Dusun Bawa' di Pimpin oleh: Saba'

- Ketua RK 001 : Bido'
  - Ketua RT 001 : Abd. Rahman
  - Ketua RT 002 : Nasiruddin
- Ketua RK 002 : Kasia'
  - Ketua RT 001 : Sahabu
  - Ketua RT 002 : Pupa'
  - Ketua RT 003 : Jabal

2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

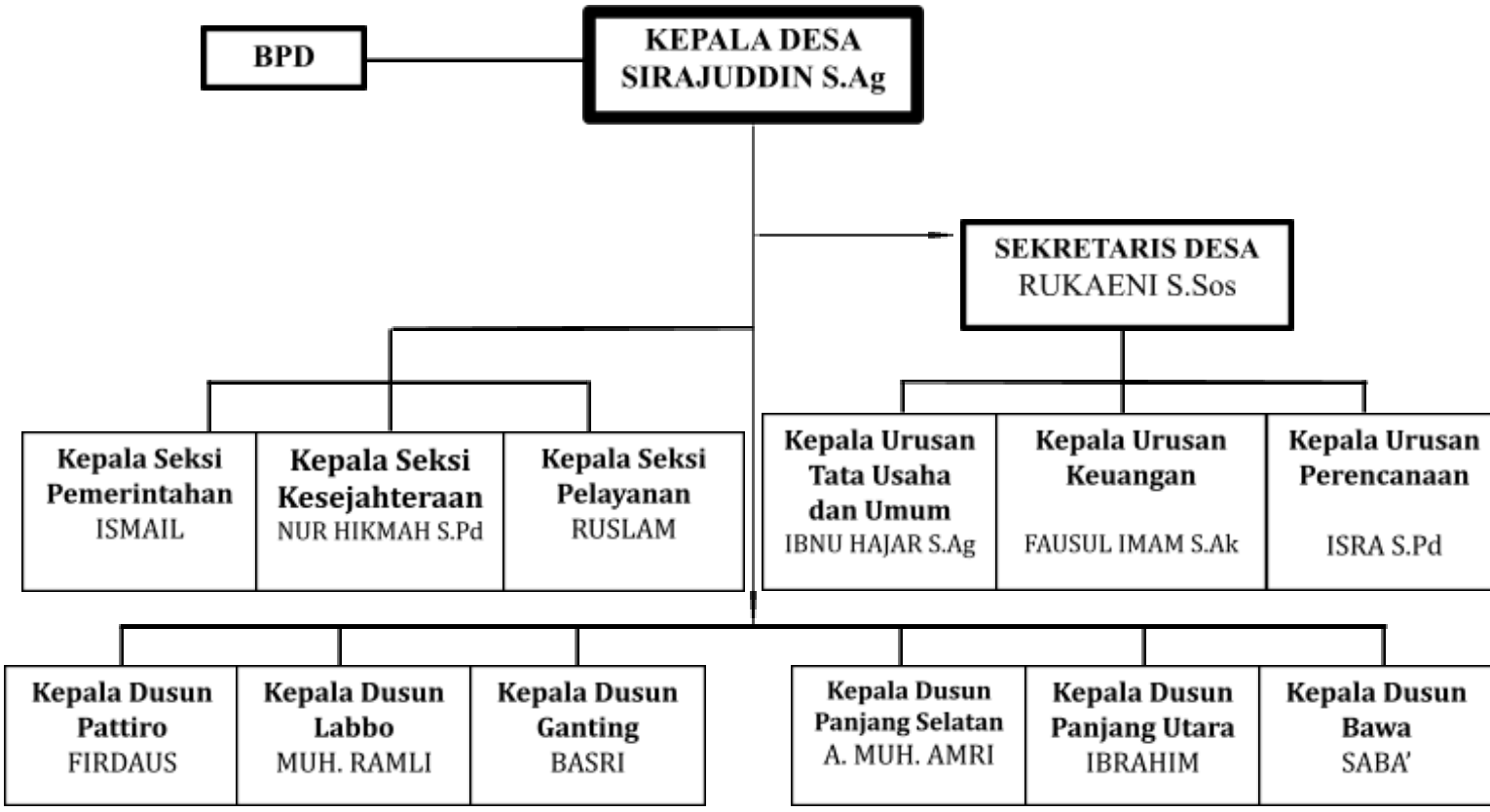
Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari

Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Sementara untuk Sekertaris Desa berfungsi menyelenggarakan administrasi pemernintahan, pembangunan kemasyarakatan serta mengkoordinasikan tugas-tugas dan fungsi Kepala Urusan (KAUR) dan membantu pelayanan ketatausahaan kepada pemerintah desa.

Berdasarkan jalur koordnasi dari Organisasi Pemerintah desa terlihat pada bagan berikut:

Bagan
Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan
Desa Labbo

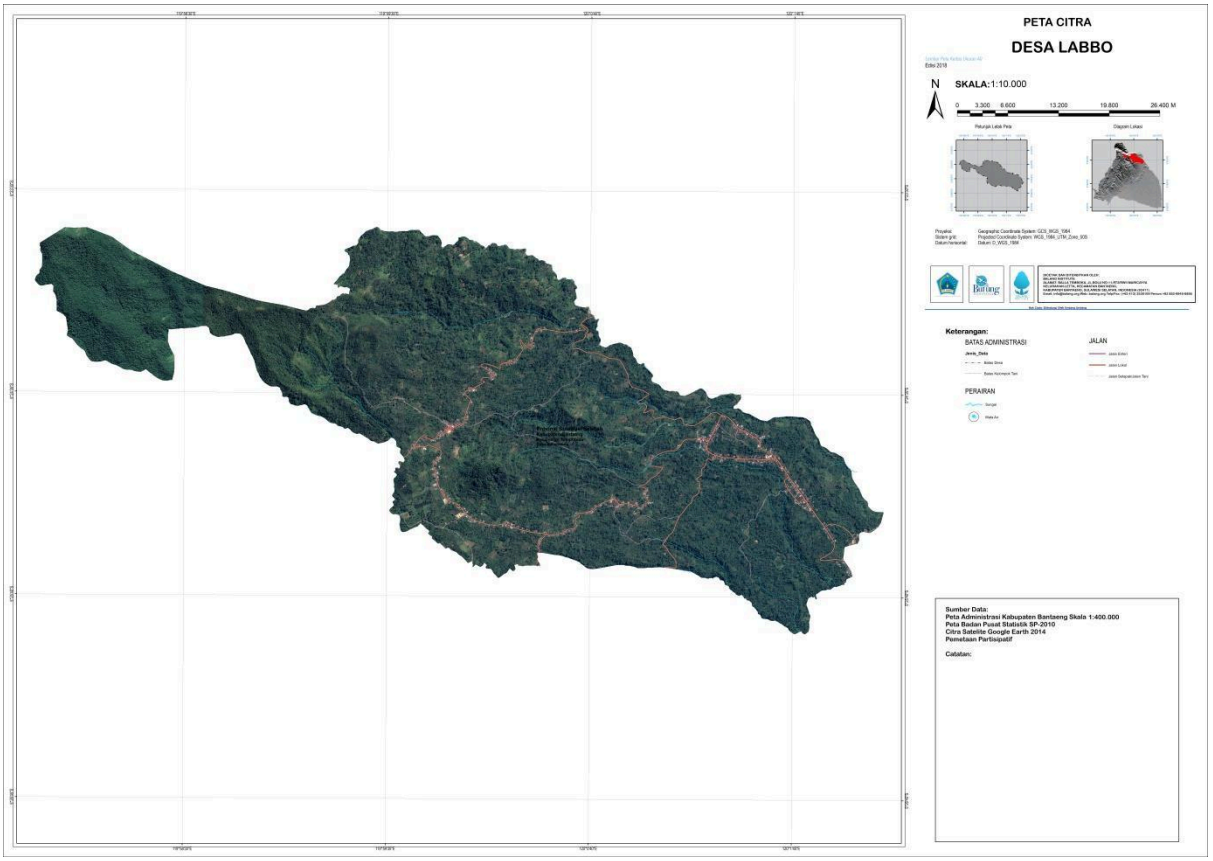


BAB III
MASALAH DAN POTENSI

3.1 Masalah Dan Potensi Dari Sketsa Desa

Berdasarkan hasil pengkajian keadaan desa yang kami lakukan, masalah dan potensi sudah terpetakan sebagaimana tabel berikut:

Peta 3.1.1 Masalah dan potensi Sketsa Desa



NO	MASALAH	POTENSI
1	Drainase Jalan Poros kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD
2	masih banyak warga yang mengeluh terkait kondisi rumah yang tidak layak huni	Pemdes, Dinas Sosial
3	Masih banyak warga mengeluh soal pembagian bantuan pangan non tunai karena masih banyak yang tidak tepat sasaran	Pemdes, Pemda, Faslitator
4	masih ada warga yang tidak memiliki data kependudukan	Pemdes, Disdukcapil

5	Sebagian petani tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	pemdes ,dinas pertanian,PPL,Gapoktan, bumdes
6	Sebagian warga tidak mengetahui batas terluar antar dusun	Pemdes, Swadaya masyarakat, Kayu
7	sebagian warga kesulitan mengangkut hasil pertanian karena posisi jalan yang jauh dari area lahan	Pemdes, Dinas PU , Batu gunung, Pasir
8	Tidak tersedianya tempat penjemuran selain Jalan Raya shingga sering mengakibatkan kecelekaan lalulintas	Pemdes, PPL, semen, pasir, kayu, bambu
9	Sebagian fasilitas TPA belum memadai dan guru pengajar yang malas akibatnya banyak anak TPA tidak bisa belajar	Pemdes, Pemda, Kemenag
10	Sebahagian petani di masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	Pemdes, Dinas Pertanian
11	Sebahagian warga tidak bisa terakses ketika musim hujan	Pemdes, Dinas PU
12	Sebahagian lahan warga belum memiki sertifikat tanah	Pemdes, Dinas pertanian
13	Sebagian warga kesulitan dalam akses kerumah ibadah karena jauhnya masjid	Batu, pasir, semen Pemdes, Pemda, Kemenag
14	warga kesulitan memakamkan mayat karena tidak ada tempat pemakaman umum	Pemdes, Pemda
15	sebagian warga kesulitan menyekolahkan anaknya di TK/PAUD karena akses sekolah jauh	Pemdes, Dinas Pendidikan
16	Sebagian Pemuda kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana jauh	Pemdes, Pemda
17	Sebagian warga kesulitan dalam mengakses jaringan internet	Pemdes, Dinas Infokom

18	Sebagian warga mengeluh karena tidak bisa memberi makanan sehat untuk anak-anaknya	Pemdes, Pemda
19	Sebagian warga kesulitan dalam mengolah hasil pertanian pasca panen karena tidak adanya mesin pengelola hasil pertanian pasca panen	Pemdes, Pertanian
20	sebagian warga kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya bengkel	pemdes, Dinas Tenaga Kerja, BLK
21	sebagian warga kesulitan dalam melakukan khitan karena kekurangan biaya, biasanya berutang untuk khitan anaknya	Pemdes, Dinas Kesehatan
22	sebagian warga mengeluh karena pada saat ada kegiatan di mesjid kesulitan dalam perjamuan karena kurangnya peralatan masjid	Pemdes, Kemenag, Pemda
23	Sebagian warga mengeluh karena kondisi mesjid yang sudah mulai tua	Pemdes, Kemenag
24	Sebagian warga mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang bias	Pemdes, Kemenag
25	sebagian warga yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	Pemdes, Kemenag, Pemda
26	sebagian warga kesulitan dalam mencari tempat membuang air besar karena MCK jauh	Pemdes, Pemda
27	Sebagian warga tidak bisa beraktifitas di malam hari	Lampu jalan, Poskamling, Bhabinsa, Tokoh Masyarakat dan Pemdes

3.2 Masalah Dan Potensi Dari Kalender Musim

Berdasarkan hasil pengkajian keadaan desa yang kami lakukan, masalah dan potensi sudah terpetakan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1.2 masalah dan potensi kalender musim

MASALAH KEGIATAN KEADAAN	PANCAROBA				KEMARAU				MUSIM HUJAN			
	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Kekurangan air bersih	-	-	-	-	*	**	***	***	**	-	-	-

Kekurangan Pangan	-	*	*	*	-	-	-	-	-	*	**	**
Kesehatan (Banyak Penyakit)	**	**	**	*	*	-	-	-	-	*	*	*
Tanam	-	-	-	-	-	-	-	-	*	*	**	**
Panen	-	**	**	***	**	***	**	**	-	-	-	-
Pemupukan	*	*	-	-	-	-	-	-	***	***	*	*
Angin Kencang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*	**	*
Keluar Kerja (Merantau)	*	**	*	-	-	-	-	-	-	-	*	*
Penjualan Hasil Pertanian	**	**	*	**	**	**	**	**	*	*	*	**
Paceklik	**	*	-	-	-	-	-	-	-	-	*	*

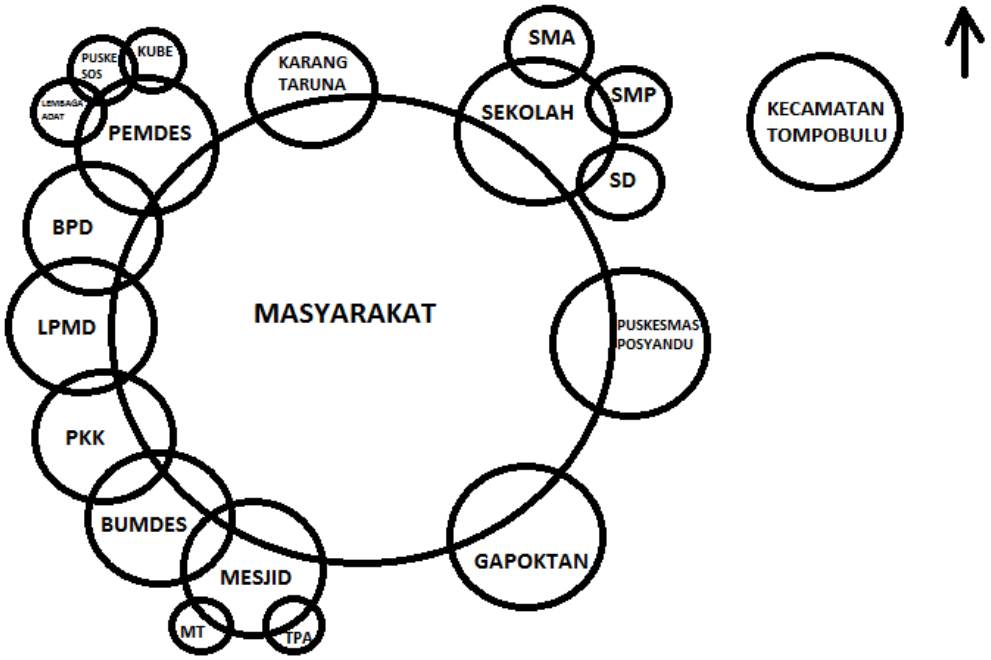
NO	MASALAH	POTENSI
1	Drainase dan got Jalan Poros kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD
2	Sebagian warga kesulitan mendapatkan air bersih ketika musim kemarau	Mata air, Sungai, Pipanisasi, Pemdes, pemda
3	Sebahagian warga sulit mengakses pemukiman bahagian belakang pada saat musim hujan	Batu, pasir, semen Pemdes, Dinas PU
4	Tidak tersedianya tempat penjemuran selain Jalan Raya shingga sering mengakibatkan kecelekaan lalulintas	Pemdes, PPL, semen, pasir, kayu, bambu
5	Sebahagian warga tidak bisa terakses ketika musim hujan	Pemdes.Dinas PU

6	Sebagian petani tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	pemdes ,dinas pertanian, PPL, Gapoktan, bumdes
7	Sebahagian petani mengalami kesulitan dalam perawatan kebun cengkeh karena kurangnya ketersediaan air	Pemdes, Sumur, sungai
8	Sebagian masyarakat tidak memiliki sumber pendapatan tetap selain pertanian yang musiman	Kelompok Usaha, Balai Latihan Kerja, Pemdes, Potensi Wisata

3.3 Masalah Dan Potensi Dari Kelembagaan Desa

Berdasarkan hasil pengkajian keadaan desa yang kami lakukan, masalah dan potensi sudah terpetakan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3.1 masalah dan potensi kelembagaan desa



NO	MASALAH	POTENSI
1	masih banyak warga dusun mengeluhkan pembagian bantuan pangan non tunai masih banyak yang tidak tepat sasaran	Pemdes, Pemda, Faslitator
2	masih ada warga yang tidak memiliki data kependudukan	Pemdes, Disdukcapil

3	Sebagian pedagang kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yang relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	Pemdes, Perbankan, Bumdes
4	Sebagian warga belum terdaftar sebagai peserta BPJS, KIS	Pemdes, BPJS, Lembaga Kesehatan
5	Sebagian fasilitas TPA belum memadai dan guru pengajar yang malas akibatnya banyak anak TPA tidak bisa belajar	Pemdes, Pemda, Depag
6	Di desa labbo masih terdapat anak/pemuda putus sekolah, salah satu penyebabnya karena kekurangan biaya dan motivasi belajar	Pemdes, Dinas pendidikan
7	Sebagian petani masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	Pemdes, Dinas Pertanian
8	sebagian warga kesulitan menyekolahkan anaknya di TK/PAUD karena akses sekolah jauh	Pemdes, Dinas Pendidikan
9	Sebagian Pemuda kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana jauh	Pemdes, Pemda
10	Sebagian petani tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	Pemdes , dinas pertanian, PPL, Gapoktan, bumdes
11	Sebagian warga mengeluh karena tidak bisa memberi makanan sehat untuk anak-anaknya	Pemdes, Pemda
12	Sebagian warga mengeluh karena banyak kelompok tani yang tidak aktif dan masih banyaknya warga tidak masuk dalam kelompok tani	Pemdes, PPL, Dinas Pertanian
13	Sebagian warga kesulitan dalam mengolah hasil pertanian pasca panen karena tidak adanya mesin pengelola hasil pertanian pasca panen	Pemdes, Pertanian
14	sebagian warga kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya bengkel	Pemdes, Dinas Tenaga Kerja, BLK
15	Sebagian warga mengeluh karena kondisi mesjid yang sudah mulai tua	Pemdes, Kemenag
16	sebagian warga mengeluh karena pada saat ada kegiatan di mesjid kesulitan dalam perjamuan karena kurangnya peralatan masjid	Pemdes, Kemenag, Pemda
17	Sebagian warga mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang bisa	Pemdes, Kemenag

18	sebagian warga yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	Pemdes, Kemenag, Pemda
19	sebagian warga kesulitan dalam mencari tempat membuang air besar karena MCK jauh	Pemdes, Pemda
20	Sebahagian petani mengalami kesulitan dalam perawatan kebun cengkeh karena kurangnya ketersediaan air	Pemdes,Sumur dalam
21	Sebagianmasyarakat tidak memiliki sumber pendapatan tetap selain pertanian yang musiman	Kelompok Usaha, Balai Latihan Kerja, Pemdes, Potensi Wisata

BAB IV
ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAN ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA SERTA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

4.1 Visi dan Misi

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 yang memberikan mandat kepada Desa atau dengan kata lain sebagai otonomi Desa dimana Desa telah mempunyai kewenangan untuk mengelola dan mengatur serta mengurus kepentingan masyarakatnya. Hal ini tentu sudah cukup menggambarkan bahwa sesungguhnya desa telah memiliki kekuatan besar dalam menentukan arah dan tujuan desanya sendiri dengan berdasar pada aspirasi masyarakat.

Sehingga proses pembangunan suatu desa sudah wajib melibatkan masyarakat secara penuh mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan hingga pada proses evaluasi atau pertanggungjawaban. Karena dengan pola ini Desa dapat dijalankan secara terbuka dan transparan. Hal ini telah dipertegas dalam permendagri 114 tahun 2014 maka perencanaan pembangunan desa idealnya di jalankan dengan berdasar pada aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng masa bakti 2018-2023 telah menyusun dan menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan visi "Terwujudnya Masyarakat Bantaeng yang Sejahtera Lahir dan Batin berorientasi pada kemajuan, keadilan, kelestarian dan keunggulan berbasis agama dan budaya lokal" Rumusan tersebut sangat ideal untuk dijadikan pondasi atau rujukan dalam menyelenggarakan pembangunan di Desa karena Pemerintah Desa Merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Rencana penyusunan jangka menengah Desa (RPJMdes Desa Labbo) yang mana pada tahun ini juga dalam masa transisi dengan mencoba menetapkan visi antara dan gagasan ini akan dikonsolidasikan dalam RPJMDesa "Keberlanjutan Kemandirian Desa Labbo Sebagai Pusat Pertumbuhan Berbasis Potensi Lokal dan Terkemuka di Wilayah utara Kabupaten Labbo". Kami memahami dan menyadari bahwa saat ini kepala desa telah berakhir masa pemerintahannya telah melakukan perubahan dan peningkatan

pembangunan yang cukup pesat sehingga harus menjadi kewajiban untuk dilanjutkan, sebab membangun desa membutuhkan keberlanjutan dan strategi kesinambungan.

Bahwa untuk menjalankan pemerintahan desa sebenarnya tidaklah sulit namun juga tidak mudah sepanjang penyelenggaraan pemerintahan Desa selalu dipadukan pada nilai-nilai Agama, budaya local, demokratis, transparansi dan bertanggungjawab (akuntabilitas) agar dapat tercipta kerja sama yang baik dan kuat antara masyarakat dengan masyarakat itu sendiri maupun antara masyarakat dengan aparat pemerintah desa.

4.2 Arah Kebijakan Pembangunan Desa

"Keberlanjutan Kemandirian Desa Labbo Sebagai Pusat Pertumbuhan Berbasis Potensi Lokal dan Terkemuka di Wilayah Utara di Kabupaten Labbo".

Uraian arti dan makna dan visi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Keberlanjutan Sebagai proses sosio-ekologis yang ditandai cinta-cinta yang sama (Keseimbangan)
2. Kemandirian yang dapat diartikan bahwa ada sumber daya manusia, masyarakat berdemokrasi, akses pendidikan, sumber daya kelembagaan desa, ada daya partisipasi/gotongroyong, sumber daya alam, sumber daya keagamaan dan kearifan lokal.
3. Pusat Pertumbuhan yang dapat diartikan sebagai pemerintahan berbasis sumber daya manusia, ekonomi, pertanian/perkebunan, peternakan, kehutanan dan kearifan lokal yang dalam proses kebijakan keberlanjutan dana menitip beratkan penyebarluasan pusat pertumbuhan akan kesejahteraan produktif, dan berkelanjutan.
4. Lokal Potensi/Asset/daya Yang dapat diartikan bahwa penyelenggarakan pemerintahan bersama-sama masyarkat yang dalam prakteknya.
    a) Nilai-nilai Agama dapat dimaknai bahwa setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah desa Labbo dan Masyarakat desa Labbo dapat mencerminkan perilaku hidup terpuji sebagai perwujudan dari nilai – nilai agama.
    b) Accidong Sipanggadakan berarti bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan Desa Labbo dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat yang berorientasi pada pelaksanaan pembangunan desa secara adil dan merata dengan memposisikan masyarakat sebagai pelaku, dan pengelolaan Desa Labbo (Akuntabel, transparan dan partisipatif)

c) Budaya dapat diartikan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat senantiasa kita untuk saling sipakainga, sipassiriki, sikapaccei, sikamaseang, dan assamaturu agar tali persaudaraan tetap kokoh sehingga dapat menjadi kunci kesuksesan dalam membangun Desa Labbo yang di Cita-citakan bersama.

Strategi Pembangunan Desa :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemerintahan desa
2. Meningkatkan pembangunan desa dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa
3. Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat Desa.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat didalam pembangunan desa agar desa menjadi berkembang dan mandiri;
5. Terciptanya lingkungan yang berkualitas, sehat dan lestari
6. Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima didasarkan pada pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.

Arah Kebijakan Pembangunan Desa :

1. Belanja Kepala desa dan perangkat desa;
2. Intensif RT dan RW;
3. Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;
4. Tunjangan BPD;
5. Program operasional Pemerintahan Desa;
6. Program Pelayanan Dasar;
7. Program pelayanan dasar infrastruktur;
8. Program kebutuhan primer pangan;
9. Program pelayanan dasar pendidikan;
10. Program pelayanan kesehatan;
11. Program kebutuhan primer Sandang;
12. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
13. Program Ekonomi produktif;
14. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
15. Program penunjang peringatan hari-hari besar;

4.3 Arah Kebijakan Keuangan Desa

Arah Kebijakan Keuangan Desa :

1. Meningkatkan daya dukung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat
2. Tersedianya sarana dan prasarana kebutuhan dasar masyarakat
3. Terlaksananya program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat
4. Terwujudnya perubahan desa menuju sejahtera dan mandiri dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa;
5. Terwujudnya kualitas pemerintahan desa dalam melaksanakan penyelenggaraan pembangunan di desa.

4.4 Rencana Kegiatan Desa

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, maka saya akan menjabarkan misi program pembangunan desa Labbo sebagai berikut :

1. Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana jalan serta jembatan yang menunjang transportasi warga :
    a. Peningkatan poros pattiro, dan panjang Selatan
    b. Peningkatan Jalan Poros Ganting ke Borong Inru (Desa Balumbung)
    c. Peningkatan Jalan Poros Panjang Selatan – Bawa (Dusun Ganting)
    d. Peningkatan Jalan Poros Labbo – Pattaneteang
    e. Peningkatan Jalan Poros Hutan Desa
    f. Peningkatan Jalan Poros Palara
    g. Pembangunan Jalan Setapak di Desa Labbo
    h. Pembukaan Jalan Tani di Desa Labbo
    i. Pembangunan Jalan (Rabat Beton)
2. Pengembangan Usaha Mandiri melalui Program Penguatan dan Pengembangan BUMDes :
    a. Pemberian Bantuan Modal Usaha berbasis RK/RT
    b. Pembentukan Usaha Ekonomi Mikro
    c. Pengadaan sarana dan prasarana ekonomi produktif
3. Peningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia :
    a. Pengembangan dan penguatan Budaya Literasi

b. Pemberian Bantuan Beasiswa berprestasi SD, SMP/MTS, SMA/ALIYAH, Mahasiswa, dan Hafids
c. Pembangunan Sarana dan Prasaran Pendidikan berupa bantuan ke sekolah yayasan dan pembangunan sekolah hafids
d. Pengembangan Taman Baca
e. Lokakarya Hari Jadi Desa Labbo
f. Subsidi Insentif Guru Honorer Tingkat PAUD sampai ALIYAH
g. Bantuan Penyelesaian Studi Bagi Mahasiswa S1, S2 dan S3
h. Insentif bagi pelatih Olahraga dan Seni

4. Peningkatan dan Penguatan Kelembagaan Desa
   a. Revitalisasi dan penguatan terhadap semua lembaga kemasyarakatan (LPM, Karang Taruna dan Lain-lain)
   b. Peningkatan bantuan kepemudaan
   c. Peningkatan kapasitas kepemudaan
5. Peningkatan Ekonomi Masyarakat :
   a. Bantuan alat pengolahan Kopi, Cengkeh dan Porang (Tire)
   b. Pemberian Bantuan Bibit unggul
   c. Fasilitasi Akses Pasar hasil Bumi
   d. Fasilitasi Pendataan dan Pendaftaran Tanah (Lahan) warga secara sistematik (Sertifikat gratis).
6. Peningkatan dan Pembangunan sarana dan prasarana Keagamaan :
   a. Peningkatan Insentif Guru Ngaji dan Imam Masjid
   b. Bantuan Pembangunan Masjid
   c. Peningkatan Bantuan Operasional Majelis Taklim
   d. Penyediaan Perlengkapan Jenazah
7. Pembangunan dan peningkatan sarana dan Prasarana Layanan Dasar :
   a. Rehabilitasi dan Pembangunan sarana Air Bersih se Desa Labbo (Perpipaan)
   b. Pembangunan Sumur Bor dan Sumur Gali
   c. Pencegahan Secara dini Terhadap Stunting
   d. Peningkatan Insentif Kader Posyandu Bidan Desa dan Perawat Desa
   e. Pembangunan Posyandu
   f. Pengembangan dan Pengadaan Pemakamam Umum
8. Pengembangan dan Pembangunan Penataan Lingkungan Sehat :
   a. Pembangunan Pedestrian (Trotoar Desa)

b. Pembangunan Tapal Batas Desa
c. Penataan Lampu Jalan
d. Penyediaan Bank Sampah
e. Fasilitasi Bantuan Swadaya Perumahan Masyarakat (Rehab Rumah tidak layak Huni sebanyak 230 Rumah)

9. Peningkatan Pelayanan Prima :
   a. Tuntas Administrasi Kependudukan
   b. Pembangunan Infrastruktur Internet Desa
10. Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa Wisata :
   a. Pembangunan destinasi Permandian (Erce)
   b. Pembangunan Agro Wisata Hutan Desa
   c. Pembangunan Agro Wisata Hutan Karama'
   d. Pembangunan Destinasi Wisata Kopi berbasis kemasyarakatan
11. Peningkatan dan Pembangunan Sarana dan Prasarana Seni Budaya Desa :
   a. Pembangunan Sport Center
   b. Pengembangan Seni Budaya Desa
   c. Pelestarian Budaya dan Adat Istiadat Desa
   d. Pembinaan Gotong Royong

Sejalan dengan hal tersebut, dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah ini, sejak era pemerintahan berbentuk kerajaan hingga era otonomi telah dikenal ***lampangkana*** dalam bahasa Makassar yang tetap relevan dan direaktualisasikan, yaitu :

Siri'na tu mabbuttaya niayyaki ri pammarenta ya, Pa'rupanna gauka niyaki ri tau jai ya, parentai tau wa ri ero'na

Harkat dan martabat rakyat terletak pada pemerintahannya

Program hanya dapat terwujud melalui partsipasi rakyat

Pemerintahan yang baik harus mampu memenuhi aspirasi dan tuntutan masyarakat.

BAB V
PENUTUP

Pembangunan adalah wujud dari sebuah kesadaran bersama dimana pemerintah dan masyarakat sebagai patron penting di dalam pelaksanaannya. Kolaborasi menjadi salah satu barometer *public trust* dalam pembangunan dan kemajuan sebuah desa. Sementara cakupan pembangunan bukan hanya soal infrastruktur tapi juga pengembangan sumber daya manusia dalam proses pengelolahan sumber daya alam yang ada di desa.

Desa Labbo, yang sejatinya sebuah desa yang berada di ketinggian dan memiliki tingkat keseuburan tanah yang sangat bagus untuk pertanian. Maka pengembangan di sector pertanian mesti menjadi sebuah prioritas dalam pembangunan khususnya di Sumber Daya Manusia.

Desa labbo terbagi ke dalam 6 dusun yaitu dusun Pattiro, dusun Labbo, dusun Ganting, dusun Panjang Selatan, dusun Panjang Utara dan dusun Bawa. Dalam proses penyusunan RPJMDes ini, telah dilakukan pengkajian keadaan desa dan telah menempatkan beberapa program untuk menjadi solusi dari permasalahan dan mengembangkan semua potensi yang ada untuk kesejahteraan masyarakat desa Labbo. Sekian dan trima kasih

Labbo, 13 Maret 2020

SIRAJUDDIN, S.Ag

L A M P I R A N

DAFTAR GAGASAN DUSUN PATTIRO

DESA : Labbo
KECAMATAN : Tompobulu
KABUPATEN : Labbo
PROVINSI : Sulawesi Selatan

No	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	JALAN MAKETENG						
2	JALAN TANI						
3	PENGADAAN GASEBO						
4	PENGADAAN LAPANGAN TAKRAW						
5	DRAINASE						
6	PENGADAAN BANK SAMPAH						
7	PENGENBANGAN WISATA	RT 2					
8	PENGADAAN MESIN PEMOTONG RUMPUT						
9	PEMBENTUKAN & PEMBINAAN K.TANI						
10	PEMBENTUKAN & PEMBINAAN K.USAHA						
11	PEMBINAAN OLAHRAGA TAKRAW DAN TENIS MEJA						
12	PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA PERTUKANGAN						
13	PENGADAAN TRAKTOR MINI						
14	SERAGAM MAJELIS TA'LIM						
15	BANTUAN MODAL USAHA						
16	PENGADAAN JALAN SETAPAK	RT 2					
17	PENGADAAN UMBUL-UMBUL						
18	TROTOAR						
19	PELATIHAN DAN PEMBINAAN MT						
20	PENGADAAN METERAN AIR						
21	RENOVASI MESJID						
22	PEMBENTUKAN DAN PEMBINAAN USAHA MENJAHIT						
23	PENGADAAN PAPAN NAMA, SERAGAM RK/ RW						

Labbo, 01 Febuari 2020

Mengetahui
Kepala Dusun

Ketua Tim

FIRDAUS

RISWAN

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI

DUSUN : DUSUN PATTIRO
DESA : LABBO
KECAMATAN : TOMPOBULU
KABUPATEN : LABBO

NO	MASALAH	POTENSI
1	Drainase Jalan Poros Desa Labbo kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman dan jalan ketika musim hujan	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD
2	Warga dusun pattiro masih kesulitan mangakses jalan tani ke makketeng dengan roda 2 dan roda 4 ketika musim hujan sehingga hasil panen dipikul sampai kerumah	Pemdes , Dinas pertanian, DPRD
3	Sebagian warga dusun pattiro mengeluh karena beberapa kelompok tani yang tidak aktif dan masih banyaknya warga yang tidak masuk dalam kelompok tani	pemdes ,dinas pertanian,PPL,Gapoktan
4	Sebagian warga dusun pattiro sulit mengakses pemukiman bahagian belakang pada saat musim hujan	Batu, pasir, semen, Pemdes, Dinas PU
5	Sebagian warga dusun pattiro tidak mengetahui batas antar dusun	Pemdes, Swadaya masyarakata
6	sebagian pemuda dusun pattiro masih kurang maksimal dalam mengembangkan bakat dan minat dibidang olahraga	lahan, semen, pasir, pemdes, DISPORA
7	Sebagian pedagan dusun pattiro kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yang relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	Pemdes,Perbankan
8	sebagian masyarakat dusun pattiro masih kesulitan dalam mengelola hasil pertanian pasca panen	Pemdes, Dinas Pertanian, kelompok tani
9	sebagian warga dusun pattiro masih sering kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya akses ke bengkel	Pemdes, Dinas tenaga kerja dan perindustrian, BLK
10	Sebagian masyarakat dusun pattiro tidak memiliki sumber pendapatan yang tetap selain pertanian	Pemdes, kelompok usaha, BLK
11	Rawannya kecelakaan LAKA LANTAS yang disebabkan oelh pejalan kaki	Pemdes

12	Sebahagian petani di dusun Pattiro masih menggunakan alat tradiosional dalam bertani sehingga pengelolaan ladang petani tidak bisa cepat dan maksimal hasilnya	Pemdes, Dinas Pertanian
13	sebagaian masyarakat membuang sampah disembarang tempat/diselokan	Pemdes, Dinas lingkungan Hidup
14	Sebahagian lahan warga dusun pattiro belum memiliki sertipikat tanah	Pemdes, Dinas pertanahan
15	kurangnya minat baca sebagian masyarakat dusun pattiro	Pemdes, gasebo lapak baca
16	Tidak adanya umbul-umbul seragam untuk memperingati hari besar	pemdes
17	banyaknya warga dusun pattiro yang menggunakan air secara berlebihan	pemdes, PDAM
18	tidak tersediannya sarana dan prasarana tempat pembinaan tahfidz dan Barazanji	pemdes ,DEPAG
19	Potensi wisata yang tidak termanfaatkan dan terkelola dengan baik	pemdes, dinas parawisata
20	Beberapa warga dusun pattiro tidak mengetahui rumah kepala dusun, RT/RK	Pemdes
21	beberapa warga dusun pattiro mengeluhkan tempat pelayanan posyandu diBawa' kolom rumah warga	pemdes, DINKES
22	sebagian warga dusun pattiro yang masuk majelis taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dan pembinaan majelis taklim	Pemdes, KEMENAG, PEMDA

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 01 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

SIRAJUDDIN, S.Ag

Ketua Tim Penyusun
RPJM Desa

RISWAN

ANALISIS MASALAH DUSUN PATTIRO
DESA LABBO KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN LABBO

No	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif Pemecahan Masalah	Tindakan Layak
	1	2	3	4	5
1	Drainase Jalan Poros Desa Labbo kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman dan jalan ketika musim hujan	saluran air tersumbat, saluran drainase sudah rusak	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD	melakuan perbaikan drainase, membuat saluran drainase tambahan,	melakuan perbaikan drainase, membuat saluran drainase tambahan,
2	Warga dusun pattiro masih kesulitan mangakses jalan tani ke makketeng dengan roda 2 dan roda 4 ketika musim hujan sehingga hasil panen dipikul sampai kerumah	Jalanan sempit karena berumput lebat,Jalan Bergelombang, jika hujan datang Jalan Licin	Pemdes , Dinas pertanian, DPRD	1. Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani; 2. Pembagunan dan Pemeliharaan Jembatan berskala Desa; 3. Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Desa.	1. Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani; 2. Pembagunan dan Pemeliharaan Jembatan berskala Desa; 3. Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Desa.
3	Sebagian warga dusun pattiro mengeluh karena beberapa kelompok tani yang tidak aktif dan masih banyaknya warga yang tidak masuk dalam kelompok tani	kurang maksimal dalam melakukan sosialiasi, beberapa pengurus kelompok tani tidak mengetahui topoksinya,	pemdes ,dinas pertanian,PPL,Gapoktan	1. revitalisasi kelompok tani, 2. pembentukan kelompok tani, 3. pelatihan kelompok tani	1. revitalisasi kelompok tani, 2. pembentukan kelompok tani, 3. pelatihan kelompok tani
4	Sebagian warga dusun pattiro sulit mengakses pemukiman bahagian belakang pada saat musim hujan	akses jalan kurang memadai, kurangnya kesadaran masyarakat dalam pembebasan lahan pembuatan jalan setapak	Batu, pasir, semen, Pemdes, Dinas PU	1. perintisan jalan setapak, 2. pemeliharaan jalan setapak,3. peningkatan dan pengadaan jalan setapak	1. perintisan jalan setapak, 2. pemeliharaan jalan setapak,3. peningkatan dan pengadaan jalan setapak

5	Sebagian warga dusun pattiro tidak mengetahui batas antar dusun	Tidak adanya patok batas luar dusun/gasebo batas dusun	Pemdes, Swadaya masyarakata	1. pengadaan patok batas luar dusun, 2.pengadaan gasebo batas dudun	1. pengadaan patok batas luar dusun, 2.pengadaan gasebo batas dudun
6	sebagian pemuda dusun pattiro masih kurang maksimal dalam mengembangkan bakat dan minat dibidang olahraga	ketersediaan prasarana olahraga yang masih belum sesuai standar nasional dan lahan sempit	lahan, semen, pasir, pemdes, DISPORA	1. pengadaan prasarana olahraga yang sesuai standar nasional, 2, pembebasan lahan untuk prasarana olahraga	1. pengadaan prasarana olahraga yang sesuai standar nasional, 2, pembebasan lahan untuk prasarana olahraga
7	Sebagian pedagan dusun pattiro kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yang relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	Tidak adanya bantuan modal usaha, kurangnya pemahaman warga terhadap manajemen pengelolaan usaha	Pemdes,Perbankan	1.pemberian modal usaha, 2. pelatihan pengelolaan usaha	1.pemberian modal usaha, 2. pelatihan pengelolaan usaha
8	sebagian masyarakat dusun pattiro masih kesulitan dalam mengelola hasil pertanian pasca panen	Terbatsanya mesin pengelola hasil pertanian	Pemdes, Dinas Pertanian	1. Pengadaan mesin pengelolaan hasil pertanian, 2. pelatihan pengelolaan hasil pertanian	1. Pengadaan mesin pengelolaan hasil pertanian, 2. pelatihan pengelolaan hasil pertanian
9	sebagian warga dusun pattiro masih sering kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya akses ke bengkel	kurangnya usaha perbengkelan didusun pattiro, kurangnya SDM perbengkelan	Pemdes, Dinas tenaga kerja dan perindustrian, BLK	1. pengadaan usaha perbengkelan, 2. pelatihan perbengkelan	1. pengadaan usaha perbengkelan, 2. pelatihan perbengkelan
10	Sebagian masyarakat dusun pattiro tidak memiliki sumber pendapatan yang tetap selain pertanian	pedagang tidak terorganisir, tidak memiliki modal banyak untuk mengembangkan usahanya	Pemdes, kelompok usaha, BLK	1. memfasilitasi kelompok masyarakat; 2. meningkatkan kapasitas melalui pelatihan usaha ekonomi Desa	1. memfasilitasi kelompok masyarakat; 2. meningkatkan kapasitas melalui pelatihan usaha ekonomi Desa

11	Rawannya kecelakaan LAKA LANTAS yang disebabkan oelh pejalan kaki	tidak tersedianya trotoar bagi pejalan kaki	Pemdes	1. pengadaan trotoar bahu jalan,2. pemeliharaan trotoar jalan dan bahu jalan	1. pengadaan trotoar bahu jalan,2. pemeliharaan trotoar jalan dan bahu jalan
12	Sebahagian petani di dusun Pattiro masih menggunakan alat tradiosional dalam bertani sehingga pengelolaan ladang petani tidak bisa cepat dan maksimal hasilnya	tidak tersedianya alat pertanian modern	Pemdes, Dinas Pertanian	1. pengadaan traktor mini, 2. pengadaan mesin pemotong rumput	1. pengadaan traktor mini, 2. pengadaan mesin pemotong rumput
13	sebagaian masyarakat membuang sampah disembarang tempat/diselokan	Tidak tersedianya tempat pembuangan sampah	Pemdes, Dinas lingkungan Hidup	Pengadaan BANK sampah	Pengadaan BANK sampah
14	Sebahagian lahan warga dusun pattiro belum memiliki sertipikat tanah	mahalnya biaya pembuatan sertifikat tanah	Pemdes, Dinas pertanahan	Pembuatan sertifikat tanah gratis	Pembuatan sertifikat tanah gratis
15	kurangnya minat baca sebagian masyarakat dusun pattiro	jauhnya akses keperpustakaan desa	Pemdes, gasebo lapak baca	Pengadaan gasebo lapak baca	Pengadaan gasebo lapak baca
16	Tidak adanya umbul-umbul seragam untuk memperingati hari besar	tidak tersedianya umbul-umbul seragam warga dusun pattiro	pemdes	Memfasilitasi pengadaan umbul-umbul seragam	Memfasilitasi pengadaan umbul-umbul seragam
17	banyaknya warga dusun pattiro yang menggunakan air secara berlebihan	Tidak berfungsinya meteran air, tidak adanya petugas pemantau penggunaan air	pemdes, PDAM	1. pengadaan meteran air, 2. pembentukan petugas pemantau penggunaan air,	1. pengadaan meteran air, 2. pembentukan petugas pemantau penggunaan air,
18	tidak tersediannya sarana dan prasarana tempat pembinaan tahfidz dan Barazanji	Tidak adanya lahan untuk pengadaan sarana dan prasarana pembinaan tahfidz dan barazanji	pemdes ,DEPAG	1. pembebasan lahan, 2. peningkatan sarana dan prasarana tahfidz, 3. pemeliharaan sarana dan prasarana tahfidz, 4. pemberdayaan guru tahfidz dan barazanji	1. pembebasan lahan, 2. peningkatan sarana dan prasarana tahfidz, 3. pemeliharaan sarana dan prasarana tahfidz, 4. pemberdayaan guru tahfidz dan barazanji

19	Potensi wisata yang tidak termanfaatkan dan terkelola dengan baik	kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengelolaan dan pemamfaatan potensi wisata	pemdes, dinas parawisata	1. pendampingan pemanfaatan dan pengelolaan potensi wisata, 2. akses jalan.	1. pemanfaatan dan pengelolaan potensi wisata, 2. akses jalan.
20	Beberapa warga dusun pattiro tidak mengetahui rumah kepala dusun, RT/RK	tidak adanya papan penanda rumah kepala dusun, RT/RK	Pemdes	Pembuatan dan pemasangan papan nama dirumah kepala dusun, RT/RK	Pembuatan dan pemasangan papan nama dirumah kepala dusun, RT/RK
21	beberapa warga dusun pattiro mengeluhkan tempat pelayanan posyandu diBawa' kolom rumah warga	Tidak tersedianya lahan pembangunan posyandu	pemdes, DINKES	Pembebasan lahan untuk pembangunan posyandu	Pembebasan lahan untuk pembangunan posyandu
22	sebagian warga dusun pattiro yang masuk majelis taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dan pembinaan majelis taklim	tidak mengerti topoksi masing-masing pengurus, mobilisasi dan penyebaran informasi kurang efektif	Pemdes, KEMENAG, PEMDA	1. pelatihan dan pembinaan majelis taklim, 2. revitalisasi pengurus yang tidak produktif	1. pelatihan dan pembinaan majelis taklim, 2. revitalisasi pengurus yang tidak produktif

Rentang waktu 2019 s/d 2025

Labbo, 01 Febuari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN, S.Ag

RISWAN

DAFTAR GAGASAN DUSUN LABBO

DESA : Labbo
KECAMATAN : Tompobulu
KABUPATEN : Labbo
PROVINSI : Sulawesi Selatan

No	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	TROTOAR						
2	PENGADAAN GUDANG PUPUK/KOPERASI TANI UNTUK DUSUN						
3	PENGECORAN BAHU JALAN						
4	JALAN TANI	RT 1					
5	RABAT BETON						
6	BANK SAMPAH						
7	PENGADAAN LOKASI TPU DUSUN						
8	GAZEBO DUSUN						
9	PENGADAAN LOKASI SPORT CENTER MINI						
10	PERINTISAN JALAN SETAPAK						
11	DRENASE JALAN KAYU TANNING						
12	RENOVASI MESJID						
13	GAZEBO BATAS DUSUN						
14	PENGADAAN BAK PENAMPUNGAN AIR UNTUK MESJID						
15	JALAN SETAPAK	RT 1					
16	JALAN TANI ARA BENDUNGAN						
17	PENGADAAN PAUD DUSUN DAN TK						
18	PERPIPAAN						
19	PEMELIHARAAN SARANA/PRASARANA OLAHRAGA						
20	PENGADAAN UMBUL-UMBUL						
21	PENGADAAN CCTV DUSUN						
22	PENGADAAN MESIN PABRIK KOPI (PAMECO)						
23	PENGADAAN MESIN JAHIT						
24	PENGADAN SERAGAM MAJELIS TA'LIM						
25	PENGADAAN PERALATAN MESJID	RT 1 DAN RT 2					
26	PENGADAN BUKU IQRA' DAN AL-QUR'AN UNTUK MRSJID						
27	PENGADAAN WI-FI DUSUN						
28	PENGADAAN SERAGAM ANAK TPA						
29	PENGADAAN ALAT MUSIK TRADISIONAL DAN MODERN						
30	ELEKTON DESA						
31	PENGADAAN MESIN ROSTING						
32	PENGADAAN MESIN MOLENG						

33	PENGADAAN MESIN PEMOTONG ROMPUT						
34	PERAWATAN LAMPU TAMAN JALAN						
35	PENGADAAN KENDARAAN RK/RT						
36	PEMBINAAN/PELATIHAN K. TANI						
37	PEMBINAAN/PELATIHAN K.USAHA						
38	PEMBINAAN/PELATIHAN SENI BUDAYA						
39	PEMBINAAN/PELATIHAN MAJELIS TA'LIM						
40	PEMBINAAN/PELATIHAN K.SENAM						
41	PPEMBINAAN/PELATIHAN OLAHRAGA						
42	PEMBINAAN/PELATIHAN BARAZANJI						
43	PEMBINAAN/PELATIHAN TATA RIAS PENGANTING						
44	PENGADAAN LOMBA DUSUN						
45	INSENTIV KEAMANAN						
46	PENGEMBANGAN WISATA DUSUN						
47	TURNAMEN TAHUNAN						
48	SUNATAN MASSAL						
49	PENGADAAN BIBIT UNGGUL						

Labbo, 01 Febuari 2020

Mengetahui
Kepala Dusun

Ketua Tim

MUH. RAMLI

RISWAN

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI

DESA : LABBO

KECAMATAN : TOMPOBULU

KABUPATEN : LABBO

NO	MASALAH	POTENSI
1	Masih banyaknya pengguna jalan yang berjalan kaki dari anak-anak hingga orang tua dan rumput liar menutupi bahu jalan di dusun Labbo	PemDes
2	Masih sulitnya mendapatkan pupuk bagi petani yang berada di dusun Labbo sehingga pemupukan terkadang lambat	PemDes, BUMDes
3	Masyarakat dusun Labbo mengeluhkan adanya genangan diatas jalan saat musim hujan, kebersihan lingkungan dan masih sulitnya mengangkat hasil bumi.	PemDes, PemDa
4	Sebagian besar Masyarakat Dusun Labbo mengeluhkan Tempat Pemakaman Umun (TPU) yang ada dan telah padat.	PemDes
5	Warga Dusun mengeluhkan masih kurangnya fasilitas olahraga yang memadai	PemDes
6	Sebagian besar warga dusun labbo mengeluhkan rawan longsor pada musim hujan mengakibatkan rasa was-was saat mereka ke ladang di kayu Tanning.	PemDes, Dinas Pertanian dan Dinas Kehutanan
7	Sebagian masyarakat dusun labbo mengeluhkan tidak adanya sarana dan prasarana untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) serta simpang siurnya hak kepemilikan lahan taman kanak-kanak (TK)	PemDes, Dinas Pendidikan dan kebudayaan
8	Masyarakat dusun Labbo mengeluhkan ketersedian air di masjid ketika ingin wudhu	Pemdes, mata air, sungai
9	Masyarakat dusun Labbo mengeluhkan kurangnya air bersih	Pemdes, mata air, sungai
10	Sebagian warga dusun mengeluhkan potensi wisata yang ada di dusun Labbo	PemDes, Dinas Pariwisata
11	Sebagian warga dusun mengeluhkan salah satu mesjid yang terletak di dusun Labbo yang sudah mulai butuh perawatan secara intens.	PemDes
12	Masyarakat mengeluh tentang seringya beberapa lampu jalan dusun tidak menyala/padam	PemDes
13	Sebagian besar warga dusun Labbo mengeluhkan kurangnya pendampingan terkait peningkatan dan pengembangan ekonomi, keagamaan dan seni budaya yang ada di dalam Dusun	PemDes
14	Masyarakat mengeluh kurangnya kegiatan-kegiatan sosial untuk meningkatkan interaksi dalam dusun atau antar dusun	PemDes

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 30 Januari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN, S. Ag

RISWAN

ANALISIS MASALAH DUSUN LABBO
DESA LABBO KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN LABBO

No.	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif Penyelesaian Masalah	Tindakan Layak
1	2	3	4	5	6
1.	Masih banyaknya pengguna jalan yang berjalan kaki dari anak-anak hingga orang tua dan rumput liar menutupi bahu jalan di dusun Labbo	Tidak tersedianya fasilitas bagi pejalan kaki dan kurang terawatnya tatanan bahu jalan	PemDes	- Pengadaan Trotoar	- Pengadaan Trotoar
				- Pengecoran Bahu Jalan	- Pengecoran Bahu Jalan
2.	Masih sulitnya mendapatkan pupuk bagi petani yang berada di dusun Labbo sehingga pemupukan terkadang lambat	Belum tersedianya toko tani dusun	PemDes, BUMDes	- Pengadaan gudang pupuk/Koperasi tani	- Pengadaan gudang pupuk/Koperasi tani
3.	Masyarakat dusun Labbo mengeluhkan adanya genangan diatas jalan saat musim hujan, kebersihan lingkungan dan masih sulitnya mengangkat hasil bumi.	Tidak adanya fasilitas yang memadai	PemDes, PemDa	- Perintisan jalan setapak dan peningkatannya	- Perintisan jalan setapak dan peningkatannya
				- Rabat beton	- Rabat beton
				- Pengadaan bank sampah	- Pengadaan bank sampah
				- Pengadaan mesin potong rumput	- Pengadaan mesin potong rumput
				- Perintisan jalan tani dan peningkatannya	- Perintisan jalan tani dan peningkatannya
4.	Sebagian besar Masyarakat Dusun Labbo mengeluhkan Tempat Pemakaman Umun (TPU) yang ada dan telah padat.	Tidak adanya pembebasan lahan untuk TPU per dusun	PemDes	- Pengadaan lokasi TPU Dusun	- Pengadaan lokasi TPU Dusun
5.	Warga Dusun mengeluhkan masih kurangnya fasilitas olahraga yang memadai	Perbedaan bakat dan minat olahraga warga dusun tidak adanya pembina/pelatih olah raga yang tetap dan perawatan sarana prasarana	PemDes, DisPora	- Pengadaan sport center mini	- Pengadaan sport center mini
				- Pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga	- Pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga
				- Pembinaan kelompok senam	- Pembinaan kelompok senam

		olahraga yang ada tidak intens		- Pembinaan olahraga	- Pembinaan olahraga
6.	Sebagian besar warga dusun labbo mengeluhkan rawan longsor pada musim hujan mengakibatkan rasa was-was saat mereka ke ladang di kayu Tanning.	Curah hujan yang tinggi dan kurangnya pengetahuan warga tentang pentingnya penghijauan	PemDes, Dinas Pertanian dan Dinas Kehutanan	- Tanggul jalan kayu tanning	- Tanggul jalan kayu tanning
				- Pembinaan kelompok tani	- Pembinaan kelompok tani
				- Pengadaan bibit unggul	- Pengadaan bibit unggul
7.	Sebagian masyarakat dusun labbo mengeluhkan tidak adanya sarana dan prasarana untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) serta simpang siurnya hak kepemilikan lahan taman kanak-kanak (TK)	Tidak tersedianya lahan untuk pembangunan gedung PAUD dan TK	PemDes, Dinas Pendidikan dan kebudayaan	- Pengadaan lahan PAUD dan TK	- Pengadaan lahan PAUD dan TK
8.	Banyak warga yang mengeluhkan pengairan mesjid yang sewaktu-waktu kurang atau berlebihan.	Tidak tersedianya bak penampungan air untuk menyimpan cadangan air	PemDes	- Pengadaan bak penampungan air	- Pengadaan bak penampungan air
9.	Masyarakat dusun Labbo mengeluhkan kurangnya air bersih	Tidak meratanya pembagian air bersih	PemDes, PDAMD	- Pengadaan pipa	- Pengadaan pipa
10.	Sebagian warga dusun mengeluhkan potensi wisata yang ada di dusun Labbo	Tidak terkelolanya tempat-tempat wisata	PemDes, Dinas Pariwisata	- Pengembangan wisata Dusun	- Pengembangan wisata Dusun
11.	Sebagian warga dusun mengeluhkan salah satu mesjid yang terletak di dusun Labbo yang sudah mulai butuh perawatan secara intens.	Usia Mesjid yang cukup tua	PemDes	- Renovasi masjid	- Renovasi masjid
12.	Masyarakat mengeluh tentang seringya beberapa lampu jalan dusun tidak menyala	Adanya krosleting dan bola lampu tidak layak pakai/rusak	PemDes	- Perawatan lampu taman jalan	- Perawatan lampu taman jalan
13.	Sebagian besar warga dusun Labbo mengeluhkan kurangnya pendampingan terkait peningkatan dan pengembangan ekonomi,	Kurangnya sosialisasi dan pembinaan	PemDes, PemDa	- Pembinaan/pelatihan kelompok usaha	- Pembinaan/pelatihan kelompok usaha
				- Pembinaan/pelatihan tata rias	- Pembinaan/pelatihan tata rias

	keagamaan dan seni budaya yang ada di dalam Dusun			- Pembinaan/pelatihan majelis taklim	- Pembinaan/pelatihan majelis taklim
14.	Masyarakat mengeluh kurangnya kegiatan-kegiatan sosial untuk meningkatkan interaksi didalam dusun atau antar dusun	Kurangnya sosialisasi terkait program-program yang menunjang	PemDes	- Perlombaan antar Dusun	- Perlombaan antar Dusun
				- Sunatan massal	- Sunatan massal
				- Turnamen tahunan	- Turnamen tahunan

Rentang waktu 2019 s/d 2025

Labbo, 1 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN, S. Ag

RISWAN

DAFTAR GAGASAN DUSUN GANTING

DESA : Labbo
KECAMATAN : Tompobulu
KABUPATEN : Labbo
PROVINSI : Sulawesi Selatan

No	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	RABAT BETON/PENGASPALAN	RK 2					
2	JALAN TANI	RK 2 KE RK 1					
3	TPU (TEMPAT PEMAKAMAN UMUM)						
4	RKB MIS HIDAYATULLAH						
5	BANTUAN PEMBAGUNAN MUSHOLLAH	RK 1					
6	PEMBINAAN/PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI						
7	PENGADAAN MESIN PENGOLAAN PORANG						
8	SARANA OLAHRAGA						
9	BANK SAMPAH						
10	SERAGAM MAJELIS TA'LIM						
11	PELATIHAN MAJELIS TA'LIM						
12	TROTOAR						
13	JALAN TANI LINTAS DUSUN						
14	PENGADAAN PIPA 5 INC 10 BATANG						
15	PENGADAAN HORTI						
16	PEMBINAAN UKM						
17	DRENASE						
18	PENGADAAN ALAT OUTDOOR						
19	PEMBINAAN SENI BUDAYA						
20	PENGHARGAAN BAGI TAHFIZ						
21	BATUAN PAGAR MESJID						
22	LAPANGAN UPACARA DAN PAGAR SEKOLAH						
23	GAZEBO DAN WI-FI DUSUN						
24	PERINTISAN JALAN TANI						
25	PENGADAAN GEDUNG POSYANDU						

Labbo, 29 Januari 2020

Mengetahui
Kepala Dusun

Ketua Tim

BASRI

RISWAN

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI

DUSUN : GANTING
DESA : LABBO
KECAMATAN : TOMPOBULU
KABUPATEN : LABBO

NO	MASALAH	POTENSI
1	Sebagian masyarakat sulit mengakses kebun dengan kendaraan Roda dua maupun roda empat, Sehingga harus memikul hasil pertanian sampai kerumahnya	Batu Gunung, Swadaya Masyarakat dan Pemerintah Desa
2	salah satu sekolah di dusun ganting kekurangan ruang kelas, tidak adanya lapangan upacara dan pagar sekolah yang mulai menghambat proses belajar mengajar, kegiatan ekskul dan kegiatan lainnya	batu Gunung, pasir, semen, batu bata, PEMDES & KEMENAG
3	posyandu berada di kolom rumah warga	pemdes, dinas kesehatan
4	sebagian masyarakat di dusun ganting kesulitan untuk menyalurkan bakat/ minat olahraganya	PEMDES, Pemuda
5	Petani kopi, cengkeh dan porang kekurangan bibit unggul dan pupuk yang bisa mempengaruhi hasil panen	Kelompok Tani, PPL & Pemdes
6	sebagian warga dusun ganting kesulitan mengakses rumah ibadah karna jarak jauh	batu, pasir, semen, Swadaya masyarakat, PEMDES, & KEMENAG
7	Tempat Pemakaman Umum (TPU) mulai penuh dan ada beberapa makam sudah bertumpuk	PEMDES & PEMDA
8	Beberapa pedagang dusun Ganting kesulitan mengembangkan usahanya	Kelompok Usaha, Pemdes
9	sebagian anak didik di dusun ganting memiliki bakat atau prestasi di bidang tahfiz yang tidak terapresiasi dengan baik secara moril maupun materi	Pemdes, kemenag
10	sebagian masyarakat dusun ganting masih terfokus pada pertanian jangka panjang dan banyaknya lahan di samping rumah/di pekarangan warga yang tidak di manfaatkan	pemdes, dinas petanian
11	sebagian petani di dusun ganting masih menggunakan alat tradisional dalam mengelolah hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	pemdes, dinas pertanian
12	masih rawannya terjadi LAKALANTAS terhadap pejalan kaki	pemdes
13	jalan kepemukiman di RT 2 RK 2 pada musim hujan licin dan kadang sulit untuk di akses	Batu gunung, Swadaya Masyarakat, Pemdes

14	sebagian masyarakat dusun ganting kesulitan mengankses jaringan internet	pemdes, dinas infokom
15	Dengan tidak tertatanya atau tidak adanya sistem drainase yang memadai akibatnya ketika musim hujan, air hujan sulit dikendalikan, air meluap ke jalan bahkan masuk kepekarangan rumah warga	Swadaya masyarakat, Pemdes, Batu gunung
16	Masih ada masyarakat membuang sampah di selokang, sehingga membuat tumpukan sampah, bau dan air selokang tersumbat	Pemdes & masyarakat
17	sebagian masyarakat dusun ganting yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karana kurangnya pemberdayaan dan pelatihan dalam majelis taklim	pemdes, kemenag, pemda
18	sebagian masyarakat dusun ganting banyak yang mulai mengeluh karana seni budaya lokal mulai di tinggalkan	masyarakat, pemdes, dinas pendidikan dan kebudayaan
19	masyarakat dusun ganting mengeluh karna banyaknya hewan yang berkeliaran di pelat masjid	kayu, batu, pasir, semen, besi, pemdes, depertemen agama
20	Sebagian warga dusun ganting kesulitan mendapatkan air bersih ketika musim kemarau	Pemdes , PDAM, Mata Air, Sungai, Pipanisasi, sumur bor
21	sebagian warga dusun ganting tidak mengetahui batas terluar dusun	pemdes, swadaya masyarakat
22	banyaknya peminat kegiatan outdoor di kalangan pemuda/pemudi di dusun ganting namun tidak memiliki fasilitas dan sarana	pemdes

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 1 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun
RPJM Desa

SIRAJUDDIN, S.Ag

RISWAN

ANALISIS MASALAH DUSUN GANTING
DESA LABBO KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN LABBO

NO	Masalah	Penyebab	Potensi	Alternatif Pemecahan Masalah	Tindakan Layak
1	2	3	4	5	6
1	Sebagian masyarakat sulit mengakses kebun dengan kendaraan Roda dua maupun roda empat, Sehingga harus memikul hasil pertanian sampai kerumahnya	tidak tersedianya jalan tani dan setapak, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pembebasan lahan	batu gunung, swadaya masyarakat dan pemdes	printisan jalan setapak dan revitalisasi jalan tani	perintisan jalan tani dan revitalisasi jalan tani
2	salah satu sekolah di dusun ganting kekurangan ruang kelas, tidak adanya lapangan upacara dan pagar sekolah yang mulai menghambat proses belajar mengajar, kegiatan ekskul dan kegiatan lainnya	Lahan sempit dan kekurangan kesadaran masyarakat terhadap pembebasan lahan	batu Gunung, pasir, semen, batu bata, PEMDES & KEMENAG	penambahan RKB, pengadaan lapangan upacara dan pagar sekolah	penambahan RKB, pengadaan lapangan upacara dan pagar sekolah
3	posyandu berada di kolom rumah warga	tidak tersedianya lahan pembagunan untuk prasarana posyandu	pemdes, dinas kesehatan	pembebasan lahan untuk prasarana posyandu	pembebasan lahan untuk prasarana posyandu
4	sebagian masyarakat di dusun ganting kesulitan untuk menyalurkan bakat/ minat olahraganya	tidak adanya sarana dan prasarana olahraga	pemdes, pemuda	pembangunan sarana dan prasarana, dan pembinaan pemuda	pembangunan sarana dan prasarana, dan pembinaan pemuda
5	Petani kopi, cengkeh dan porang kekurangan bibit unggul dan pupuk yang bisa mempengaruhi hasil panen	kelompok tani kurang maksimal dalam mengelolah SDM dan SDA	Kelompok Tani, PPL & Pemdes	revitalisasi dan pendampingan kelompok tani	revitalisasi dan pendampingan kelompok tani

6	sebagian warga dusun ganting kesulitan mengakses rumah ibadah karna jarak jauh	di dusun ganting hanya terdapat satu rumah ibadah	batu, pasir, semen, Swadaya masyarakat, PEMDES, & KEMENAG	bantuan pembangunan mushollah	bantuan pembangunan mushollah
7	Tempat Pemakaman Umum (TPU) mulai penuh dan ada beberapa makam sudah bertumpuk	lahan pemakaman sudah mulai penuh	PEMDES & PEMDA	pembebasan lahan untuk alih fungsi dari pertanian menjadi TPU	pembebasan lahan untuk alih fungsi dari pertanian menjadi TPU
8	Beberapa pedagang dusun Ganting kesulitan mengembangkan usahanya	kekurangan modal usaha dan pengetahuan kewirausahaan	Kelompok Usaha, Pemdes	pembentukan kelompok usaha, bantuan modal usaha dan pelatihan usaha	pembentukan kelompok usaha, bantuan modal usaha dan pelatihan usaha
9	sebagian anak didik di dusun ganting memiliki bakat atau prestasi di bidang tahfiz yang tidak terapresiasi dengan baik secara moril maupun materi	tidak adanya pembinaan khusus pada anak yang memiliki potensi di bidang tahfiz	Pemdes, kemenag	memberikan penghargaan pada tahfiz	memberikan penghargaan pada tahfiz
10	sebagian masyarakat dusun ganting masih terfokus pada pertanian jangka panjang dan banyaknya lahan di samping rumah/di pekarangan warga yang tidak di manfaatkan	kurangnya pengetahuan warga terhadap tanaman jangka pendek dan kurangnya kesadaran warga tentang pemanfaatan lahan	pemdes, dinas petanian	bantuan bibit tanaman hortikultura	bantuan bibit tanaman hortikultura
11	sebagian petani di dusun ganting masih menggunakan alat tradisional dalam mengelolah hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	kurangnya biaya untuk membeli alat petanian yang baik	pemdes, dinas pertanian	bantuan alat petanian	bantuan alat pertanian
12	masih rawannya terjadi LAKALANTAS terhadap pejalan kaki	tidak adanya trotoar untuk pejalan kaki	pemdes	pembuatan trotoar	pembuatan trotoar

13	jalan kepemukiman di RT 2 RK 2 pada musim hujan licin dan kadang sulit untuk di akses	jalan sempit dan pemukiman padat	Batu gunung, Swadaya Mayraka, Pemdes	pembuatan jalan setapak	pembuatan jalan setapak
14	sebagian masyarakat dusun ganting kesulitan mengankses jaringan internet	tidak tersedianya jaringan internet	pemdes, dinas infokom	pengadaan wi-fi dusun	pengadaan wi-fi dusun
15	Dengan tidak tertatanya atau tidak adanya sistem drainase yang memadai akibatnya ketika musim hujan, air hujan sulit dikendalikan, air meluap ke jalan bahkan masuk kepekarangan rumah warga	saluran air tersumbat dan saluran drenase sudah rusak	Swadaya masyarakat, Pemdes, Batu gunung	melakuan revitalisasi drenase dan membuat drenase tambahan	melakuan revitalisasi drenase dan membuat drenase tambahan
16	Masih ada masyarakat membuang sampah di selokang, sehingga membuat tumpukan sampah, bau dan air selokang tersumbat	kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, tidak tersediannya pembuangan sampah dan pengelolaannya	Pemdes & masyarakat	pengadaan bank sampah	pengadaan bank sampah
17	sebagian masyarakat dusun ganting yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karana kurangnya pemberdayaan dan pelatihan dalam majelis taklim	kurangnya perhatian terhadap pemberdayaan dan pelatihan majelis taklim	pemdes, kemenag, pemda	pengadaan dan pelatihan majelis taklim	pengadaan dan pelatihan majelis taklim
18	sebagian masyarakat dusun ganting banyak yang mulai mengeluh karana seni budaya lokal mulai di tinggalkan	kurangnya kesadaran masyarakat terhadap budaya lokal yang ada	masyarakat, pemdes, dinas pendidikan dan kebudayaan	pembinaan dan pemberdayaan seni budaya	pembinaan dan pemberdayaan seni budaya
19	masyarakat dusun ganting mengeluh karna banyaknya hewan yang berkeliaran di pelat masjid	tidak adanya pagar mesjid	kayu, batu, pasir, semen, besi, pemdes, depertemen agama	pengadaan pagar mesjid	pengadaan pagar mesjid
20	Sebagian warga dusun ganting kesulitan mendapatkan air bersih ketika musim kemarau	rusaknya beberapa pipa air di bagian hulu	Pemdes , PDAM, Mata Air, Sungai, Pipanisasi, sumur bor	pengadaan pipa 5 inc	pengadaan pipa 5 inc

21	sebagian warga dusun ganting tidak mengetahui batas terluar dusun	tidak ada patok batas terluar dusun	pemdes, swadaya masyarakat	pengadaan patok atau tugu batas terluar dusun	pengadaan patok atau tugu batas terluar dusun
22	banyaknya peminat kegiatan outdoor di kalangan pemuda/pemudi di dusun ganting namun tidak memiliki fasilitas dan sarana	sebagian besar pemuda/pemudi di dusun ganting tidak memiliki fasilitas dan sarana outdoor	Pemdes	pengadaan alat ootdoor	pengadaan alat outdoor

Rentang waktu 2019 s/d 2025

Labbo, 1 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun
RPJM Desa

SIRAJUDDIN, S.Ag

RISWAN

DAFTAR GAGASAN DUSUN PANJANG SELATAN

DESA : Labbo
KECAMATAN : Tompobulu
KABUPATEN : Labbo
PROVINSI : Sulawesi Selatan

No	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	JALAN TANI, PERBAIKAN, LANJUTAN						
2	PENGECORAN BAHU JALAN						
3	PENGADAAN SEKOLAH TK	RT 2					
4	PENGADAAN AIR BERSIH						
5	SARANA OLAHRAGA						
6	PERINTISAN JALAN TANI DAN SETAPAK	RT 2 KE RT 3					
7	PERINTISAN JALAN TANI DAN SETAPAK	RT 1					
8	RABAT BETON/PENGASPALAN	TEMBUS GANTING					
9	GAZEBO						
10	PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA						
11	PEMBENTUKAN DAN PEMBINAAN KELOMPOK TANI						
12	PEMBINAAN TAMAN BACA						
13	PENGADAAN POSYANDU						
14	PEMBENTUKAN DAN PEMBINAAN KELOMPOK TERNAK						
15	PENGADAAN PERALATAN DAPUR MESJID						
16	PENGADAAN AL-QUR'AN DAN IQRA'						
17	PELATIHAN GURU NGAJI						
18	SERAGAM MEJELIS TA'LIM						
19	KOLAM PENAMPUNG AIR						
20	TANAMAN BUNGA MESJID						
21	PEMBINAAN KELOMPOK USAHA						

Labbo, 1 Februari 2020

Mengetahui
Kepala Dusun

A. MUH. AMRI

Ketua Tim

RISWAN

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI

DUSUN : PANJANG SELATAN
DESA : LABBO
KECAMATAN : TOMPOBULU
KABUPATEN : LABBO

NO	MASALAH	POTENSI
1	Sebagian petani panjang selatan tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	pemdes ,dinas pertanian,PPL,Gapoktan
2	Tidak tersedianya tempat penjemuran di dusun Panjang Selatan selain Jalan Raya sehingga sering mengakibatkan kecelekaan lalulintas	Pemdes, PPL, semen, pasir, kayu, bambu
3	Sebagian pedagang Panjang kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yg relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	Pemdes, Perbankan, Bumdes
4	Sebahagian warga di dusun panjang selatan tidak bisa terakses ketika musim hujan	Pemdes.Dinas PU
5	Drainase Jalan Poros Panjang Selatan kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD
6	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan mengakses taman baca karena tidak adanya tempat dan pengelola yang jelas	Pemdes, Pemda
7	Banyaknya anak-anak yang sering bermain disekitar mesjid yang kondisi sekitar mesjid masih belum tertata dan berbahaya untuk anak-anak	Pemdes,Kemenag
8	sebagian masyarakat dusun panjang selataan kesulitan dalam melakukan pemeriksaan berkala untuk anak balitanya karena tidak adanya gedung posyandu	Pemdes, Dinas Kesehatan
9	Sebagian warga panjang selatan kesulitan mendapatkan air komsummsi saat musim kemarau	Pemdes , PDAM, Mata Air, Sungai, Pipanisasi, sumur bor
10	Sebagian fasilitas TPA di dusun panjang selatan belum memadai dan insentif guru pengajar yang masih kurang	Pemdes, Pemda, Depag
11	Di Dusun panjang selatan masih terdapat anak/pemuda putus sekolah, salah satu penyebanya karena kekurangan biaya dan motivasi belajar	Pemdes, Dinas pendidikan
12	Sebahagian petani di dusun panjang selatan masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	Pemdes, Dinas Pertanian
13	Sebahagian lahan warga panjang selatan belum memiki sertifikat tanah	Pemdes, Dinas pertanian

14	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan mengangkut hasil pertanian karena posisi jalan yang jauh dari area lahan	Pemdes, Dinas PU , Batu gunung , Pasir semen
15	warga dusun panjang selatan kesulitan memakamkan mayat karena tidak ada tempat pemakaman umum	Pemdes, Pemda
16	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan menyekolahkan anaknya di TK/PAUD karena akses sekolah jauh	Pemdes, Dinas Pendidikan
17	Sebagian Pemuda di Dusun Bawa' kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana dan prasarana jauh	Pemdes, Pemda
18	Sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan dalam mengakses jaringan internet	Pemdes, Dinas Infokom
19	Sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan dalam perawatan ternak	Pemdes, Dinas Pertanian dan peternakan
20	Sebagian warga dusun panjang selatan mengeluh karena banyak kelompok tani yang tidak aktif dan masih banyaknya warga tidak masuk dalam kelompok tani	Pemdes, PPL, Dinas Pertanian
21	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya bengkel	pemdes, Dinas Tenaga Kerja,BLK
22	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan dalam melakukan khitan karena kekurangan biaya, biasanya berutang untuk khitan anaknya	Pemdes, Dinas Kesehatan
23	sebagian warga dusun panjang selatan mengeluh karena pada saat ada kegiatan di mesjid kesulitan dalam perjamuan karena kurangnya peralatan masjid	Pemdes, Kemenag
24	Sebagian warga dusun panjang selatan mengeluh karena kondisi mesjid yang masih dalam tahap perbaikan	Pemdes, Kemenag, Pemda
25	Sebagian warga dusun panjang selatan mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang bias	Pemdes, Kemenag
26	sebagian warga dusun panjang selatan yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	Pemdes, Kemenag, Pemda
27	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan dalam mencari tempat membuang air besar karena MCK sudah tidak layak	Pemdes, Pemda
28	Sebagian warga panjang selatan tidak mengetahui batas terluar antar dusun	Pemdes
29	Sebahagian warga di dusun panjang selatan tidak berani beraktifitas di malam hari	Lampu jalan, Poskamling, Bhabinsa, Tokoh Masyarakat dan Pemdes

30	Sebahagian petani di dusun panjang selatan mengalami kesulitan dalam perawatan kebun cengkeh karena kurangnya ketersediaan air	Pemdes,Sumur dalam
31	Sebahagian warga panjang selatan belum terdaftar sebagai peserta BPJS, KIS	Pemdes, BPJS, Lembaga Kesehatan
32	Spot wisata yang belum terkelola yang sebenarnya bisa meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat	Pemdes, Dinas Pariwisata

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 01 Februari 2020

Mengetahui

Ketua Tim Penyusun
RPJM Desa

Kepala Desa Labbo

SIRAJUDDIN S.Ag

R I S W A N

ANALISIS MASALAH DUSUN PANJANG SELATAN
DESA LABBO KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN LABBO

NO	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	TINDAKAN ALTERNATIF	TINDAKAN LAYAK
1	Sebagian petani panjang selatan tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	Kelompok tani tidak berperan aktif, harga pupuk mahal, tidak ada bibit unggul	pemdes ,dinas pertanian,PPL,Gapoktan	pembentukan dan pembinaan kelompok tani, Pengadaan gudang pupuk dan Kios Tani	pembentukan dan pembinaan kelompok tani, Pengadaan gudang pupuk dan Kios Tani
2	Tidak tersedianya tempat penjemuran di dusun Panjang Selatan selain Jalan Raya sehingga sering mengakibatkan kecelekaan lalulintas	Tidak ada tempat pejemuran, curah hujan tinggi	Pemdes, PPL, semen, pasir, kayu, bambu	Pengadaan Green House	Pengadaan Green House
3	Sebagian pedagang Panjang kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yg relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	tidak ada kelompo usaha mandiri, tidak ada bantuan modal usaha	Pemdes,Perbankan, Bumdes	pembentukan dan pembinaan kelompok usaha mandiri, bantuan modal usaha	pembentukan dan pembinaan kelompok usaha mandiri, bantuan modal usaha
4	Sebahagian warga di dusun panjang selatan tidak bisa terakses ketika musim hujan	jalanan becek, tidak ada jalan setapaka	Pemdes.Dinas PU	perintisan jalan setapak, pengecoran jalan setapak	perintisan jalan setapak, pengecoran jalan setapak
5	Drainase Jalan Poros Panjang Selatan kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	saluran air tersumbat, masih ada drainase belum selesai, wargamembuang sampah sembarang tempat	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD	Gotong royong, lanjutan dan penambahan drainase, bank sampah	Gotong royong, lanjutan dan penambahan drainase, bank sampah

6	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan mengakses taman baca karena tidak adanya tempat dan pengelola yang jelas	tidak ada tempat taman baca dan pengelola	Pemdes, Pemda	Pengadaan Gazebo baca, pengadaan buku, pembentukan dan insentif pengelola taman baca	Pengadaan Gazebo baca, pengadaan buku, pembentukan dan insentif pengelola taman baca
7	Banyaknya anak-anak yang sering bermain disekitar mesjid yang kondisi sekitar mesjid masih belum tertata dan berbahaya untuk anak-anak	tidak ada taman bermain sekitar mesji	Pemdes,Kemenag	pembangunan taman mesjid	pembangunan taman mesjid
8	sebagian masyarakat dusun panjang selataan kesulitan dalam melakukan pemeriksaan berkala untuk anak balitanya karena tidak adanya gedung posyandu	tidak ada gedung posyandu	Pemdes, Dinas Kesehatan	pembangunan gedung posyandu	pembangunan gedung posyandu
9	Sebagian warga panjang selatan kesulitan mendapatkan air komsummsi saat musim kemarau	mata air kurang, tidak ada air di pipa, sungai jauh, tidak ada sumur bor	Pemdes , PDAM, Mata Air, Sungai, Pipanisasi, sumur bor	Perawatan dan penambahan mata air, perbaikan pipanisasi, penyediaan sumur bor	Perawatan dan penambahan mata air, perbaikan pipanisasi, penyediaan sumur bor
10	Sebagian fasilitas TPA di dusun panjang selatan belum memadai dan insentif guru pengajar yang masih kurang	fasilitas TPA belum lengkap,	Pemdes, Pemda, Depag	pengadaan fasilitas TPA, peningkatan insentif guru mengaji	pengadaan fasilitas TPA, peningkatan insentif guru mengaji
11	Di Dusun panjang selatan masih terdapat anak/pemuda putus sekolah, salah satu penyebanya karena kekurangan biaya dan motivasi belajar	kurangnya sosialisasi pentingnya pendidikan, tidak cukup biaya	Pemdes, Dinas pendidikan	Seminar Pendidikan, beasiswa berprestasi siswa kurang mampu, Penyelesaian studi	Seminar Pendidikan, beasiswa berprestasi siswa kurang mampu, Penyelesaian studi

12	Sebahagian petani di dusun panjang selatan masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	tidak ada alat pertanian modern, tidak ada skil menggunakan tekhnologi tepat guna	Pemdes, Dinas Pertanian	Pelatihan penggunaan tekhnologi tepat guna, pengadaan mesin pengelola kopi, mesin pengelola porang	Pelatihan penggunaan tekhnologi tepat guna, pengadaan mesin pengelola kopi, mesin pengelola porang
13	Sebahagian lahan warga panjang selatan belum memiki sertifikat tanah	biaya pembuatan sertifikat tanah mahal	Pemdes, Dinas pertanian	Fasilitasi masyarakat dalam pengurusan sertifikat tanah	Fasilitasi masyarakat dalam pengurusan sertifikat tanah
14	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan mengangkut hasil pertanian karena posisi jalan yang jauh dari area lahan	tidak ada jalan tani, tidak ada jalan setapak	Pemdes, Dinas PU , Batu gunung , Pasir	perintisan dan rabat jalan tani	perintisan dan rabat jalan tani
15	warga dusun panjang selatan kesulitan memakamkan mayat karena tidak ada tempat pemakaman umum	tidak ada tempat pemakaman umum, harga lahan mahal	Pemdes, Pemda	penyediaan TPU	penyediaan TPU
16	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan menyekolahkan anaknya di TK/PAUD karena akses sekolah jauh	tidak ada TK/PAUD terdekat, masih kurang warga yang punya kendaraan	Pemdes, Dinas Pendidikan	pembangunan gedung TK/PAUD	pembangunan gedung TK/PAUD
17	Sebagian Pemuda di Dusun Bawa’ kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana dan prasarana jauh	sarana dan prasarana olah raga jauh	Pemdes, Pemda	penyediaan lapangan volli, penyediaan lapangan takrow, penyediaan lapangan tenis meja,	penyediaan lapangan volli, penyediaan lapangan takrow, penyediaan lapangan tenis meja,

18	Sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan dalam mengakses jaringan internet	tidak ada tower terdekat, tidak ada jaringan telekomunikasi	Pemdes, Dinas Infokom	perbaikan sistem jaringan dan internet, pengadaan Wifi Dusun, pemasangan jaringan telekomunikasi	perbaikan sistem jaringan dan internet, pengadaan Wifi Dusun, pemasangan jaringan telekomunikasi
19	Sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan dalam perawatan ternak	ternak bukan bibit unggul, tidak ada pembinaan perawatan ternak	Pemdes, Dinas Pertanian dan peternakan	Pembentukan dan pembinaan kelompok ternak, pengadaan bantuan ternak unggul	Pembentukan dan pembinaan kelompok ternak, pengadaan bantuan ternak unggul
20	Sebagian warga dusun panjang selatan mengeluh karena banyak kelompok tani yang tidak aktif dan masih banyaknya warga tidak masuk dalam kelompok tani	kelompk tani kurang aktif, warga tidak tahu kelompok taninya, masih ada warga tidak masuk kelompok tani	Pemdes, PPL, Dinas Pertanian	Fasilitasi kelompok tani pembuatan AD/ART dan Akte pendirian, pelatihan untuk kelompok tani	pembentukan dan pembinaan kelompok tani, Fasilitasi kelompok tani pembuatan AD/ART dan Akte pendirian, pelatihan untuk kelompok tani
21	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya bengkel	bengkel jauh, tidak ada mekanik	pemdes, Dinas Tenaga Kerja,BLK	pelatihan mekanik, bantuan alat perbengkelan	pelatihan mekanik, bantuan alat perbengkelan
22	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan dalam melakukan khitan karena kekurangan biaya, biasanya berutang untuk khitan anaknya	biaya khitan mahal	Pemdes, Dinas Kesehatan	sunatan massal	sunatan massal

23	sebagian warga dusun panjang selatan mengeluh karena pada saat ada kegiatan di mesjid kesulitan dalam perjamuan karena kurangnya peralatan masjid	peralatan dapur kurang, karpet kurang, Al Qur'an masih kurang	Pemdes, Kemenag	pengadaan alat dapur mesjid, pengadaan karpet mesjid, pengadaan Al Qur'an dan Iqra'	pengadaan alat dapur mesjid, pengadaan karpet mesjid, pengadaan Al Qur'an dan Iqra'
24	Sebagian warga dusun panjang selatan mengeluh karena kondisi mesjid yang masih dalam tahap pembangunan	terkendala biaya pembangunan	Pemdes, Kemenag, Pemda	bantuan renovasi mesjid	bantuan renovasi mesjid
25	Sebagian warga dusun panjang selatan mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang bias	tidak ada yang belajar barazanji	Pemdes, Kemenag	pelatihan barazanji	pelatihan barazanji
26	sebagian warga dusun panjang selatan yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	Majelis Taklim Kurang kegiatan	Pemdes, Kemenag, Pemda	pembinaan dan pemberdayaan Majelis Taklim	pembinaan dan pemberdayaan Majelis Taklim
27	sebagian warga dusun panjang selatan kesulitan dalam mencari tempat membuang air besar karena MCK sudah tidak layak	MCK tidak layak, tidak ada jambang keluarga	Pemdes, Pemda	perbaikan MCK, pengadaan jambang keluarga	perbaikan MCK, pengadaan jambang keluarga
28	Sebagian warga panjang selatan tidak mengetahui batas terluar antar dusun	tidakada batas terluar dusun, tidak ada peta terluar dusun	Pemdes	pemetaan batas terluar dusun	pemetaan batas terluar dusun
29	Sebahagian warga di dusun panjang selatan tidak berani beraktifitas di malam hari	keamanan belum terlalu terjaga	Lampu jalan, Poskamling, Bhabinsa, Tokoh Masyarakat dan Pemdes	pengadaan Gazebo jaga batas dusun, peningkatan insentif keamanan	pengadaan Gazebo jaga batas dusun, peningkatan insentif keamanan

30	Sebahagian petani di dusun panjang selatan mengalami kesulitan dalam perawatan kebun cengkeh karena kurangnya ketersediaan air	mata air jauh, sungai jauh, tidak ada pipanisasi, tidak ada kolam penampungan, tidak ada sumur bor	Pemdes,Sumur dalam	pengadaan kolam penampungan	pengadaan kolam penampungan
31	Sebahagian warga panjang selatan belum terdaftar sebagai peserta BPJS, KIS	pendataan belum maksimal,	Pemdes, BPJS, Lembaga Kesehatan	dilakukan pendataan ulang dengan maksimal dan menyeluruh	dilakukan pendataan ulang dengan maksimal dan menyeluruh
32	Spot wisata yang belum terkelola yang sebenarnya bisa meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat	tidak ada akses kelokasi wisata, belum tertata rapih	Pemdes, Dinas Pariwisata	penataan spot wisata	penataan spot wisata

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 01 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN S.Ag

R I S W A N

AFTAR GAGASAN DUSUN PANJANG UTARA

DESA : Labbo
KECAMATAN : Tompobulu
KABUPATEN : Labbo
PROVINSI : Sulawesi Selatan

No	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	MESIN PENGOLAH KOPI						
2	PENGADAAN SUMUR BOR	RT 3					
3	PENGADAAN JARINGAN INTERNET						
4	PEMYEMPURNAAN DRENASE						
5	JALAN TANI KE DAUN-DAUN	RT 2					
6	RABAT BETON	RT 3					
7	REBAB RUMAH						
8	JALAN TANI KE DAUN-DAUN	RT 1 KE RT 2					
9	GAZEBO						
10	BALAI DUSUN						
11	TAMAN BACA						
12	PENGADAAN DEKER	RT 2, RT 3					
13	REHAB MASJID	RT 2					
14	PEMBENAHAN WISATA KOPI						
15	PEMBINAAN PETERNAK LEBAH						
16	PELATIHAN PETANI PORANG						
17	WISATA BUKIT KERAMAT						
18	SARANA OLAHRAGA						
19	PEMBINAAN DAN PENGADAAN ALAT PENGOLAH KOPI						
20	PEMBINAAN KELOMPOK SENI BUDAYA						
21	PELATIHAN MEKANIK						
22	PELATIHAN MEJAHIT						
23	PEMBINAAN KELOMPOK TERNAK						
24	PEMBINAAN BARASANJI DAN TAHLILAN						
25	SUBSIDI PENGADAAN BUKU NIKAH						
26	PENGADAAN AL-QUR'AN DAN IQRA'						
27	PENGADAAN BAJU MAJELIS TA'LIM						
28	PEMBINAAN GURU TILAWAH						
29	PEMBENTUKAN DAN PEMBINAAN USAHA RUMAH TANGGA						
30	JALAN TANI TEMBUS PANSEL						

Labbo, 01 Februari 2020

Mengetahui
Kepala Dusun

Ketua Tim

IBRAHIM

RISWAN

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI

DUSUN : PANJANG UTARA
DESA : LABBO
KECAMATAN : TOMPOBULU
KABUPATEN : BANTAENG

NO	MASALAH	POTENSI
1	Drainase Jalan Pooros dusun panjang utara kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD
2	Sebagian warga dusun panjang utara kesulitan mendapatkan air bersih ketika musim kemarau dan mata air yang susah diakses karena jarak yang terlalu jauh	Pemdes , PDAM, Mata Air, Sungai, Pipanisasi, sumur bor
3	sebagaian warga dusun panjang utara tidak bisa mengakses jaringan komunikasi elektronik/internet dengan baik	Pemdes, Dinas Kominfo
4	Sebahagian warga dusun panjang utara sulit mengakses pemukiman bahagian belakang pada saat musim hujan	Batu, pasir, semen Pemdes, Dinas PU
5	Sebagian warga panjang utara tidak mengetahui batas terluar antar dusun	Pemdes, Swadaya masyarakata, Kayu
6	sebagian warga dusun panjang utara kesulita mengangkut hasil pertanian karena posisi jalan yang jauh dari area lahan	Pemdes, Dinas PU , Batu gunung , Pasir
7	Sebagian pedagang panjang utara kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yg relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	Pemdes, Perbankan, Bumdes
8	sebagian petani dusun panjang utara tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida, dan fungsida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan petani	pemdes, dinas pertanian, PPL, gapokan
9	masih ada warga dusun panjang utara yang tdak terdaftar di kependudukan	pemdes, disdukcapil
10	Sebagian fasilitas TPA di dusun panjang utara belum memadai sehingga banyak anak TPA tidak maksimal dalam belajar	Pemdes, Pemda, Depag
11	Di Dusun panjang utara masih terdapat anak/pemuda putus sekolah, salah satu penyebanya karena kekurangan biaya dan motivasi belajar	Pemdes, Dinas pendidikan

12	Sebahagian petani di dusun panjang utara masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	Pemdes, Dinas Pertanian
13	sebagai warga dusun panjang utara mengeluh pada saat beribadah karena kondisi masjid yang sudah tua/rapuh	Pemdes, batu, pasir
14	Sebahagian lahan warga dusun panjang utara belum memiki sertifikat tanah	Pemdes, Dinas pertanian
15	sebagian warga dusun panjang utara memiliki rumah yang sudah tua dan sudah tidak layak huni	pemdes, pemda, dinas sosial
16	warga dusun panjang utara kesulitan memakamkan mayat karena tidak ada tempat pemakaman umum	Pemdes, Pemda
17	sebagian warga dusun panjang utara sulit mengakses taman baca karena tempat yang jauh	Pemdes, pemda
18	Sebagian Pemuda di Dusun panjang utara kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana jauh	Pemdes, Pemda
19	Sebagian warga dusun panjang utara kesulitan dalam mengakses jaringan internet	Pemdes, Dinas Infokom
20	Sebagian warga dusun panjang utara mengeluh karena tidak bisa memberi makanan sehat untuk anak-anaknya	Pemdes, Pemda
21	Sebagian warga dusun panjang utara mengeluh karena banyak kelompok tani yang tidak aktif dan masih banyaknya warga tidak masuk dalam kelompok tani	Pemdes, PPL, Dinas Pertanian
22	Sebagian warga dusun panjang utara kesulitan dalam mengolah hasil pertanian pasca panenkarena tidak adanya mesin pengelola hasil pertanian pasca panen	Pemdes, Pertanian
23	sebagian warga dusun panjang utara mengeluh karena biaya pendaftaran menikah yang mahal	pemdes, pemda, kemenag
24	sebagian warga dusun panjang utara kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan saat jauhnya bengkel	pemdes, pemda
25	warga dusun panjang utara kesulitan melakukan musyawarah dusun karena tidak adanya tempat/wadah yang tidak mumpuni	Pemdes
26	warga dusun panjang utara mengeluhkan bantuan pangan non tunai yang tidak tepat sasaran	pemdes, pemda, fasilitator
27	Sebagian warga dusun panjang utara mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang bias	Pemdes, Kemenag

28	sebagian warga dusun panjang utara yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	Pemdes, Kemenag, Pemda
29	sebagian masyakat dusun panjang utara mengeluhkan potensi wisata yang tidak terkelola dengan baik	pemdes, dinas pariwisata, pemprov
30	sebagian masyarakat dusun panjang utara mengeluh karena seni budaya lokal mulai ditinggalkan	masyarakat, pemdes, dinas pendidikan dan kebudayaan
31	Sebahagian petani di dusun panjang utara mengalami kesulitan dalam perawatan kebun cengkeh karena kurangnya ketersediaan air	Pemdes,Sumur dalam
32	sebagian warga dusun panjang utara mengeluhkan tidak adanya tempat untuk menyalurkan bakat dan minat dalam hal keagamaan	pemdes, kemenag
33	Sebagianmasyarakat dusun panjang utara tidak memiliki sumber pendapatan tetap selain pertanian yang musiman	Kelompok Usaha, Balai Latihan Kerja, Pemdes, Potensi Wisata

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 01 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN S.Ag

R I S W A N

ANALISIS MASALAH DUSUN PANJANG UTARA
DESA LABBO KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN LABBO

NO	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	TINDAKAN ALTERNATIF	TINDAKAN LAYAK
1	Drainase Jalan Pooros dusun panjang utara kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	Saluran tersumbat	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD	Perbaikan dan lanjutan drainase, pengecoran bahu jalan	Perbaikan dan lanjutan drainase, pengecoran bahu jalan
2	Sebagian warga dusun panjang utara kesulitan mendapatkan air bersih ketika musim kemarau dan mata air yang susah diakses karena jarak yang terlalu jauh	Kekeringan	Pemdes , PDAM, Mata Air, Sungai, Pipanisasi, sumur bor	pembuatan kolam penampungan air, sumur bor	pembuatan kolam penampungan air, sumur bor
3	sebagaian warga dusun panjang utara tidak bisa mengakses jaringan komunikasi elektronik/internet dengan baik	tidak ada pemancar jaringan terdekat	Pemdes, Dinas Kominfo	pembuatan dan pengadaan jaringan internet desa, wifi, tower	pembuatan dan pengadaan jaringan internet desa, wifi, tower
4	Sebahagian warga dusun panjang utara sulit mengakses pemukiman bahagian belakang pada saat musim hujan	tidak ada jalanan stapak	Batu, pasir, semen Pemdes, Dinas PU	perintisan dan perbaikan jalan setapak, pengecoran jalan setapak	pembangunan dan perbaikan jalan stapak, rabat beton
5	Sebagian warga panjang utara tidak mengetahui batas terluar antar dusun	tidak ada batas dusun	Pemdes, Swadaya masyarakata, Kayu	pembuatan peta batas dusun, tugu batas dusun	pembuatan peta batas dusun, tugu batas dusun
6	sebagian warga dusun panjang utara kesulitan mengangkut hasil pertanian karena posisi jalan yang jauh dari area lahan	tidak ada jalan tani	Pemdes, Dinas PU , Batu gunung , Pasir	perintisan dan perbaikan jalan tani, rabat beton	perintisan dan perbaikan jalan tani, rabat beton

7	Sebagian pedagang panjang utara kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yg relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	belum terbentuk kelompok usaha	Pemdes, Perbankan, Bumdes	pembentukan dan pembinaan kelompok usaha berbasis RT	pembentukan dan pembinaan kelompok usaha berbasis RT
8	sebagian petani dusun panjang utara tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida, dan fungsida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan petani	kelompok tani tidak terlalu aktif, tidak ada gudang pupuk, tidak ada kios tani	pemdes, dinas pertanian, PPL, gapokan	Pembentukan pembinaan kelompok tani, pengadaan gudang pupuk, kios tani	Pembentukan pembinaan kelompok tani, pengadaan gudang pupuk, kios tani
9	masih ada warga dusun panjang utara yang tidak terdaftar di data kependudukan	malasnya masyarakat melengkapi data kependudukan dan banyak warga yang kembali dari perantauan	pemdes, disdukcapil	mengadakan sosialisasi pentingnya identitas kependudukan dan memfasilitasi pengurusan identitas kependudukan	mengadakan sosialisasi pentingnya identitas kependudukan dan memfasilitasi pengurusan identitas kependudukan
10	Sebagian fasilitas TPA di dusun panjang utara belum memadai sehingga banyak anak TPA tidak maksimal dalam belajar	tidak adanya bantuan pengadaan fasilitas TPA	Pemdes, Pemda, Depag	pengadaan peralatan baca tulis Qur'an, Iqra, buku keagamaan	pengadaan peralatan baca tulis Qur'an, Iqra, buku keagamaan
11	Di Dusun panjang utara masih terdapat anak/pemuda putus sekolah, salah satu penyebanya karena kekurangan biaya dan motivasi belajar	keterbatasan dana orang tua siswa,	Pemdes, Dinas pendidikan	bantuan beasiswa berprestasi, kurang mampu, dan penyelesaian study starata satu	bantuan beasiswa berprestasi, kurang mampu, dan penyelesaian study starata satu
12	Sebahagian petani di dusun panjang utara masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	tidak adanya mesin pengelola pertanian modern	Pemdes, Dinas Pertanian	pengadaan dan pemberdayaan mesin pengelola pertanian moderen	pengadaan dan pemberdayaan mesin pengelola pertanian moderen,
13	sebagaian warga dusun panjang utara mengeluh pada saat beribadah karena kondisi masjid yang sudah tua/rapuh	kondisi masjid yang sudah tua dan rapuh	Pemdes, batu, pasir	rehabilitasi dan perbaikan lanjutan masjid	rehabilitasi dan perbaikan lanjutan masjid

14	Sebahagian lahan warga dusun panjang utara belum memiki sertifikat tanah	belum ada pendataan dan pemetaan lahan	Pemdes, Dinas pertanian	melakukan penataan, pemetaan lahan, dan pengadaan sertifikat gratis	melakukan penataan, pemetaan lahan, dan pengadaan sertifikat gratis
15	sebagian warga dusun panjang utara memiliki rumah yang sudah tua dan sudah tidak layak huni	rumah yang sudah termakan usia/lapuk, terkena bencana alam	pemdes, pemda, dinas sosial	bantuan rumah tidak layak huni	bantuan rumah tidak layak huni
16	warga dusun panjang utara kesulitan memakamkan mayat karena tidak ada tempat pemakaman umum	tidak adanya tempat pemakamam umum	Pemdes, Pemda	pengadaan dan pengelolaan lanjutan tempat pemakamam umum	pengadaan dan pengelolaan lanjutan tempat pemakamam umum
17	sebagian warga dusun panjang utara sulit mengakses taman baca karena tempat yang jauh	terbatasnya pengadaan tempat taman baca	Pemdes, pemda	pengadaan taman baca/gazebo baca setiap dusun, dilengkapi alat fitnes	pengadaan taman baca/gazebo baca setiap dusun, dilengkapi alat fines
18	Sebagian Pemuda di Dusun panjang utara kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana jauh	belum terbangun sarana olahraga	Pemdes, Pemda	pengadaan dan pemberdayaan lanjutan sarana dan prasarana olahraga	pengadaan dan pemberdayaan lanjutan sarana dan prasarana olahraga
19	sebagian warga dusun panjang utara mengeluh karena biaya pendaftaran menikah yang mahal	mahalnya biaya administrasi pada saat menikah	pemdes, pemda, kemenag	pengadaan subsidi buku nikah	pengadaan subsidi buku nikah
20	sebagian warga dusun panjang utara kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan saat jauhnya bengkel	kurangnya ahli mekanik dan bengkel terdekat	pemdes, pemda, BLK	pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam hal mekanik	pembinaan dan pemberdayaan masyarkat dalam hal mekanik
21	warga dusun panjang utara kesulitan melakukan musyawarah dusun karena tidak adanya tempat/wadah yang mumpuni	tidak adanya tempat yang mumpuni	Pemdes	pengadaan dan pembangunan balai dusun	pengadaan dan pembangunan balai dusun

22	warga dusun panjang utara mengeluhkan bantuan pangan non tunai yang tidak tepat sasaran	pendataan yang kurang objektif	pemdes, pemda, fasilitator	pendataan ulang secara objektif, dan revitalisasi pengurus puskesos	pendataan ulang secara objektif, dan revitalisasi pengurus puskesos
23	Sebagian warga dusun panjang utara mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang mampu	kurangnya pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam hal barazanji	Pemdes, Kemenag	pembentukan, pembinaan, dan pemberdeyaan lanjutan kelompok barazanji	pembentukan, pembinaan, dan pemberdeyaan lanjutan kelompok barazanji
24	sebagian warga dusun panjang utara yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	kurangnya kegiatan majlis taklim	Pemdes, Kemenag, Pemda	pembinaan dan pemberdayaan majlis taklim, pengadaan baju seragam	pembinaan dan pemberdayaan majlis taklim, pengadaan baju seragam
25	sebagian masyakat dusun panjang utara mengeluhkan potensi wisata yang tidak dibangun dan dikelola dengan baik	adanya perbedaan pendapat sebagian masyarakat terkait pembangunan salah satu wisata karena masih ada yang percaya mengenai hal mistis	pemdes, dinas pariwisata, pemprov	pembangunan dan pengelolaan wisata hutan karama, wisata kopi, wisata outdoor, wisata budaya	pembangunan dan pengelolaan wisata hutan karama, wisata kopi, wisata outdoor
26	sebagian masyarakat dusun panjang utara mengeluh karena seni budaya lokal mulai ditinggalkan	masih ada kelompok seni yang belum terbentuk dan kurang aktifnya kelompok seni yang sudah ada	masyarakat, pemdes, dinas pendidikan dan kebudayaan	mengadakan pembentukan, pembinaan, pemberdayaan kelompok seni budaya lokalberbasis dusun	mengadakan pembentukan, pembinaan, pemberdayaan kelompok seni budaya lokakberbasis dusun
27	sebagian warga dusun panjang utara mengeluhkan tidak adanya tempat untuk menyalurkan bakat dan minat dalam hal keagamaan	belum adanya tempat/wadah, dan kelompok pengembangan bakat dan minat dalam hal keagamaan	pemdes, kemenag	pembangunan tempat tahfids, pembinaan dan pemberdayaan kelompok keagamaan	pembangunan tempat tahfids, pembinaan dan pemberdayaan kelompok keagamaan

28	Sebagianmasyarakat dusun panjang utara tidak memiliki sumber pendapatan tetap selain pertanian yang musiman	belum terbentuk kelompok usaha	Kelompok Usaha, Balai Latihan Kerja, Pemdes, Potensi Wisata	pembentukan, pembinaan, dan pemberdayaan kelompok usaha berbasis RT	pembentukan, pembinaan, dan pemberdayaan kelompok usaha berbasis RT

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 01 februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN S.Ag

R I S W A N

DAFTAR GAGASAN DUSUN BAWA'

DESA : Labbo
KECAMATAN : Tompobulu
KABUPATEN : Labbo
PROVINSI : Sulawesi Selatan

No	Gagasan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Prakiraan Volume	Satuan	Penerima Manfaat		
					LK	PR	A-RTM
1	LANJUTAN JALAN TANI						
2	PEMBENAHAN PIPA UNTUK AIR BERSIH						
3	PEMBUKAAN JALAN TANI	RT 2 KE RT 3					
4	POSYANDU	RT 4					
5	DRENASE						
6	JALAN SETAPAK						
7	PIPA						
8	PENGADAAN LAPANGAN VOLLY						
9	TAMAN BACA						
10	PENGADAAN WI-FI						
11	GAZEBO						
12	WISATA PARANG LABBUA						
13	PERINTISAN JALAN TANI/SETAPAK						
14	TAMAN BACA						
15	RABAT BAHU JALAN						
16	REHAB RUMAH						
17	TPU						
18	BANK SAMPAH						
19	JAMBAN KELUARGA						
20	PENGADAAN BIBIT UNGGUL						
21	PENGADAAN SAPI PERAH						
22	BUDIDAYA MADU						
23	PELATIHAN KHUSUS PORANG						
24	PENGADAAN BANTUAN KENDARAAN ACARA						
25	REHAT BETON						
26	PEMBANGUNAN MUSALLAH						
26	TA'CEPE WISATA AIR	RT 5					

Mengetahui
Kepala Dusun

Labbo, 01 Februari 2020

Ketua Tim

SABA'

RISWAN

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI

DUSUN : BAWA'
DESA : LABBO
KECAMATAN : TOMPOBULU
KABUPATEN : BANTAENG

NO	MASALAH	POTENSI
1	Drainase dan got Jalan Poros Bawa' kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD
2	sebagian warga dusun Bawa' sering mengeluh karena terserang penyakit diare dan DBD saat pergantian musim	Pemdes, Puskesmas, Dinas Kesehatan
3	masih banyak warga dusun Bawa' yang mengeluh terkait kondisi rumah yang tidak layak huni	Pemdes, Dinas Sosial
4	masih banyak warga dusun pembagian bantuan pangan non tunai masih banyak yang tidak tepat sasaran	Pemdes, Pemda, Faslitator
5	masih ada warga dusun Bawa' yang tidak memiliki data kependudukan	Pemdes, Disdukcapil
6	Sebagian warga Bawa' kesulitan mendapatkan air komsumsi ketika musim kemarau	Pemdes , PDAM, Mata Air, Sungai, Pipanisasi, sumur bor
7	Sebagian petani Bawa' tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	pemdes ,dinas pertanian,PPL,Gapoktan
8	Sebahagian warga Bawa' sulit mengakses pemukiman bagian belakang pada saat musim hujan	Batu, pasir, semen Pemdes, Dinas PU
9	Sebagian warga Bawa' tidak mengetahui batas terluar antar dusun	Pemdes, Swadaya masyarakata, Kayu
10	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan mengangkut hasil pertanian karena posisi jalan yang jauh dari area lahan	Pemdes, Dinas PU , Batu gunung , Pasir
11	Sebagian pedagang Bawa' kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yg relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	Pemdes,Perbankan,Bumdes
12	Tidak tersedianya tempat penjemuran di dusun Bawa' selain Jalan Raya shingga sering mengakibatkan kecelekaan lalulintas	Pemdes, PPL, semen, pasir, kayu, bambu

13	Sebahagian warga dusun Bawa’ belum terdaftar sebagai peserta BPJS, KIS	Pemdes, BPJS, Lembaga Kesehatan
14	Sebagian fasilitas TPA di dusun Bawa’ belum memadai dan guru pengajar yang malas akibatnya banyak anak TPA tidak bisa belajar	Pemdes, Pemda, Depag
15	Di Dusun Bawa’ masih terdapat anak/pemuda putus sekolah, salah satu penyebanya karena kekurangan biaya dan motivasi belajar	Pemdes, Dinas pendidikan
16	Sebahagian petani di dusun Bawa’ masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	Pemdes, Dinas Pertanian
17	Sebahagian lahan warga Bawa’ belum memiki sertifikat tanah	Pemdes, Dinas Pertanahan
18	Sebagian warga dusun Bawa’ kesulitan dalam akses kerumah ibadah karena jauhnya masjid	Batu, pasir, semen Pemdes, Pemda, Kemenag
19	warga dusun Bawa’ kesulitan memakamkan mayat karena tidak ada tempat pemakaman umum	Pemdes, Pemda
20	sebagian warga dusun Bawa’ kesulitan menyekolahkan anaknya di TK/PAUD karena akses sekolah jauh	Pemdes, Dinas Pendidikan
21	Sebagian Pemuda di Dusun Bawa’ kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana dan prasarana jauh	Pemdes, Pemda
22	Sebagian warga dusun Bawa’ kesulitan dalam mengakses jaringan internet	Pemdes, Dinas Infokom
23	Sebagian warga dusun Bawa’ kesulitan dalam perawatan ternak	Pemdes, Pemda
24	Sebagian warga dusun Bawa’ mengeluh karena banyak kelompok tani yang tidak aktif dan masih banyaknya warga tidak masuk dalam kelompok tani	Pemdes, PPL, Dinas Pertanian
25	sebagian warga dusun Bawa’ kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya bengkel	pemdes, Dinas Tenaga Kerja,BLK
26	sebagian warga dusun Bawa’ kesulitan dalam melakukan khitan karena kekurangan biaya, biasanya berutang untuk khitan anaknya	Pemdes, Dinas Kesehatan
27	sebagian warga dusun Bawa’ mengeluh karena pada saat ada kegiatan di mesjid kesulitan dalam perjamuan karena kurangnya peralatan masjid	Pemdes, Kemenag

28	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena kondisi mesjid yang sudah mulai tua	Pemdes, Kemenag, Pemda
29	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang bisa membaca barazanji	Pemdes, Kemenag
30	sebagian warga dusun Bawa' yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	Pemdes, Kemenag, Pemda
31	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam mencari tempat membuang air besar karena MCK jauh	Pemdes, Pemda
32	Sebahagian warga di dusun Bawa' tidak bisa beraktifitas di malam hari	Lampu jalan, Poskamling, Bhabinsa, Tokoh Masyarakat dan Pemdes
33	Sebahagian petani di dusun Bawa' mengalami kesulitan dalam perawatan kebun cengkeh pada saat musim kemarau karena kurangnya ketersediaan air	Pemdes,Sumur dalam
34	Sebagianmasyarakat dusun Bawa' tidak memiliki sumber pendapatan tetap selain pertanian yang musiman	Kelompok Usaha, Balai Latihan Kerja, Pemdes, Potensi Wisata

Labbo, 01 Februari 2020

Rentang Waktu 2019/2025

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN S.Ag

R I S W A N

ANALISIS MASALAH DUSUN BAWA'

DESA LABBO KECAMATAN TOMPOBULU

KABUPATEN LABBO

NO	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	TINDAKAN ALTERNATIF	TINDAKAN LAYAK
1	Drainase dan got Jalan Poros Bawa' kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	saluran tersumbat	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD	Perbaikan, Lanjutan dan pembuatan Drainase, Pengecoran Bahu Jalan	Perbaikan, Lanjutan dan pembuatan Drainase
2	sebagian warga dusun Bawa' sering mengeluh karena terserang penyakit diare dan DBD saat pergantian musim	lingkungan yang kurang bersih	Pemdes, Puskesmas, Dinas Kesehatan	Pengadaan Bank sampah, Gotong royong,	Pengadaan Bank sampah, Gotong royong,
3	masih banyak warga dusun Bawa' yang mengeluh terkait kondisi rumah yang tidak layak huni	rumah sudah tua dan lapuk	Pemdes, Dinas Sosial	Bantuan Rumah tidak layak huni	Bantuan Rumah tidak layak huni
4	masih banyak warga dusun pembagian bantuan pangan non tunai masih banyak yang tidak tepat sasaran	Pendataan tidak objektif	Pemdes, Pemda, Faslitator	melakukan pendataan ulang secara meneyeluruh dan objektif, revitalisasi pengurus puskesos	melakukan pendataan ulang secara meneyeluruh dan objektif, revitalisasi pengurus puskesos
5	masih ada warga dusun Bawa' yang tidak memiliki data kependudukan	menganggap data kependudukan tidak penting	Pemdes, Disdukcapil	Sosialisasi pentingnya data kependudukan, fasilitasi pengurusan data kependudukan	Sosialisasi pentingnya data kependudukan, fasilitasi pengurusan data kependudukan

6	Sebagian warga Bawa' kesulitan mendapatkan air komsumsi ketika musim kemarau	kurangnya mata air, saluran perpipaan ke rumah warga masih kurang efektif	Pemdes , PDAM, Mata Air, Sungai, Pipanisasi, sumur bor	perbaikan saluran perpipaan, penyediaan sumur bor	perbaikan saluran perpipaan, penyediaan sumur bor
7	Sebagian petani Bawa' tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	kelompok tani tidak terlalu aktif, tidak adanya gudang pupuk, tidak adanya kios tani	pemdes ,dinas pertanian,PPL,Gapoktan	Pembuatan gudang pupuk, Pembuatan Kios Tani, Bantuan Bibit Unggul	Pembuatan gudang pupuk, Pembuatan Kios Tani, Bantuan Bibit Unggul
8	Sebahagian warga Bawa' sulit mengakses pemukiman bagian belakang pada saat musim hujan	Tidak ada jalan setapak	Batu, pasir, semen Pemdes, Dinas PU	Perintisan dan pengecoran jalan setapak	Perintisan dan pengecoran jalan setapak
9	Sebagian warga Bawa' tidak mengetahui batas terluar antar dusun	Tidak ada batas dusun terluar, tidak ada peta dusun batas terluar	Pemdes, Swadaya masyarakata, Kayu	Pemetaan batas dusun Terluar	Pemetaan batas dusun Terluar
10	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan mengangkut hasil pertanian karena posisi jalan yang jauh dari area lahan	tidak ada jalan tani, Jalan tani belum di rabat	Pemdes, Dinas PU , Batu gunung , Pasir	perintisan jalan tani, Rabat Beton	perintisan jalan tani, Rabat Beton
11	Sebagian pedagang Bawa' kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yg relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	tidak ada pembinaan pengembangan usaha dan bantuan modal usaha	Pemdes,Perbankan,Bumdes	pembentukan dan Pembinaan kelompok usaha mandiri, Revitalisasi pengurus Bumdes, Bantuan modal usaha	pembentukan dan Pembinaan kelompok usaha mandiri, Revitalisasi pengurus Bumdes, Bantuan modal usaha
12	Tidak tersedianya tempat penjemuran di dusun Bawa' selain Jalan Raya shingga sering mengakibatkan kecelekaan lalulintas	tidak ada tempat penjemuran, curah hujan yang tinggi	Pemdes, PPL, semen, pasir, kayu, bamboo	Pengadaan Green House	Pengecoran pinggir jalan, Pengadaan Green House
13	Sebahagian warga dusun Bawa' belum terdaftar sebagai peserta BPJS, KIS	pendataan yang belum menyeluruh	Pemdes, BPJS, Lembaga Kesehatan	Fasilitasi pendataan BPJS dan KIS	Fasilitasi pendataan BPJS dan KIS

14	Sebagian fasilitas TPA di dusun Bawa' belum memadai dan guru pengajar yang malas akibatnya banyak anak TPA tidak bisa belajar	di RT 4 dan 5 tidak ada mesjid, guru mengaji yang malas	Pemdes, Pemda, Depag	Bantuan pembangunan mesjid, mengganti guru mengaji	Bantuan pembangunan mesjid, mengganti guru mengaji
15	Di Dusun Bawa' masih terdapat anak/pemuda putus sekolah, salah satu penyebanya karena kekurangan biaya dan motivasi belajar	tidak ada biaya sekolah	Pemdes, Dinas pendidikan	bantuan seragam sekolah, beasiswa berprestasi dan kurang mampu, biasiswa penyelesaian studi	bantuan seragam sekolah, beasiswa berprestasi dan kurang mampu, biasiswa penyelesaian studi
16	Sebahagian petani di dusun Bawa' masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	harga alat pertanian modern mahal, tidak ada kelompok usaha pengelola hasil pertanian	Pemdes, Dinas Pertanian	pengadaan mesin Pengelola porang, pengadaan mesin pengelola kopi, pembentukan dan pembinaan kelompok usaha pengelola hasil pertanian	pengadaan mesin Pengelola porang, pengadaan mesin pengelola kopi, pembentukan dan pembinaan kelompok usaha pengelola hasil pertanian
17	Sebahagian lahan warga Bawa' belum memiki sertifikat tanah	biaya pembuatan sertifikat yang tinggi	Pemdes, Dinas Pertanahan	Fasiliasi warga dalam pengurusuan sertifikat tanah	Fasiliasi warga dalam pengurusuan sertifikat tanah
18	Sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam akses kerumah ibadah karena jauhnya masjid	mesjid jauh	Batu, pasir, semen Pemdes, Pemda, Kemenag	pembangunan rumah ibadah	pembangunan rumah ibadah
19	warga dusun Bawa' kesulitan memakamkan mayat karena tidak ada tempat pemakaman umum	Tidak ada TPU, TPU lama Sudah Penuh	Pemdes, Pemda	Pengadaan Tempat Pemakaman Umum	Pengadaan Tempat Pemakaman Umum
20	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan menyekolahkan anaknya di TK/PAUD karena akses sekolah jauh	PAUD/TK jauh	Pemdes, Dinas Pendidikan	Pembangunan gedung PAUD/TK	Pembangunan gedung PAUD/TK

21	Sebagian Pemuda di Dusun Bawa' kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana dan prasarana jauh	tidak ada sarana dan prasana olah raga yang dekat	Pemdes, Pemda	Pengadaan Lapangan bola volli, pengadaan lapangan takrow, pengadaan Gazebo sport center mini, pengadaan lapangan tenis meja	Pengadaan Lapangan bola volli, pengadaan lapangan takrow, pengadaan Gazebo sport center mini, pengadaan lapangan tenis meja
22	Sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam mengakses jaringan internet	tidak ada tower terdekat, tidak ada jaringan telekomunikasi	Pemdes, Dinas Infokom	pengadaan tower, penyambungan jaringan telekomunikasi	pengadaan tower, penyambungan jaringan telekomunikasi
23	Sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam perawatan ternak	bukan bibit ternak unggul, tidak ada pelatihan perawatan ternak	Pemdes, Pemda	Pembentukan dan pembinaan kelompok ternak, pengadaan bantuan bibit sapi perah	Pembentukan dan pembinaan kelompok ternak, pengadaan bantuan bibit sapi perah
24	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena banyak kelompok tani yang tidak aktif dan masih banyaknya warga tidak masuk dalam kelompok tani	Adminiastri kelompok tani belum lengkap, kelompok tani kurang mampu mengelola kelompoknya, banyak warga tidak tahu bahwa dia masuk kelompok tani	Pemdes, PPL, Dinas Pertanian	Pembentukan dan pembinaan kelompok tani, fasiliasti kelompok tani dalam perbaikan administrasi	Pembentukan dan pembinaan kelompok tani, fasiliasti kelompok tani dalam perbaikan administrasi
25	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya bengkel	bengkel jauh, tidak ada keahlian perbengkelan	pemdes, Dinas Tenaga Kerja,BLK	pelatihan mekanik, pengadaan alat perbengkelan	pelatihan mekanik, pengadaan alat perbengkelan
26	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam melakukan khitan karena kekurangan biaya, biasanya berutang untuk khitan anaknya	biaya khitanan terlalu tinggi	Pemdes, Dinas Kesehatan	Sunatan massal	Sunatan massal

27	sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena pada saat ada kegiatan di mesjid kesulitan dalam perjamuan karena kurangnya peralatan masjid	peralatan dapur tidak lengkap, karpet mesjid masih kurang, Alqur'an masih kurang	Pemdes, Kemenag	pengadaan alat-alat dapur mesjid, pengadaan karpet mesjid, pengadaan Al-Qur'an dan Iqra'	pengadaan alat-alat dapur mesjid, pengadaan karpet mesjid, pengadaan Al-Qur'an dan Iqra'
28	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena kondisi mesjid yang sudah mulai tua	mesjid sudah mulai lapuk	Pemdes, Kemenag, Pemda	bantuan renovasi mesjid	bantuan renovasi mesjid
29	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang bisa membaca barazanji	tidak ada tempat pembinaan	Pemdes, Kemenag	pelatihan barazanji	pelatihan barazanji
30	sebagian warga dusun Bawa' yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	kurangnya kegiatan MT	Pemdes, Kemenag, Pemda	pembinaan dan pemberdayaan Majelis Taklim	pembinaan dan pemberdayaan Majelis Taklim
31	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam mencari tempat membuang air besar karena MCK jauh	MCK jauh dan sudah tidak layak	Pemdes, Pemda	Perbaikan MCK, pembuatan jambang keluarga	Perbaikan MCK, pembuatan jambang keluarga
32	Sebahagian warga di dusun Bawa' tidak bisa beraktifitas di malam hari	Kurangnya lampu jalan, tidak ada keamanan lingkungan	Lampu jalan, Poskamling, Bhabinsa, Tokoh Masyarakat dan Pemdes	perbaikan dan penambahan lampu jalan, pengadaan gazebo batas dusun (Poskamling), peningkatan insentif keamanan	perbaikan dan penambahan lampu jalan, pengadaan gazebo batas dusun (Poskamling), peningkatan insentif keamanan
33	Sebahagian petani di dusun Bawa' mengalami kesulitan dalam perawatan kebun cengkeh pada saat musim kemarau karena kurangnya ketersediaan air	mata air jauh, sungai jauh, tidak ada perpipaan	Pemdes,Sumur dalam	Kolam penampungan, Pipanisasi, penyediaan sumur bor	Kolam penampungan, Pipanisasi, penyediaan sumur bor

34	Sebagianmasyarakat dusun Bawa' tidak memiliki sumber pendapatan tetap selain pertanian yang musiman	tidak ada kelompok usaha	Kelompok Usaha, Balai Latihan Kerja, Pemdes, Potensi Wisata	pembentukan dan pembinaan kelompok usaha mandiri, bantuan modal usaha, fasiliasi penjualan hasil produksi kelompok	pembentukan dan pembinaan kelompok usaha mandiri, bantuan modal usaha, fasiliasi penjualan hasil produksi kelompok

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 01 Februari 2020

Mengetahui
Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN S.Ag

R I S W A N

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI BERDASARKAN KALENDER MUSIM

DESA
KECAMATAN

KABUPATEN

NO	MASALAH	POTENSI
1	Drainase dan got Jalan Poros Bawa' kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD
2	Sebagian warga Bawa' kesulitan mendapatkan air bersih ketika musim kemarau	Mata air, Sungai, Pipanisasi, Pemdes, pemda
3	Sebahagian warga Bawa' sulit mengakses pemukiman bahagian belakang pada saat musim hujan	Batu, pasir, semen Pemdes, Dinas PU
4	Tidak tersedianya tempat penjemuran di dusun Bawa' selain Jalan Raya shingga sering mengakibatkan kecelekaan lalulintas	Pemdes, PPL, semen, pasir, kayu, bambu
5	Sebahagian warga di dusun Bawa' (kasimburang) tidak bisa terakses ketika musim hujan	Pemdes.Dinas PU
6	Sebagian petani Bawa' tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	pemdes ,dinas pertanian,PPL,Gapoktan, bumdes
7	Sebahagian petani di dusun Bawa' mengalami kesulitan dalam perawatan kebun cengkeh karena kurangnya ketersediaan air	Pemdes,Sumur dalam
8	Sebagianmasyarakat dusun Bawa' tidak memiliki sumber pendapatan tetap selain pertanian yang musiman	Kelompok Usaha, Balai Latihan Kerja, Pemdes, Potensi Wisata

Rentang Waktu 2019/2025 Labbo, 01 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN S.Ag **R I S W A N**

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI BERDASARKAN SKETSA DESA

DESA : LABBO
KECAMATAN : TOMPOBULU
KABUPATEN : BANTAENG

NO	MASALAH	POTENSI
1	Drainase Jalan Poros Bawa' kurang baik mengakibatkan luapan air masuk kearea pemukiman ketika musim hujan	Batu, Pasir, Semen, pemdes, Pemda, DPRD
2	masih banyak warga dusun Bawa' yang mengeluh terkait kondisi rumah yang tidak layak huni	Pemdes, Dinas Sosial
3	masih banyak warga dusun pembagian bantuan pangan non tunai masih banyak yang tidak tepat sasaran	Pemdes, Pemda, Faslitator
4	masih ada warga dusun Bawa' yang tidak memiliki data kependudukan	Pemdes, Disdukcapil
5	Sebagian petani Bawa' tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	pemdes ,dinas pertanian,PPL,Gapoktan, bumdes
6	Sebagian warga Bawa' tidak mengetahui batas terluar antar dusun	Pemdes, Swadaya masyarakat, Kayu
7	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan mengangkut hasil pertanian karena posisi jalan yang jauh dari area lahan	Pemdes, Dinas PU , Batu gunung, Pasir
8	Tidak tersedianya tempat penjemuran di dusun Bawa' selain Jalan Raya shingga sering mengakibatkan kecelekaan lalulintas	Pemdes, PPL, semen, pasir, kayu, bambu
9	Sebagian fasilitas TPA di dusun Bawa' belum memadai dan guru pengajar yang malas akibatnya banyak anak TPA tidak bisa belajar	Pemdes, Pemda, Depag
10	Sebahagian petani di dusun Bawa' masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	Pemdes, Dinas Pertanian
11	Sebahagian warga di dusun Bawa' (kasimburang) tidak bisa terakses ketika musim hujan	Pemdes.Dinas PU
12	Sebahagian lahan warga Bawa' belum memiki sertifikat tanah	Pemdes, Dinas pertanian
13	Sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam akses kerumah ibadah karena jauhnya masjid	Batu, pasir, semen Pemdes, Pemda, Kemenag
14	warga dusun Bawa' kesulitan memakamkan mayat karena tidak ada tempat pemakaman umum	Pemdes, Pemda
15	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan menyekolahkan anaknya di TK/PAUD karena akses sekolah jauh	Pemdes, Dinas Pendidikan

16	Sebagian Pemuda di Dusun Bawa' kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana jauh	Pemdes, Pemda
17	Sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam mengakses jaringan internet	Pemdes, Dinas Infokom
18	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena tidak bisa memberi makanan sehat untuk anak-anaknya	Pemdes, Pemda
19	Sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam mengolah hasil pertanian pasca panen karena tidak adanya mesin pengelola hasil pertanian pasca panen	Pemdes, Pertanian
20	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya bengkel	pemdes, Dinas Tenaga Kerja,BLK
21	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam melakukan khitan karena kekurangan biaya, biasanya berutang untuk khitan anaknya	Pemdes, Dinas Kesehatan
22	sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena pada saat ada kegiatan di mesjid kesulitan dalam perjamuan karena kurangnya peralatan masjid	Pemdes, Kemenag, Pemda
23	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena kondisi mesjid yang sudah mulai tua	Pemdes, Kemenag
24	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang bias	Pemdes, Kemenag
25	sebagian warga dusun Bawa' yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	Pemdes, Kemenag, Pemda
26	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam mencari tempat membuang air besar karena MCK jauh	Pemdes, Pemda
27	Sebahagian warga di dusun Bawa' tidak bisa beraktifitas di malam hari	Lampu jalan, Poskamling, Bhabinsa, Tokoh Masyarakat dan Pemdes

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 01 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN S.Ag

R I S W A N

DAFTAR MASALAH DAN POTENSI BERDASARKAN DIAGRAM PEEN

DESA : LABBO
KECAMATAN : TOMPOBULU
KABUPATEN : BANTAENG

NO	MASALAH	POTENSI
1	masih banyak warga dusun pembagian bantuan pangan non tunai masih banyak yang tidak tepat sasaran	Pemdes, Pemda, Faslitator
2	masih ada warga dusun Bawa' yang tidak memiliki data kependudukan	Pemdes, Disdukcapil
3	Sebagian pedagang Bawa' kesulitan mengembangkan usaha dengan modal yg relatif rendah. Sehingga banyak pengusaha gulung tikar	Pemdes, Perbankan, Bumdes
4	Sebahagian warga Bawa' belum terdaftar sebagai peserta BPJS, KIS	Pemdes, BPJS, Lembaga Kesehatan
5	Sebagian fasilitas TPA di dusun Bawa' belum memadai dan guru pengajar yang malas akibatnya banyak anak TPA tidak bisa belajar	Pemdes, Pemda, Depag
6	Di Dusun Bawa' masih terdapat anak/pemuda putus sekolah, salah satu penyebanya karena kekurangan biaya dan motivasi belajar	Pemdes, Dinas pendidikan
7	Sebahagian petani di dusun Bawa' masih menggunakan alat tradiosional dalam mengelola hasil pertanian sehingga kurang maksimal dalam pengelolaan hasil pertanian	Pemdes, Dinas Pertanian
8	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan menyekolahkan anaknya di TK/PAUD karena akses sekolah jauh	Pemdes, Dinas Pendidikan
9	Sebagian Pemuda di Dusun Bawa' kesulitan dalam menyalurkan bakat olahraganya karena sarana jauh	Pemdes, Pemda
10	Sebagian petani Bawa' tidak bisa mendapatkan bibit unggul, pupuk, pestisida dan fungisida sehingga berakibat pada berkurangnya penghasilan Petani	Pemdes , dinas pertanian, PPL, Gapoktan, bumdes
11	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena tidak bisa memberi makanan sehat untuk anak-anaknya	Pemdes, Pemda
12	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena banyak kelompok tani yang tidak aktif dan masih banyaknya warga tidak masuk dalam kelompok tani	Pemdes, PPL, Dinas Pertanian
13	Sebagian warga dusun Bawa' kesulitan dalam mengolah hasil pertanian pasca panen karena tidak adanya mesin pengelola hasil pertanian pasca panen	Pemdes, Pertanian
14	sebagian warga dusun Bawa' kesulitan memperbaiki kendaraan saat ada kerusakan karena jauhnya bengkel	Pemdes, Dinas Tenaga Kerja, BLK
15	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena kondisi mesjid yang sudah mulai tua	Pemdes, Kemenag
16	sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena pada saat ada kegiatan di mesjid kesulitan dalam perjamuan karena kurangnya peralatan mesjid	Pemdes, Kemenag, Pemda
17	Sebagian warga dusun Bawa' mengeluh karena pada saat ada kegiatan barazanji semakin berkurang orang yang bias	Pemdes, Kemenag

18	sebagian warga dusun Bawa’ yang masuk dalam Majelis Taklim mengeluh karena kurang aktifnya pemberdayaan dalam Majelis Taklim	Pemdes, Kemenag, Pemda
19	sebagian warga dusun Bawa’ kesulitan dalam mencari tempat membuang air besar karena MCK jauh	Pemdes, Pemda
20	Sebahagian petani di dusun Bawa’ mengalami kesulitan dalam perawatan kebun cengkeh karena kurangnya ketersediaan air	Pemdes,Sumur dalam
21	Sebagianmasyarakat dusun Bawa’ tidak memiliki sumber pendapatan tetap selain pertanian yang musiman	Kelompok Usaha, Balai Latihan Kerja, Pemdes, Potensi Wisata

Rentang Waktu 2019/2025

Labbo, 01 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

SIRAJUDDIN S.Ag

R I S W A N

ANALISIS MASALAH KELEMBAGAAN
DESA LABBO KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN LABBO

NO	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI	PENYEBAB	ALTERNATIF	TINDAKAN LAYAK
1	2	3	4	5	6	7
1	**Perangkat Desa**	Beberapa perangkat desa tidak mengetahui TUPOKSInya	PEMDES, Dinas PMD,PP & PA	Perangkat baru	Pelatihan TUPOKSI Perangkat Desa	Pelatihan TUPOKSI Perangkat Desa
		Beberapa perangkat desa sering terlambat masuk kantor	PEMDES	Kurangnya kesadaran perangkat desa	Pengadaan CekLoc'k (kehadiran berdasarkan IT)	Pengadaan CekLoc'k (kehadiran berdasarkan IT)
		Beberapa perangkat desa tidak mengerti IT	PEMDES	Malas belajar IT	Pelatihan IT	Pelatihan IT
		Perangkat desa tidak mempunyai pakaian seragam	PEMDES	Terbatasnya biaya	Pengadaan seragam perangkat desa	Pengadaan seragam perangkat desa
		Beberapa perangkat desa tidak sigap menyelesaikan masalah	PEMDES	Perangkat baru	Pelatihan Pelayanan bagi Perangkat Desa	Pelatihan Pelayanan bagi Perangkat Desa
		Beberapa perangkat desa tidak menjadi panutan dalam kebersihan lingkungan Dusun	PEMDES	Kurangnya kesadaran perangkat desa	Pelatihan Kepemimpinan bagi perangkat Desa	Pelatihan Kepemimpinan bagi perangkat Desa
		Beberapa perangkat desa kesulitan memandu rapat, musyawarah dan memBawa'kan sambutan pada kegiatan	PEMDES	Malas belajar, kurangnya pengalaman organisasi	Pelatihan Pimpinan Rapat	Pelatihan Pimpinan Rapat

		Beberapa perangkat desa tidak mampu menjaga keamanan dan ketertiban wilayah dusun	PEMDES	Tidak adanya POS Kamling, kurangnya pengawasan Kepolisian	Pengaktifan kembali POS Kamling	Pengaktifan kembali POS Kamling
2	**Majelis Taklim**	Beberapa majelis taklim tidak terorganisir	PEMDES dan KUA	Kurangnya kesadaran pengurus majelis taklim	Revitalisasi Pengurus Majelis Taklim	Revitalisasi Pengurus Majelis Taklim
		beberapa anggota Majelis taklim tidak aktif pengajian rutin	PEMDES dan KUA	Kurang efektifnya penyampain informasi	Pengaturan jadwal Pengajian yang di kontrol PEMDES	Pengaturan jadwal Pengajian yang di kontrol PEMDES
		Beberapa Kelompok Majelis Taklim butuh seragam baru	PEMDES, KUA dan Bagian KESRA	Tidak adanya bantuan dana dari PEMDES	Pengadaan seragam pengurus majelis taklim	Pengadaan seragam pengurus majelis taklim
		Majelis taklim kesulitan alat transportasi untuk menghadiri kegiatan di luar desa	PEMDES	Operasinal kendaraan BUMDES tidak maksimal	Pengaturan Operasional kendaraan BUMDES	Pengaturan Operasional kendaraan BUMDES
		Majelis taklim kesulitan dalam menghadirkan pemateri/muballigh di setiap pengajian	PEMDES, KUA dan Bagian KESRA	Kurangnya Biaya menghadirkan muballigh	Bantuan transport Muballigh	Bantuan transport Muballigh
3	**KARANG TARUNA**	Tidak Tersedianya Sekret Karang Taruna	Pemdes , Anggaran	Tidak adanya lahan	Penyediaan gedung Sekretariat	Pengadaan Sekretariat Karang Taruna
		Dana Karang Taruna Yang Disalurkan Tidak Memadai	Pemdes	Kurangnya perhatian PEMDES	Maksimalisasi anggaran Karang Taruna	Maksimalisasi anggaran Karang Taruna
		Seragam Pengurus Tidak Tersedia	Pemdes, Anggaran	Tidak adanya bantuan dana dari PEMDES	Penyediaan seragam Karang Taruna	Pengadaan Seragan Karang Taruna
		Kurangnya Pengetahuan Pemuda Tentang	Pemuda, Pemdes	Pemuda malas membaca	Sosialisasi lembaga Karang Taruna	Sosialisasi lembaga Karang Taruna

		Kelembagaan Karang Taruna				
4	**LPM**	Pengurus LPM tidak memahami TUPOKSInya	Pemdesa, Dinas PMD	Pengurus tidak pernah aktif	Pelatihan Peningkatan kapasitas LPM	Pelatihan Peningkatan kapasitas LPM
		Kevakuman Pengurus LPM menyebabkan program kerja terbengkalai	Pemdes	Anggota dan ketua tidak aktif	Pembentukan LPM	Pembentukan LPM
		Struktur Kelembagaan LPM Tidak Terorganisir	PEMDES,Dinas PMD	Pemerintahan baru	Revitalisasi Pengurus LPM	Revitalisasi Pengurus LPM
5	**BUMDES**	Struktur Kelembagaan BUMDES tidak terorganisir	PEMDES,Dinas PMD	Pemerintahan baru	Revitalisasi Pengurus BUMDES	Revitalisasi Pengurus BUMDES
		Kevakuman Pengurus Bumdes menyebabkan program kerja terbengkalai	Pemdes	Anggota dan ketua tidak aktif	Revitalisasi Pengurus BUMDES	Revitalisasi Pengurus BUMDES
6	**BPD**	Lemahnya pengawasan BPD	PEMDES,Dinas PMD	BPD tidak faham tugasnya	Pelatihan peningkatan kapasitas BPD	Pelatihan peningkatan kapasitas BPD
		Kevakuman Pengurus BPD menyebabkan program kerja terbengkalai	Pemdes	Anggota dan ketua tidak aktif	Pembentukan BPD	Pembentukan BPD
		Tidak adanya produk hukum/PERDES oleh BPD	PEMDES,Dinas PMD	Kemalasan, dan Keterbatasan pengetahuan BPD	Pelatihan paralega	Pelatihan paralega
7	**GAPOKTAN**	Tidak meratanya penyaluran bibit unggul	PEMDES, Dinas Pertanian	Kurangnya pengawasan	Revitalisasi GAPOKTAN	Revitalisasi GAPOKTAN

		Administrasi kelembagaan tidak lengkap	PEMDES, Dinas Pertanian	Kurangnya pengawasan	Fasilitasi pengurusan adminitrasi kelompok tani	Fasilitasi pengurusan adminitrasi kelompok tani
		Beberapa kelompok tani tidak aktif	PEMDES, Dinas Pertanian	Kurangnya pengawasan	revitalisasi kelompok tani	revitalisasi kelompok tani
8	**POSYANDU**	Kurangnya fasilitas posyandu sehingga kegiatan terhambat	PEMDES,Dinas Kesehatan	Kurangnya bantuan	Bantuan fasilitas POSYANDU	Bantuan fasilitas POSYANDU
		Penyampaian informasi tidak efektif	Kader Posyandu, Pemdes	kurangnya sosialisasi	peningkatan sosialisasi	peningkatan sosialisasi
		Struktur organisasi posyandu tidak terorganisir	PEMDES,Dinas Kesehatan	Kurangnya perhatian PEMDES	Revitalisasi Pengurus POSYANDU	Revitalisasi Pengurus POSYANDU
9	**PUSKESOS**	Tidak tersedianya Sekretariat PUSKESOS	PEMDES, Dinas Sosial	Lembaga baru terbentuk, Kurangnya ketersediaan lahan	Pengadaan Sekretariat PUSKESOS	Pengadaan Sekretariat PUSKESOS
		Pengurus Puskesos tidak tahu Tupoksinya	Pemdes, Dinas Sosial	tidak pernah bimtek	Revitalisasi Pengurus Puskesos	Revitalisasi Pengurus Puskesos
		Fasilitas (Sarana Prasarana PUSKESOS belum memadai)	PEMDES, Dinas Sosial	Lembaga baru terbentuk	Fasilitasi sarana prasarana PUSKESOS	Fasilitasi sarana prasarana PUSKESOS
10	**RK/RT**	Beberapa RK/RT tidak tahu Tupoksinya	PEMDES	Kurangnya pengetahuan RK/RT	Pelatihan Peningkatan kapasitas RK/RT	Pelatihan Peningkatan kapasitas RK/RT
		Beberapa RK/RT tidak bisa menjadi contoh atau panutan masyarakat	PEMDES	Kurangnya pengetahuan RK/RT	Pelatihan Peningkatan kapasitas RK/RT	Pelatihan Peningkatan kapasitas RK/RT

		PKK Kurang Aktif	PEMDES	Kurangnya pengetahuan PKK	Pelatihan Peningkatan kapasitas PKK	Pelatihan Peningkatan kapasitas PKK
		Tidak ada sekretariat PKK	PEMDES	Tidak ada ruang diskusi	Pengadaan sekretariat PKK	Pengadaan sekretariat PKK
11	**PKK**	PKK belum mengetahui Tupoksinya	PEMDES	Kurangnya pengetahuan PKK	Pelatihan Peningkatan kapasitas PKK	Pelatihan Peningkatan kapasitas PKK

Rentang Waktu 2019/2025

Mengetahui

Kepala Desa Labbo

SIRAJUDDIN, S. Ag

Labbo, 01 Februari 2020

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

RISWAN

RANCANGAN RPJM DESA

PERIODE 2019 - 2025

DESA : LABBO
KECAMATAN : TOMPOBULU
KABUPATEN : BANTAENG
PROVINSI : SULAWESI SELATAN

No	Bidang/ Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran /Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga
a	*b*	*c.*	*d*	*e*	*f*	*g*	*h*	*i*	*j*	*k*	*l*	*m*	*n*	*o*	*p*	*q*	*r*	*s*
				Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa	Kantor Desa		Kepala Desa	√	√	√	√	√	√	Rp 3,500,000	ADD/DD			
				Penyediaan dan penghasilan dan tunjangan perangkat Desa	Kantor Desa		Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	Rp 250,000	ADD/DD			

		a.	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	Penyediaan jaminan sosial bagi kepala Desa dan Perangkat Desa	Kantor Desa		Kepala Desa & Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	Rp 15,000,000	ADD/DD				
				Penyediaan Insentif/ operasional RT/RW	Kantor Desa		Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	Rp 120,000,000	ADD/DD				
				Pengadaan Insentif Tim Penyusun RPJMDes	Kantor Desa		Tim Penyusun	√	√	√	√	√	√	Rp 100,000,000	ADD/DD				
				Peningkatan Operasional BPD	Kantor Desa		BPD	√	√	√	√	√	√	Rp 29,000,000	ADD/DD				
				peningkatan operasional PKK	Kantor Desa		PKK	√	√	√	√	√	√	Rp 45,000,000	ADD/DD				
				Peningkatan Insentif Guru mengaji dan Kader Posyandu	Kantor Desa		Guru Mengaji & Kader Posyandu	√	√	√	√	√	√	Rp 50,000,000	ADD/DD				
				Peningkatan operasional LPM	Kantor Desa		LPM	√	√	√	√	√	√	Rp 40,000,000	ADD/DD				
				peningkatan insentif guru honorer	desa labbo		guru honorer							Rp 48,000,000					
				insentif keamanan	Kantor Desa		Kader Keamanan	√	√	√	√	√	√	Rp 80,000,000	ADD/DD				
				Peningkatan Insentif Karang Taruna	Kantor Desa		Karang Taruna	√	√	√	√	√	√	Rp 20,000,000	ADD/DD				
				Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll)	Kantor Desa		Kantor Desa	√	√	√	√	√	√	Rp 70,000,000	ADD/DD				
				Penyediaan sarana (Aset tetap) Perkantoran atau pemerintahan	Kantor Desa		Kantor Desa	√	√	√	√	√	√	Rp 70,000,000	ADD/DD				
				pemeliharaan gedung/prasarana kantor desa	Kantor Desa		Kantor Desa	√	√	√	√	√	√	Rp 30,000,000	ADD/DD				

		b.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Desa	pembangunan /rehabilitasi/ peningkatan gedung/prasarana kantor desa	Kantor Desa		Kantor Desa	√	√	√	√	√	√	Rp	200,000,000	ADD/DD			
				pengadaan papan nama rumah dusun, rumah bidan dusun, rumah RK dan RT	Kantor Desa	6 Unit	Kantor Desa							Rp	5,000,000					
				pembangunan batas dusun	Kantor Desa	6 Unit	Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	150,000,000	ADD/DD			
				Pelayanan administrasi umum dan kependudukan	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	30,000,000	ADD/DD			

1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	c.	Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	penyusunan, pendataan, dan pemutakhiran profil desa	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	30,000,000	ADD/DD			
				pemetaan dan analisis kemiskinan desa secara partisipatif	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	10,000,000	DUKCAPIL			
				Pembuatan Buku Profil Desa	Desa Labbo		Desa Labbo							Rp	45,000,000	ADD/DD			
				penyuluhan dan penyadaran masyarakat tentang kependudukan dan catatan sipil	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	7,000,000	DINAS SOSIAL			
				penyelenggaraan musyawarah perencanaan desa/pembahasan APBDes	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	ADD/DD			

				Penyelenggaraan musyawarah desa lainnya (musdus rembug desa non reguler)	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp 20,000,000	ADD/DD			
				Penyusunan dokumen perencanaan desa (RP)MDes/RKPDes dll)	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp 100,000,000	ADD/DD			
				penyusunan dokumen keuangan desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll)	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp 20,000,000	ADD/DD			
				Pengelolaan administrasi/ investasi/penilaian aset desa	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp 50,000,000	ADD/DD			

		d.	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, keuangan dan Pelaporan	penyusunan kebijakan desa (PERDES/PERKADES selain perencanaan/keuangan)	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	10,000,000	ADD/DD			
				penyusunan laporan kepala desa, LPPDesa dan informasi kepada masyarakat	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	5,000,000	ADD/DD			
				pengembangan sistem informasi desa	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	120,000,000	ADD/DD			
				Koordinasi/kerjasama penyelanggaraan pemerintahan dan pembangunan desa	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	ADD/DD			

				Penyelenggaraan lomba antar kewilayaahan dan pengiriman kontingen dalam lomba desa	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	10,000,000	ADD/DD			
				Pembuatan peta 3 Dimensi	Kantor Desa		Desa labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	50,000,000	ADD/DD			
				pembuatan papan informasi desa/Kalender Transparansi	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	50,000,000	ADD/DD			
				Dukungan dan sosialisasi pelaksanaan PILKADES, Pemilihan Ka. Kewilayaahan dan BPD	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	30,000,000	ADD/DD			

		e.	Bidang Pertanahan	Sertifikast tanah kas desa	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	10,000,000	ADD/DD			
				administrasi pertanahan (pendaftaran tanah dan pemberian registrasi agenda pertanahan)	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	10,000,000	ADD/DD			
				fasiliasti sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	10,000,000	ADD/DD			
				kegiatan mediasi konflik pertanahan	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	5,000,000	ADD/DD			
				kegiatan penyuluhan pertanahan	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	6,000,000	ADD/DD			
				administrasi pajak bumi dan bangunan (PBB)	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	3,000,000	ADD/DD			

				penentuan/penegasan batas/patok tanah kas desa	Kantor Desa		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	3,500,000	ADD/DD			
		f.	kegiatan lainnya sesuai kondisi Desa	Pemetaan batas terluar dusun	Desa Labbo		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	50,000,000	ADD/DD			
				Loka karya sejarah Desa Labbo	Desa Labbo		Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	55,000,000	ADD/DD			
Jumlah Per Bidang 1														**Rp**	**1,855,250,000**				
				Pembangunan / Rehabilitasi /peningkatan /pengadaan sarana dan prasarana/alat praga paud/tk/tpa/tka/tpq/ madrasah/Sekolah	6 dusun	6 unit	untuk mengoptimalkan minat belajar siswa	√	√	√	√	√	√	Rp	150,000,000	DD/ADD			
				pembinaan dan penambahan guru TK		paket	untuk mengoptimalkan minat belajar siswa							Rp	50,000,000				

		g.	Sub Bidang Pendidikan	pembangunan / rehabilitasi/peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan /taman baca desa/ sanggar belajar milik (gasebo) desa	lesa labbo	1 paket	peningkatan minat baca masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 100,000,000	DD/ADD			
				dukungan pendidikan bagi siswa miskin berprestasi dan bantuan beasiswa penyelesaian studi strata 1	desa labbo	6 kali	memacu minat belajar untuk meningktakan daya sain pendidikan	√	√	√	√	√	√	Rp 100,000,000	DD/ADD			
				pembangunan / Rehabilitasi /peningkatan /pengadaan sarana dan prasarana posyandu / polindes/ PKD	5 dusun	5 unit	peningkatan layanan kesehatan dan gisi untuk balita	√	√	√	√	√	√	Rp 50,000,000	DD/ADD			

		h.	sub Bidang kesehatan	sarana komunikasi bidan Dusun	6 dusun	6 unit	peningkatan layanan kesehatan							Rp	12,000,000						
				penyelenggaraan pos kesehatan desa/polindes milik desa (obat, insentif, KB, dsb)	desa labbe	1 paket	memudahkan masyarakat mendapatkan layanan obat-obatan berbasis desa	√	√	√	√	√	√	Rp	40,000,000	DD/ADD					
				Workshop Desa Inklusi	desa labbe	2 paket	untuk menjaga kualitas kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	35,000,000						
				Pembinaan UKS setiap sekolah	desa labbe	paket	untuk menjaga kualitas kesehatan masyarakat							Rp	35,000,000						
				penyelengaraan desa siaga kesehatan (stanting)	desa labbe	1 paket	untuk menjaga kualitas kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	200,000,000	DD/ADD					

				Pembinaan UKS setiap sekolah	lesa labb	paket	untuk menjaga kualitas kesehatan masyarakat							Rp	35,000,000				
				penyelengaraan desa siaga kesehatan (stanting)	lesa labb	1 paket	untuk menjaga kualitas kesehatan masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	200,000,000	DD/ADD			
				pembangunan dan rehabilitasi /peningkatan jalan usaha tani	6 dusun	6 dusun	untuk mempermudah akses dan meningkatkan hasil pertanian	√	√	√	√	√	√	Rp	300,000,000	DD/ADD			
				pembangunan dan rehabilitasi /peningkatan pengerasan jalan lingkungan permukiman (gang stapak)	6 dusun	6 dusun	untuk mempermudah akses masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	250,000,000	DD/ADD			
				pembangunan dan rehabilitasi/ peningkatan monumen / gapura / batas desa	Desa labb	1 paket	untuk mengetahui batas wilayah antar desa	√	√	√	√	√	√	Rp	150,000,000	DD/ADD			

2	Pembangunan Desa	i.	sub Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	pembangunan dan pemeliharaan embung desa	.esa labb	1 paket	memudahkan masyarakat mendapatkan sumber mata air	√	√	√	√	√	√	Rp	50,000,000	DD/ADD				
				pengadaan pemakaman umum	6 dusun	6 dusun	mempermudah masyarakat untuk proses pemakaman	√	√	√	√	√	√	Rp	100,000,000	DD/ADD				
				peningkatan dan rehabilitasi pengaspalan jalan	6 dusun	6 dusun	mempermudah akses masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	500,000,000	DD/ADD				
				pengadaan prasarana balai dusun	dusun panjang utara	1 unit	peningkatan layanan masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	30,000,000	DD/ADD				
				pembangunan / rehabilitasi/peningkatan/ pengerasan jembatan milik desa	.esa labb	2 unit	mempermudah akses masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	200,000,000	DD/ADD				

				pemeliharaan prasarana jalan desa (gorong-gorong/ selokan /parit/ drainase dll)	6 dusun	6 dusun	memperlancar air	√	√	√	√	√	√	Rp	50,000,000	DD/AD D				
				pembangunan dan rehabilitasi kantor desa	lesa labb	1 paket	penigkatan layanan masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	200,000,000	DD/AD D				
				pembangunan dan rehabilitasi rabat beton	6 dusun	6 dusun	peningkatan akses masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	250,000,000	DD/AD D				
				pembangunan pagar pasar	dusun panjang utara	Paket	peningkatan akses masyarakat							Rp	75,000,000					
				pagar poskesdes	dusun panjang utara	Paket	peningkatan layanan masyarakat							Rp	75,000,000					
				pengadaan lampu lorong	6 dusun		peningkatan akses masnyarakat							Rp	100,000,000					
				pembangunan dan pemeliharaan dekker	6 dusun	6 dusun	mempermudah akses masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	100,000,000	DD/AD D				
				dukungan pelaksanaan program pembangunan / rehab rumah tidak layak huni GAKIN	6 dusun	6 dusun	meningkatkan kesejahteraan masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	100,000,000	DD/AD D				

		j.	sub bidang kawasan pemukiman	pemeliharaan sumber air bersih milik desa (mata air,penampung air, dan sumur bor)	6 dusun	6 dusun	mempermudah masyarakat mendapat air layak komsumsi	√	√	√	√	√	√	Rp	100,000,000	DD/ADD				
				pengadaan dan pemeliharaan sambungan air bersih ke rumah tangga (pipanisasi)	6 dusun	6 dusun	memperlancar aliran air bersih ke masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	150,000,000	DD/ADD				
				pengadaan fasilitas pengolahan sampah desa (penampungan , bank sampah)	lesa labbo	1 paket	mengurangi pencemaran lingkungan	√	√	√	√	√	√	Rp	100,000,000	DD/ADD				
				pengadaan kendaraan sampah	desa labbo	1 unit	mempermudah pengangkutan sampah masnyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	150,000,000	DD/ADD				
				pengadaan meteran air	6 dusun	6 dusun	untuk mengontrol pemakaian air masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	50,000,000	DD/ADD				
				pengadaan jambang keluarga	6 dusun	6 dusun	penigkatan pengadaan masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	DD/ADD				
				pengolahan hutan desa	usun baw	1 dusun	meningkatkan kesejahteraan masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	100,000,000	DD/ADD				
				pelatihan/ sosialisasi/ penyuluhan/ penyadaran tentang LH dan kehutanan	desa labbo	6 kali	peningkatan kesadaran masyarakat tentang lingkungan	√	√	√	√	√	√	Rp	10,000,000	DD/ADD				

	k.	sub bidang kehutanan dan lingkungan hidup	pembuatan dan pengolahan jaringan/ instalasi komunikasi dan informasi desa	lesa labb	6 dusun	memudahkan komunikasi masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	100,000,000	DD/AD D			
			pemeliharaan sarana dan prasarana transportasi desa	lesa labb	1 paket	untuk meningkatkan layanan masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	30,000,000	DD/AD D			
	m.	sub bidang pariwisata	pembangunan / rehabilitasi/ peningkatan sarana dan prasarana pariwisata milik desa	6 dusun	6 dusun	meningkatkan pendapatan desa	√	√	√	√	√	√	Rp	500,000,000	DD/AD D			
Jumlah Per Bidang 2														4,612,000,000.00				
	n.	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	- Pengadaan CCTV per Dusun	6 Dusun	6 Unit	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	90,000,000	ADD, DD	√		
			- Pembuatan pos ronda dusun	6 Dusun	6 Unit	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	60,000,000	ADD, DD	√		
			- Pengadaan Rumah Tahfidz	Dusun Pattiro	1 Unit	Pelajar	√	√	√	√	√	√	Rp	150,000,000	PEMDE S,APBD, KEMEN AG	√		√
			- Pengadaan Perlengkapan Mesjid	6 Dusun	6 Unit	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	42,000,000	PEMDE S,KEME NAG	√		√

		o.	Kebudayaan dan Keagamaan	- Renovasi Mesjid	6 Dusun	6 Unit	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	120,000,000	PEMDES,KEMENAG	√		√	
				- Pembangunan Lanjutan Mushallah	Dusun Ganting, Dusun Bawa'	2 Unit	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	150,000,000	PEMDES,KEMENAG	√		√	
				- Penataan Taman Mesjid	Dusun Panjang Selatan	1 Paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	PEMDES,KEMENAG	√		√	
				- Pengadaan alat musik modern dan tradisional	6 Dusun	1 Paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	70,000,000	PEMDES,KEMENDIKBUD	√		√	
				- Pembinaan Seni Budaya	6 Dusun	6x kegiatan	Pemuda	√	√	√	√	√	√	Rp	35,000,000	PEMDES,KEMENDIKBUD	√		√	
				- Pelatihan dan pembinaan kelompok senam	6 Dusun	12x kegiatan	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	25,000,000	PEMDES,DISPORA	√		√	
				- Pembinaan Majelis Taklim	6 Dusun	12x kegiatan	Majelis Taklim	√	√	√	√	√	√	Rp	150,000,000	PEMDES,KEMENAG	√		√	
				- Sunatan Massal	6 Dusun	2x kegiatan	Masyarkat	√	√	√	√	√	√	Rp	60,000,000	PEMDES,DISKEN	√		√	
				Lomba Keagaamaan setiap tahun		6	Masyarkat							Rp	50,000,000					
				- Penyelenggaraan Peringatan Hari-hari besar Islam	6 Dusun	4x Kegiatan	Masyarkat	√	√	√	√	√	√	Rp	120,000,000	PEMDES,KEMENAG	√		√	

3	Pembinaan Kemasyarakatan			- Pengadaan perlengkapan dan pembinaan/pelatihan perawatan jenasah	6 Dusun	3x Kegiatan	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	70,000,000	PEMDES,KEMENAG	√		√	
				pembinaan remaja mesjid	6 Dusun	12x kegiatan	Masyarakat							Rp	120,000,000	PEMDES,KEMENAG				
				- Kegiatan safari ramadhan	6 Dusun	1X Kegiatan	Desa Labbo	√	√	√	√	√	√	Rp	35,000,000	PEMDES,DEPAG	√			
		p.	Pemuda Dan olahraga	- Pelaksanaan Turnamen Olah Raga Tahunan	Desa	1x Kegiatan	Desa	√	√	√	√	√	√	Rp	180,000,000	PEMDES,DISPORA	√		√	
				- Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olah Raga	6 Dusun	6 Unit	Desa	√	√	√	√	√	√	Rp	70,000,000	PEMDES,DISPORA	√		√	
				- Pengadaan Lapangan dan Pembinaan Sepak Bola Mini/Footsall	Dusun Panjang Utara	paket	masyarkat	√	√	√	√	√	√	Rp	70,000,000	PEMDES,DISPORA	√		√	
				- Pengadaan Lapangan dan Pembinaan Bola Voli	5 Dusun	1 paket	Pemuda	√	√	√	√	√	√	Rp	300,000,000	PEMDES,DISPORA	√		√	
				- Pengadaan Lapangan dan Pembinaan Sepak Bola Takrow	6 Dusun	1 Paket	Pemuda	√	√	√	√	√	√	Rp	150,000,000	PEMDES,DISPORA	√		√	
				- Pengadaan Sport Centre Mini	Dusun Labbo	paket	Masyarkat	√	√	√	√	√	√	Rp	300,000,000	PEMDES,DISPORA	√		√	
				- Pelatihan dan Pembinaan kelompok senam	6 Dusun	paket	Masyarkat	√	√	√	√	√	√	Rp	30,000,000	PEMDES,DISPORA	√		√	

				- Pembinaan Olah Raga Bulutangkis	6 Dusun	paket	Pemuda	√	√	√	√	√	√	Rp	50,000,000	PEMDES,DISPORA	√		√
				- Pembinaan Karang Taruna	Desa	2x kegiatan	Karang taruna	√	√	√	√	√	√	Rp	40,000,000	PEMDES	√		
		q.	Kelembagaan Masyarakat	- Pembentukan dan pembinaan LPMD	Desa	1x kegiatan	LPMD	√	√	√	√	√	√	Rp	55,000,000	PEMDES	√		
				- Pembinaan PKK	Desa	1x kegiatan	PKK	√	√	√	√	√	√	Rp	80,000,000	PEMDES	√		
				Penguatan lembaga desa	Desa	6x kegiatan	lembaga desa							Rp	60,000,000				
				- Peningkatan Manajemen BUMDes	Desa	2x kegiatan	BUMDES	√	√	√	√	√	√	Rp	30,000,000	PEMDES	√		
Jumlah Per Bidang 3														**Rp**	**2,782,000,000**				
				pengadaan mesin rosting	desa labbo	1 unit	membantu masyarakat dalam proses pengelolaan kopi	√	√	√	√	√	√	Rp	90,000,000	APBD II	√		√
				pengadaan penggiling kopi	desa labbo	6 unit	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	24,000,000	APBD II	√		√
				pengadaan mesin pengelolaan kopi bubuk	desa labbo	6 unit	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	35,000,000	APBD II	√		√
				pengadaan mesin pengelolaan porang	desa labbo	1 Paket	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	15,000,000	APBD II	√		√
				pembentukan dan pelatihan kelompok tani	desa labbo	4x kegiatan	meningkatkan wawasan di bidang pertanian	√	√	√	√	√	√	Rp	40,000,000	APBDES / APBD II	√		

		r.	pertanian dan peternakan	pengadaan traktor mini	desa labbo	1 unit	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 40,000,000	APBDES	√		√	
				pengadaan mesin pemotong rumput	desa labbo	6 unit	pelestarian alam	√	√	√	√	√	√	Rp 12,000,000	APBDES	√		√	
				pengadaan pengelolaan sangrai kopi tradisional	desa labbo	1 paket	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 5,000,000	APBDES	√			
				pengadaan gudang pupuk	desa labbo	1unit	mempermudah masyarakat mengakses pupuk	√	√	√	√	√	√	Rp 150,000,000	ADD/DD/APBN	√	√	√	
				pengadaan kios tani	desa labbo	1 unit	mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pertanian	√	√	√	√	√	√	Rp 100,000,000	ADD/DD	√		√	
				pembentukan dan pelatihan kolompok ternak	desa labbo	4 x kegiatan	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 40,000,000	ADD/APBD/APBN	√	√	√	
				pengadaan ayam pedaging/joper	desa labbo	6000 ekor	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 60,000,000	ADD/APBD/APBN	√	√	√	
				pengadaan ayam petelur	desa labbo	6000 ekor	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 300,000,000	ADD/APBD/APBN	√	√	√	
				pengadaan sapi perah	desa labbo	30 ekor	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 420,000,000	ADD/APBD/APBN	√	√	√	
				pengadaan bibit sapi pedaging	desa labbo	60 ekor	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 300,000,000	ADD/APBD/APBN	√	√	√	
				pengadaan kandang ayam petelur dan ayam pedaging	desa labbo	1 paket	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 50,000,000	ADD/APBD/APBN	√	√	√	

				pengadaan kandang sapi pedaging dan sapi perah	desa labbo	1 paket	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 50,000,000	ADD/APBD/APBN	√	√	√	
				Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	desa labbo	2 paket	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 35,000,000					
				pengadaan bibit unggul pertanian	desa labbo	10.000 bibit x 2 x kegiatan	mempermudah petani mendapatkan bibit unggul untuk meningkatkan hasil produksi pertanian	√	√	√	√	√	√	Rp 100,000,000	ADD/APBD	√		√	
				pelatihan pengenalan teknologi tepat guna untuk pertanian dan peternakan	desa labbo	2 x kegiatan	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp 35,000,000	APBDES / APBD II	√			
		s.	peningkatan kapasitas aparatur desa	peningkatan kapasitas kepala desa	desa labbo		peningkatan wawasan kepala desa	√	√	√	√	√	√	Rp 20,000,000	APBD II	√			
				Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	desa labbo		sebagai bahan acuan kebijakan strategis untuk mengoptimalkan ketahanan pangan	√	√	√	√	√	√	Rp 20,000,000	APBDES	√			
				Penyusunan Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa	kantor desa	1 paket	sebagaia panduan untuk memenuhi pembiayaan pembangunan dan sumber-sumber dananya untuk pembangunan desa	√	√	√	√	√	√	Rp 50,000,000	APBDES	√			
				Kegiatan Bimtek Pengelolaan Keuangan Desa	desa labbo	2 x kegiatan	perangkat desa	√	√	√	√	√	√	Rp 25,000,000	APBDES / APBD II	√			
				Kegiatan Bimtek Penyusunan APBDesa	desa labbo	1 x kegiatan	perangkat desa	√	√	√	√	√	√	Rp 35,000,000	APBD II	√			
				Bimtek Inventarisasi dan Pendataan Keuangan dan Aset Desa	desa labbo	2 x kegiatan	perangkat desa	√	√	√	√	√	√	Rp 25,000,000	APBD II	√			

4	Pemberdayaan Masyarakat			Pelatihan Aparatur Desa Dalam Bidang Kawasan Perdesaan	desa labbo	2 x kegiatan	perangkat desa	√	√	√	√	√	√	Rp	25,000,000	APBD II	√		
				Kegiatan Fasilitasi pembinaan Penyelenggaraan Pemerintah Tingkat Bawah	desa labbo	2x kegiatan	perangkat desa	√	√	√	√	√	√	Rp	25,000,000	APBD II	√		
				Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	desa labbo	2x kegiatan	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	25,000,000	APBD II	√		
				pelatihan peningkatan kapasitas BPD	kantor desa	3 x kegiatan		√	√	√	√	√	√	Rp	30,000,000	APBD II	√		
		t.	pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga	pelatihan kader dasa wisma	desa labbo	2x kegiatan	kader dasa wisma	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	APBD II	√		
				pelatihan tata boga	desa labbo	2x kegiatan	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	APBD	√		√
				pelatiahan dan bantuan alat usaha kreatif bagi masyrakat disabilitas/difabel	desa labbo	2x kegiatan	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	200,000,000	APBD II	√		√
				sosialisasi peraturan tentang kekerasan dalam rumah tangga (KDRT, perdagangan manusia (trafficking) dan HIV	desa labbo	2 x kegiatan	msyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	APBD II	√		√

				sosialisasi 10 program PKK	desa labbo	2 x kegiatan	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	APBDES	√			
				penyuluhan manfaat ASI eksklusif	desa labbo	2 x kegiatan	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	APBD II	√		√	
				pelatihan tentang pemerhati dan perlindungan anak	desa labbo	1x kegiatan	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	35,000,000	APBD II	√			
	u.	bidang dukungan penanaman modal		reviitalisasi dan pelatihan pengelolaan BUMDES	desa labbo	4x kegiatan	pengurus BUMDES	√	√	√	√	√	√	Rp	40,000,000	APBDES	√			
				Penegembangan Usaha Desa (TV kabel, air kemasan dll)	desa labbo	paket	masyarakat							Rp	300,000,000					
				pengadaan BUMDES MART	desa labbo	1 unit	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	300,000,000	ADD/DD	√			
	v.	bidang perdagangan dan perindustrian		pemeliharaan pasar desa atau kios milik desa	desa labbo	2 x kegiatan	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	20,000,000	APBDES	√			
				pelatihan tentang pengemasan hasil usaha desa	desa labbo	3x kegiatan	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	30,000,000	APBD II	√			
				pembentukan kelompok usaha ekonomi produktif	desa labbo	2x kegiatan	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	10,000,000	APBD II	√			
				pelatiahan kelompok usaha ekonomi produktif	desa labbo	2x kegiatan	peningkatan wawasan elompok usaha produktif	√	√	√	√	√	√	Rp	35,000,000	APBDES	√			
				bantuan mesin jahit	desa labbo	40 unit	peningkatan hasil karya	√	√	√	√	√	√	Rp	160,000,000	APBD II	√			

w.	bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)	pelatihan manajemen kopesrasi Desa	desa labbo	2x kegiatan	meningkatkan wawasan di bidang koperasi	√	√	√	√	√	√	Rp	20.000.000	APBD II	√		√
		pengadaan teknologi tepat guna untuk pengembangan ekonomi pedesaan non pertanian	desa labbo	1 Paket	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	150.000.000	APBD II	√		
		pengadaan koperasi BUMDES	desa labbo	1 unit	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	300.000.000	ADD/DD	√		√
		pelatihan perbengkelan	desa labbo	3 x kegiatan	meningkatkan wawasan di bidang pertukangan	√	√	√	√	√	√	Rp	35.000.000	APBDES /APBD	√		√
		pelatihan pertukangan	desa labbo	3x kegiatan	meningkatkan wawasan di bidang pertukangan	√	√	√	√	√	√	Rp	35.000.000	APBDES	√		
		pengembangan sarana dan prasarana usaha miktro, kecil, menengah dan KUD	desa labbo	1x kegiatan	masyarakat	√	√	√	√	√	√	Rp	150.000.000	ADD/DD	√		√
Jumlah Per Bidang 4												Rp	4.436.000.000				
Jumlah total												Rp	13.685.250.000				

Labbo, 1 Maret 2020

Mengetahui :

Kepala Desa,

SIRAJUDDIN UMAR S,Aq

Disusun oleh:
Tim Penyusun RPJM Desa

Ketua

RISWAN